

**HUBUNGAN ANTARA *SCHOOL CONNECTEDNESS* DENGAN
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SMA MAARIF NU
PANDAAN TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI



Oleh

**Ainul Maisyah
NIM. 11410066**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIKIBRAHIM MALANG
2017**

**HUBUNGAN ANTARA *SCHOOL CONNECTEDNESS* DENGAN
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SMA MAARIF NU PANDAAN
TAHUN AJARAN 2016 / 2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh :

**Ainul Maisyah
NIM. 11410066**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2017**

**HUBUNGAN ANTARA *SCHOOLCONNECTEDNESS* DENGAN
MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SMA MAARIF NU PANDAAN
TAHUN AJARAN 2016 / 2017**

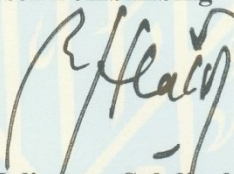
SKRIPSI

oleh

**Ainul Maisyah
NIM.11410066**

Telah disetujui oleh:

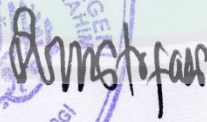
Dosen Pembimbing



Dr. Elok Halimatus Sakdiyah, M.Si
NIP. 19740518 2005012 002

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag
NIP. 19730710 200003 1 002

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA *SCHOOLCONNECTEDNESS* DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA SMA MAARIF NU PANDAAN TAHUN AJARAN 2016 / 2017

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

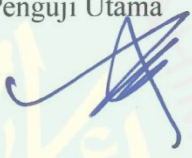
pada tanggal, 05 Januari 2017

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing


Dr. Elok Halimatus Sakdivah, M.Si
NIP. 19740518 200501 2 002

Anggota Penguji lain
Penguji Utama


Dr. Ali Ridho, M.Si
NIP. 19780429 200604 1 001
Anggota


Andik Rony Irawan, M.Si
NIP. 19731122 199903 1 003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal, 05 Januari 2017

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag
NIP. 197307102000031002

SURAT PERNYATAAN

Nama : AinulMaisyah
NIM : 11410066
Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “**Hubungan *School Connectedness* Dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Maarif NU Pandaan 2016/2017**”, adalah benar-benar hasil karya saya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, melainkan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa intervensi dari pihak lain.

Malang, 23 Desember 2016
Penulis,



Ainul Maisyah
NIM. 11410066

MOTTO

“We cannot build the future for our youth, but we can build our youth for the future”

-Franklin D. Roosevelt-



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Ayahanda Basori, S.Pd dan Ibunda Khomsiyah, S.Pd. Adikku Muhammad Fakhru Suadak Jauhari serta nenekku Mariani yang takhenti-hentinya selalu mencurahkan cinta, kasih, sayang, kepercayaan dan kekuatan penuh kepada saya sehingga mampu menyelesaikan karya ini. Terimakasih atas semua dukungan yang telah diberikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak dihari akhir.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Dalam proses penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak kendala dan kesulitan, namun berkat bantuan, arahan, bimbingan, dan kerjasama dari berbagai pihak dan tentunya berkah dari Allah SWT, sehingga segala kendala dan kesulitan dapat penulis atasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. M. Lutfi Mustofa, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Elok Halimatus Sakdiyah, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat telaten memberikan masukan, arahan, serta motivasi kepada penulis.

4. Seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terutama Bapak / Ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang memberikan ilmunya dengan tulus dan ikhlas dalam mengajari kami.
5. SMA Maarif NU Pandaan yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Kepada kepala SMA Maarif Maarif NU Pandaan Bapak Suhadi, S.Pd dan seluruh dewan guru, staff serta seluruh siswa.
6. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberikan doa, dukungan moril juga materil, motivasi dan kepercayaan yang tak pernah berhenti sampai saat ini.
7. Dan seluruh pihak yang telah membantu penuluis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Malang, 23 Desember 2016

Penulis,

Ainul Maisyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATAPENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II : LANDASAN TEORI	
A. <i>School Connectedness</i>	
1. Pengerian <i>School Connectedness</i>	8
2. Aspek – Aspek <i>School Connectedness</i>	10
3. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi <i>School Connectedness</i>	12
4. Kategori <i>School Connectedness</i>	14
5. Strategi Meningkatkan <i>School Connectedness</i>	15
6. <i>School Connectedness</i> dalam Perspektif Islam	16
B. Motivasi Berprestasi	
1. Pengertian Motivasi Berprestasi	20
2. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi	23
3. Karakteristik Individu dengan Motivasi Berprestasi yang Tinggi	25
4. Motivasi Berprestasi dalam Perspektif Islam	28
C. Hubungan <i>School Connectedness</i> dengan Motivasi Berprestasi	29
D. Hipotesis	33
 BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	34
B. Identifikasi Variabel Penelitian	35
C. Definisi Operasional.....	35
D. Populasi Dan TeknikPengambilan Sampel	36
1. Populasi Penelitian	36
2. Sampel	38
3. Teknik Pengambilan Sampel	39
E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	40

1. Metode Pengumpulan Data.....	40
2. Instrumen Penelitian	42
3. Validitas dan Reliabilitas	45
F. Analisis Data	51
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Penelitian	
1. Lokasi Penelitian	53
2. Proses Pelaksanaan Penelitian	54
B. Temuan Penelitian	
1. Hasil Validitas dan Reliabilitas	55
2. Analisis Data	57
C. Pembahasan	
1. Tingkat <i>School Connectedness</i> Siswa SMA Maarif NU Pandaan	69
2. Tingkat Motivasi Berprestasi Siswa SMA Maarif NU Pandaan.....	70
3. Hubungan Antara <i>School Connectedness</i> dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Maarif NU Pandaan	73
4. Temuan-Temuan Penelitian	75
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Daftar Jumlah Siswa Sma Maarif Nu Pandaan	38
Tabel 3.2	Skor Skala Likert.....	43
Tabel 3.3	<i>Blueprint School Connectedness</i>	44
Tabel 3.4	<i>Blueprint</i> Motivasi Berprestasi.....	44
Tabel 3.5	<i>Expert Judge</i> Sebagai Panelis	47
Tabel 3.6	Daftar Nomor Butir Aitem Skala <i>School Connectednesss</i> Setelah Validitas Isi	48
Tabel 3.7	Daftar Nomor Butir Aitem Skala Motivasi Berprestasi Setelah Validitas Isi	49
Tabel 3.8	Rumus Kategorisasi Jenjang	52
Tabel 4.1	Validitas Aitem <i>School Connectedness</i>	56
Tabel 4.2	Validitas Aitem Motivasi Berprestasi.....	56
Tabel 4.3	Hasil Reliabilitas Aitem <i>School Connectedness</i>	56
Tabel 4.4	Hasil Reliabilitas Aitem Motivasi Berprestasi	57
Tabel 4.5	<i>Mean dan Standar Deviasi</i> Hipotetik	58
Tabel 4.6	Kategorisasi <i>School Connectedness</i> dan Motivasi Berprestasi	59
Tabel 4.7	Tingkat <i>School Connectedness</i>	59
Tabel 4.8	Tingkat <i>School Connectedness</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel 4.9	Tingkat Motivasi Berprestasi	60
Tabel 4.10	Tingkat Motivasi Berprestasi Berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.11	Uji Korelasi <i>School Connectedness (X)</i> Dengan Motivasi Berprestasi (Y) .	61
Tabel 4.12	Uji Regresi Aspek <i>Being Liked By Students, Belonging Communication</i> dan <i>Being Liked By Teachers</i> Dengan <i>School Connectedness</i>	62
Tabel 4.13	Uji Regresi Aspek <i>Being Liked By Students, Belonging Communication</i> dan <i>Being Liked By Teachers</i> Dengan <i>School Connectedness</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.14	Uji Regresi Aspek <i>Moderate Challenge, Personal Responsibility</i> dan <i>Feedback</i> Dengan Motivasi Berprestasi	64
Tabel 4.15	Uji Regresi Aspek <i>Moderate Challenge, Personal Responsibility</i> dan <i>Feedback</i> Dengan Motivasi Berprestasi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	65
Tabel 4.16	Uji Regresi Aspek <i>Being Liked By Students, Belonging Communication</i> dan <i>Being Liked By Teachers</i> Dengan Aspek <i>Feedback</i>	66
Tabel 4.17	Uji Regresi Aspek <i>Being Liked By Students, Belonging Communication</i> dan <i>Being Liked By Teachers</i> Dengan <i>Feedback</i> Berdasarkan Jenis Kelamin.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SuratKeterangan Ijin Penelitian (Fakultas)	92
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa	93
Lampiran 3	Hasil Uji Aiken's V Skala <i>School Connectedness</i>	123
Lampiran 4	Hasil Uji Aiken's V Skala MotivasiBerprestasi	125
Lampiran 5	Lembar Skala Penelitian	128
Lampiran 6	Skoring Skala <i>School Connectedness</i>	135
Lampiran 7	Skoring Skala Motivasi Berprestasi	152
Lampiran 8	Hasil <i>Output</i> Uji Reabilitas dan Validitas Skala <i>School Connectedness</i>	169
Lampiran 9	Hasil <i>Output</i> Uji Reabilitas dan Validitas Skala Motivasi Berprestasi	171
Lampiran 10	Hasil Uji Normalitas Skala <i>School Connectedness</i> dan Motivasi Berprestasi	173
Lampiran 11	Hasil Uji Deskriptif dan Kategorisasi <i>School Connectedness</i>	174
Lampiran 12	Hasil Uji Deskriptif dan Kategorisasi Motivasi Berprestasi	177
Lampiran 13	Hasil Uji Korelasi <i>School Connectedness</i> dan Motivasi Berprestasi.....	180
Lampiran 14	Hasil Uji Regresi Aspek <i>School Connectedness</i> dengan <i>School Connectedness</i>	181
Lampiran 15	Hasil Uji Regresi Aspek Motivasi Berprestasi dengan Motivasi Berprestasi	184
Lampiran 16	Hasil Uji Regresi Aspek <i>School Connectedness</i> dengan <i>Feedback</i> ..	187
Lampiran 17	Hasil Uji t <i>School Connectedness</i>	190
Lampiran 18	Hasil Uji t Motivasi Berprestasi	191
Lampiran 19	Dokumentasi Lapangan	192

ABSTRAK

Ainul Maisyah, 11410066, Hubungan *school connectedness* dengan motivasi berprestasi siswa SMA Maarif NU Pandaan Tahun Ajaran 2016/2017, *Skripsi*, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Motivasi berprestasi siswa merupakan kajian penting dalam dunia pendidikan. Tinggi rendahnya motivasi berprestasi siswa berkaitan pada kualitas pendidikan. Oleh karena itu kajian tentang faktor - faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa urgen untuk dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam penelitian ini *School connectedness* adalah faktor yang diasumsikan berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa. *School connectedness* merupakan sejauh mana siswa merasa bahwa dirinya diterima secara personal, dihormati, merasa menjadi bagian dan didukung oleh orang lain dalam lingkungan sekolah. Siswa yang merasa terhubung pada lingkungan sekolah akan tertarik dan senang saat berada di sekolah, mengikuti setiap kegiatan, serta akan memiliki tujuan pasti dalam proses belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara hipotetik hubungan antara *school connectedness* dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA Maarif NU Pandaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini berjumlah 203 subjek yang merupakan 20% dari jumlah siswa SMA Maarif NU Pandaan pada tahun ajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive random sampling*. Instrumen penelitian berupa skala *school connectedness* dan skala motivasi berprestasi, dan keduanya telah dilakukan uji validitas isi dengan menggunakan metode Aiken's V.

Data hasil penelitian *school connectedness* memiliki koefisien *alpha cronbach* 0,898 dengan rentang validitas 0,305- 0,599, dan data motivasi berprestasi memiliki koefisien *alpha cronbach* 0,883 dengan rentang validitas 0,319-0,616. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk *school connectedness*, mayoritas subjek penelitian berada pada kategori tinggi. Selanjutnya tingkat motivasi berprestasi subjek penelitian, mayoritas berada pada kategori tinggi. Hasil uji korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara *school connectedness* dengan motivasi berprestasi dengan nilai R sebesar 0,391, (*p*) sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *school connectedness* pada diri siswa maka semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam proses pengembangan motivasi berprestasi siswa.

Kata Kunci: *School Connectedness*, Motivasi Berprestasi.

ABSTRACT

Ainul Maisyah, 11410066, Correlation between School Connectedness and Achievement Motivation among 2016/2017's Students of SMA Maarif NU Pandaan, *Thesis*, Psychology Faculty of State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

Student's achievement motivation is important in education. The levels of achievement motivation is related to quality of education. Therefore, study about the factors influencing the student's achievement motivation is urgent and is expected to increase the education accomplishment in Indonesia. In this research, School connectedness is the factor assumed to have an influence to student's achievement motivation. School connectedness is about to what extent the student feels that himself is personally accepted, respected, supported, and is being a part of school environment. The student feeling connected with school environment will be interested and feel comfortable in the school by attending every activity. Thus, he will have certain purpose in the learning process.

The research aims to hypothetically test the correlation between *school connectedness* and *achievement motivation* among students of SMA Maarif NU Pandaan academic year 2016/2017. This research uses correlational quantitative method. The subject of this research is 203 students. It is 20% of students in the academic year 2016/2017. The sample used in this research is purposive random sampling technique. This research instruments are school connectedness and achievement motivation scale. Both have been tested in term of content validity by using Aiken's V method.

The data result in school connected research has alpha cronbach coefficient about 0,898 with validity range 0,305-0,599 and achievement motivation data has alpha cronbach coefficient about 0,883 with validity range 0,319-0,616. The research shows the subject majority is in the high category for school connectedness and achievement motivation. The result of correlation test shows significant correlation between school connectedness and achievement motivation with R value 0,391 and (*p*) 0,000. It proves that the higher level of school connectedness student has, the higher achievement motivation level will be.

The result of this research can be used as reference in the development process of student's achievement motivation.

Key words: School Connectedness, Achievement Motivation.

مستخلص البحث

عين المعيشة (11410066). 2016. العلاقة بين الترابط المدرسي ودافعية الطلاب في مدرسة المعارف نخضة العلماء الثانوية بباندآن العام الدراسي 2017/2016. البحث الجامعي. كلية علم النفس بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانق.

أصبحت دافعية الطلاب دراسة مهمة في المجال التربوي حيث ترتبط نسبة الدافعية بالجودة بالجودة التربوية. فلذلك يرتفع الاهتمام بالعوامل التي ترتبها دافعية الطلاب للنجاح في الدراسة رجاء أن ترتقي الجودة التربوية في إندونيسيا. ويعد الترابط المدرسي عاملاً يؤثر في دافعية الطلاب للنجاح في الدراسة. ويعني بالترابط المدرسي أن يشعر الطالب أنه مقبول ومحترم في بيئته المدرسية كما يشعر أنه جزء منها. فالطالب الذي يشعر بهذا الترابط سيفرح عندما كان في المدرسة ويحب مشاركة الأنشطة فيها وعنده هدف واضح في المدرسة.

ويهدف هذا البحث إلى اختبار افتراض عن العلاقة بين الترابط المدرسي ودافعية الطلاب في مدرسة المعارف نخضة العلماء الثانوية بباندآن. ويتم البحث بالمدخل الكمي بنوع العلاقة. وعدد الطلاب كموضوع البحث 203 طلاب وذلك 20% من عدد كل طلاب المدرسة في العام الدراسي 2017/2016. ويتم تعيين العينة بأسلوب العينة العشوائية المحددة. ومن أدوات البحث المستخدمة مقياس الترابط المدرسي ومقياس الدافعية للنجاح في الدراسة. ويتم اختبار صحتهما بمنهج أيكينس (Aiken's V).

وتدل البيانات على أن الترابط المدرسي لها درجة ألفا كرونباخ 0,898 بمجموعة الصدق 0,305 – 0,599، وأما دافعية الطلاب لها درجة ألفا كرونباخ 0,883 بمجموعة الصدق 0,319 – 0,616. والنتيجة هي أن الترابط المدرسي عند معظم الطلاب الذين هم عينة البحث يعد في المستوى العالي، ونسبة الدافعية أيضاً في المستوى العالي. وتدل نتيجة اختبار العلاقة أن هناك علاقة ملموسة بين الترابط المدرسي ودافعية الطلاب للنجاح في الدراسة بدرجة 0,391 R فالحاصل أنه كلما ارتفع الترابط المدرسي كلما ارتفعت دافعية الطلاب للنجاح في الدراسة. ويمكن أن تصبح نتيجة هذا البحث توصية في عملية ترقية دافعية الطلاب للنجاح في الدراسة.

الكلمات المفتاحية: الترابط المدرسي (*school connectedness*)، دافعية للنجاح.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kehidupan. Melalui pendidikan, manusia dapat menemukan berbagai pengetahuan baru yang sifatnya tidak terbatas. Pengetahuan menjadi salah satu bekal bagi manusia untuk mengembangkan dirinya. Pendidikan penting dilakukan sejak dini karena usia dini merupakan tahapan awal pengenalan berbagai hal, mulai dari pengetahuan mengenai diri sendiri dan pengetahuan mengenai alam sekitar. Pendidikan juga merupakan salah satu kajian penting yang berkenaan dengan kewibawaan negara. Dengan pendidikan yang baik, tentunya negara akan melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkompeten pada bidangnya. Sehingga kondisi suatu bangsa akan terus mengalami perbaikan dengan adanya generasi penerus bangsa yang mumpuni. Saat ini kualitas pendidikan Indonesia masih jauh dari negara-negara lain.

Berdasarkan data dalam *Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2011 : The Hidden Crisis, Armed Conflict and Education* yang dikeluarkan oleh Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) yang diluncurkan di New York (1 Maret, 20011), *education development index* (EDI) berdasarkan data tahun 2008 adalah 0,934 (kategori sedang) dan berada di posisi ke-69 dari 172 negara di dunia. Total nilai EDI diperoleh dari akumulasi perolehan empat kategori nilai, yaitu: a) angka prestasi pendidikan dasar; b) angka melek huruf pada usia 15 tahun ke atas; c) angka prestasi menurut kesetaraan jender; d) angka bertahan siswa hingga kelas V SD. Indonesia berada di bawah Brunei Darussalam (peringkat ke-34) dan Malaysia (peringkat ke-65) (Disdikpora Palangkaraya, 2014).

Menurut data dari UNESCO, pendidikan di Indonesia menempati peringkat ke-10 dari 14 negara berkembang (Muhammad, 2015). Hasil penelitian McClelland menunjukkan bahwa jatuh bangunnya negara beserta kebudayaannya berhubungan erat dengan perubahan pada motivasi berprestasi (Sobur, 2003). Hasil studi *Program for International Student Assessment* (PISA) tahun 2015 menunjukkan, Indonesia menduduki peringkat 69 dari 76 negara, hasil studi *Trends in International Mathematics and Sciences Study* (TIMSS) menurut Ruri menunjukkan siswa Indonesia berada pada ranking 36 dari 49 negara dalam hal melakukan prosedur ilmiah (Sarnapi, 2016).

Salah satu cara Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu melalui peningkatan pencapaian prestasi siswa. Ada banyak hal yang mempengaruhi proses belajar dan pencapaian prestasi siswa, salah satunya adalah motivasi. Siswa yang tidak mendapat dan memiliki motivasi, tidak akan berusaha keras dalam belajar dan mencapai tujuannya. Motivasi memiliki beberapa pengaruh terhadap pembelajaran dan perilaku siswa : a) motivasi akan mengarahkan perilaku ke tujuan tertentu, motivasi menentukan tujuan-tujuan spesifik yang menjadi arah usaha siswa; b) motivasi meningkatkan usaha atau energi, motivasi menentukan apakah mereka mengerjakan tugas secara antusias dan sungguh-sungguh atau tidak; c) motivasi meningkatkan inisiatif dan kegigihan terhadap berbagai aktivitas, siswa lebih cenderung memulai suatu tugas yang benar-benar mereka inginkan; d) motivasi memengaruhi proses-proses kognitif, motivasi mempengaruhi apa yang diperhatikan oleh siswa dan seberapa efektif mereka

memprosesnya; e) motivasi menentukan konsekuensi mana yang memberi penguatan dan menghukum; f) motivasi sering meningkatkan performa (Ormord, 2009).

Motivasi yang menjadi kajian penting dalam dunia pendidikan adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan kecenderungan untuk memperjuangkan dalam memperoleh hasil yang sangat diinginkan, keterlibatan ego dalam tugas, pengharapan untuk sukses dalam melakukan tugas, berusaha secepat dan sebaik mungkin dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sulit (Chaplin, 2011). Kebutuhan berprestasi menurut McClelland pada setiap anak berbeda, siswa dengan *n-Ach* tinggi, yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi, merasakan kepuasan bukan karena mendapat imbalan atas hasil kerjanya tetapi karena hasil kerja tersebut dianggapnya sangat baik (Sobur, 2003). Larsen dan Buss (2005) menjelaskan secara ringkas karakteristik seseorang dengan motivasi berprestasi yang tinggi, yaitu : a) lebih menyukai kegiatan yang memiliki tantangan moderat; b) menyukai tugas-tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi; c) lebih suka terhadap tugas yang memiliki *feedback*.

Dari penjelasan di atas, motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri untuk sukses dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas, keinginan siswa untuk mencapai prestasi dengan berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang sulit dengan cepat dan baik sesuai dengan kemampuan dirinya. Dalam banyak hal, kebutuhan untuk berprestasi atau motivasi berprestasi adalah suatu yang ditumbuhkan, dikembangkan, hasil dari mempelajari melalui interaksi

dengan lingkungan. Adapun lingkungan hidup anak yang pertama dan utama adalah keluarga, sekolah, lingkungan pergaulan dan masyarakat pada umumnya (Sobur, 2003).

Pengalaman siswa di sekolah, persepsi dan perasaan siswa tentang sekolah dalam konsep psikologi disebut dengan *school connectedness* (Osher, dkk., 2009). *School connectedness* juga dikenal dengan *engagement, bonding, belonging, attachment, dan commitment related to school*. *School connectedness* telah digambarkan sebagai perasaan positif tentang pendidikan, rasa memiliki di lingkungan sekolah, dan memiliki hubungan yang positif dengan staf sekolah dan siswa lainnya (Weiss, dkk., 2005).

School connectedness adalah kepercayaan siswa bahwa orang dewasa yang ada di sekolah peduli terhadap proses belajar yang dilakukan siswa dan peduli terhadap siswa secara individu. Siswa lebih mungkin untuk berhasil ketika mereka terhubung dengan sekolah. Persyaratan penting untuk perasaan terhubung antara lain adalah, disiplin akademis tinggi dan harapan disertai dukungan untuk belajar, hubungan yang positif antara siswa dan orang dewasa yang ada di sekolah, serta rasa aman atas keselamatan terhadap fisik dan emosional (Blum, 2004). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Libbey (2004) ditemukan bahwa *school connectedness* memiliki cakupan konstruk yang lebih luas dibandingkan konsep lainnya. Pada konsep *school attachment* hanya fokus kepada sejauh mana siswa menilai orang-orang di lingkungan sekolah menyukainya. Lain halnya dengan *school bonding* yang mengukur kelekatan dan komitmen siswa. Akan tetapi, pada konsep *school*

connectedness mencakup beberapa konstruk seperti kelekatan, komitmen, dukungan guru, hubungan teman sebaya dan lainnya.

Dari penjelasan di atas, *school connectedness* adalah persepsi siswa mengenai keterhubungan dan kesukaan dirinya terhadap sekolah, kepercayaan siswa akan penerimaan dirinya di sekolah oleh guru dan pengidentifikasian serta keterlibatan aktif dirinya sebagai bagian dari sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Roach (2012) menunjukkan bahwa *school connectedness* memiliki hubungan yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Edens (2008) menyatakan bahwa siswa di Rolling Hills High School memiliki keterhubungan yang relatif baik dengan sekolahnya dan memiliki prestasi yang tinggi. Temuan Osher, dkk. (2009) menunjukkan bahwa sekolah dengan *school climate & school connectedness* yang baik dan perubahan positif di dalamnya, cenderung memiliki prestasi siswa yang baik, begitu sebaliknya.

School connectedness berhubungan dengan hasil perilaku, emosional dan akademik. Hal ini dapat dijadikan hasil yang baik dan buruk. Tingkat *school connectedness* yang tinggi berhubungan dengan hasil-hasil yang baik, sedangkan tingkat *school connectedness* yang rendah berhubungan dengan hasil-hasil yang buruk (Monahan, 2010). Remaja yang merasa lebih terhubung dengan sekolah mereka menunjukkan hasil akademis yang lebih baik. Perasaan terhubung ke sekolah pada masa remaja berkaitan dengan tingkat motivasi akademik yang lebih tinggi (Goodenow&Grady, 1993 dalam Monahan, 2010). Siswa dengan *school connectedness* tinggi juga memiliki

nilai yang lebih tinggi dan lebih mungkin untuk lulus dari sekolah (LOnczak et al., 2002; Osterman, 2000 dalam Monahan, 2010).

Dari pembahasan di atas, peneliti tertarik untuk menguji hubungan *school connectedness* terhadap motivasi berprestasi pada diri siswa. Penelitian akan dilakukan pada siswa SMA Maarif NU Pandaan Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat *School Connectedness* pada siswa SMA Maarif NU Pandaan Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana tingkat motivasi berprestasi pada siswa SMA Maarif NU Pandaan Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Adakah hubungan antara tingkat *school connectedness* dengan tingkat motivasi berprestasi pada siswa SMA Maarif NU Pandaan Tahun Ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Tingkat *school connectedness* pada siswa SMA Maarif NU Pandaan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Tingkat motivasi berprestasi pada siswa SMA Maarif NU Pandaan Tahun Ajaran 2016/2017.

3. Adanya atau tidak adanya hubungan antara *school connectedness* dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA Maarif NU Pandaan Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap disiplin ilmu pengetahuan, khususnya bidang psikologi pendidikan mengenai hubungan *school connectedness* dengan motivasi berprestasi siswa.

2. Manfaat praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para praktisi yang bergerak dalam dunia pendidikan agar memperoleh pengetahuan dan masukan mengenai *school connectedness* dan motivasi berprestasi siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *School Connectedness*

1. Pengertian *School Connectedness*

School connectedness juga dikenal dengan *engagement*, *bonding*, *belonging*, *attachment*, dan *commitment related to school*. *School connectedness* telah digambarkan sebagai perasaan positif tentang pendidikan, rasa memiliki di lingkungan sekolah, dan memiliki hubungan yang positif dengan staf sekolah dan siswa lainnya (Weiss, dkk., 2005). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Libbey (2004), ditemukan bahwa *school connectedness* memiliki cakupan konstruk yang lebih luas dibandingkan konsep lainnya. Pada konsep *school attachment* hanya fokus kepada sejauh mana siswa menilai orang-orang di lingkungan sekolah menyukainya. Lain halnya dengan *school bonding* yang mengukur kelekatan dan komitmen siswa. Akan tetapi, pada konsep *school connectedness* mencakup beberapa konstruk seperti kelekatan, komitmen, dukungan guru, hubungan teman sebaya dan lainnya.

Water & Cross (2010) telah mendefinisikan *school connectedness* sebagai sejauh mana siswa merasa dia merupakan atau menjadi bagian dari sekolah (Kading). Resnick et al., mendefinisikan *school connectedness* sebagai dukungan guru, rasa aman, rasa

memiliki, kebiasaan disiplin yang baik, dan apakah siswa menyukai sekolah (Libbey, 2004).

School connectedness adalah keyakinan siswa bahwa orang dewasa di sekolah peduli terhadap proses belajar yang dilakukan siswa dan peduli terhadap siswa secara individu (Blum, 2004). Goodenow mendefinisikan *school connectedness* sebagai tingkat sejauh mana siswa merasa diterima secara personal, dihormati, merasa menjadi bagian, dan didukung oleh orang lain dalam lingkungan sosial sekolah (Kading). Libbey (2004) menyatakan bahwa ada konstruk penting yang berkaitan dengan *school connectedness* yaitu *belonging, discipline / faireness, likes school, safety, teacher support*.

Definisi lain dikemukakan oleh McNeely (2004) yang menyatakan bahwa *school connectedness* muncul ketika siswa yakin bahwa mereka bagian dari sekolah dan adanya kelekatan antara siswa dengan orang dewasa di sekolahnya. *School connectedness* tidak hanya memandang rasa kelekatan tetapi rasa aman dan kenyamanan siswa di sekolah, komitmen sekolah, serta pencapaian akademik siswa di sekolah. Tingkat *school connectedness* yang tinggi berhubungan dengan hasil-hasil yang baik, sedangkan tingkat *school connectedness* yang rendah berhubungan dengan hasil-hasil yang buruk (Monahan, 2010). Remaja yang merasa lebih terhubung dengan sekolah mereka menunjukkan hasil akademis yang lebih baik. Perasaan terhubung ke sekolah pada masa remaja berkaitan dengan tingkat motivasi

akademik yang lebih tinggi (Goodenow & Grady, 1993 dalam Monahan, 2010).

Dari definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi *school connectedness* adalah persepsi siswa mengenai keterhubungan dan kesukaan dirinya terhadap sekolah, kepercayaan siswa akan penerimaan dirinya di sekolah oleh guru dan pengidentifikasian serta keterlibatan aktif dirinya sebagai bagian dari sekolah.

2. Aspek – Aspek *School Connectedness*

Hawkins et al., (2004) mengatakan bahwa *school connectedness* terdiri dari dua komponen utama yang saling bergantung, yaitu : a) *attachment*, ditandai dengan hubungan dekat dengan orang-orang di sekolah, b) *commitment*, ditandai dengan melakukan segala sesuatunya dengan baik di sekolah . Unsur-unsur yang berkaitan dengan *school connectedness* adalah *belongig, discipline and fairness, likes school, safety, teacher support*.

Connell dan Wellborn (dalam McNeely, 2004) menyatakan bahwa *school connectedness* terdiri dari tiga dimensi utama, yaitu :

a. *Social Support* (Dukungan Sosial)

Dukungan sosial di sini berfokus pada dukungan seluruh individu (teman, guru dan staf) yang berada sekolah terhadap seluruh siswa tanpa membedakan jenis kelamin, rasa ataupun etnik. Dimensi ini berkaitan dengan sejauh mana siswa merasa dekat

dan bernilai oleh guru, staf dan siswa lainnya di sekolah. Seringkali diketahui atau diukur melalui laporan siswa mengenai apakah gurunya menyukai dirinya atau tidak, kepedulian siswa terhadap penilaian guru, kenyamanan ketika berbicara dengan guru dan seberapa sering guru memuji siswa.

b. *Belonging* (Kepemilikan / Rasa Memiliki)

Didefinisikan sebagai rasa yang dimiliki oleh siswa mengenai dirinya sebagai bagian dari sekolah. Sering kali dalam mengukur *belongingness* meliputi tingkat dimana siswa merasa dihormati di sekolah, merasa menjadi bagian dari sekolah, memiliki teman di sekolah dan merasa bahwa orang-orang yang ada di sekolah peduli terhadap dirinya.

c. *Engagement* (Keterlibatan)

Dimensi ini merupakan kepedulian dan keterlibatan aktif siswa di sekolah berdasarkan pada rasa memiliki (*belonging*) yang dimiliki dan dukungan sosial yang di dapat oleh siswa.

Menurut Siregar (2012) ada empat konstruk atau aspek dari *connectedness* yang merupakan hasil kesimpulannya dari beberapa literatur, konstruk tersebut adalah: *being liked by students (connected with students)*, *belonging*, *communication*, dan *being liked by teachers (connected with teachers)*. Blum (2004) berpendapat bahwa *school connectedness* dipengaruhi melalui interaksi tiga konsep dinamis dan saling berhubungan, yaitu: *individual (students and school staff)*,

environment (school climate and school bonding), culture (social needs and school learning priorities).

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi School Connectednes

Tujuh faktor yang dapat mempengaruhi keterikatan positif siswa ke sekolah menurut Blum (2004), adalah :

- a. *Having a sense of belonging and being part of school* (memiliki rasa memiliki dan menjadi bagian dari sekolah).
- b. *Liking school* (menyukai sekolah).
- c. *Perceiving that teachers are supportive and caring* (merasa bahwa guru mendukung dan peduli).
- d. *Having good friends within school* (memiliki teman baik di sekolah).
- e. *Being engaged in their own current and future academic progress* (terlibat dalam kemajuan akademis saat ini dan di masa depan).
- f. *Believing that discipline is fair and effective* (percaya akan kedisiplinan).
- g. *Participating in extracurricular activities* (berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *school connectedness* di dalam *Centers for Disease Control and Prevention* (2009) (Johnson, 2010) adalah :

- a. *Adult Support* (dukungan orang dewasa), kepercayaan siswa terhadap diri dan kemampuan yang dimilikinya terbentuk oleh

seberapa besar persepsi mereka terhadap kepedulian serta keterlibatan orang dewasa di dalam kehidupan mereka. Siswa yang merasa didukung oleh orang dewasa kemungkinan akan lebih merasa terikat pada sekolah. Di sekolah, siswa merasa mendapat dukungan dan diperhatikan saat mereka mengetahui dan melihat bahwa orang dewasa (guru dan staf) di sekolah dapat mendedikasikan waktu, minat, perhatian dan dukungan emosionalnya kepada siswa. Selain itu, siswa juga butuh untuk merasakan bahwa orang dewasa di lingkungan sekolah peduli terhadapnya baik dalam hal akademik maupun non akademik.

- b. *Belonging to a Positive Peer Group* (memiliki kelompok teman sebaya yang positif), siswa yang memiliki banyak teman di sekolah menunjukkan bahwa dia merasa nyaman dan diterima baik oleh kelompok teman sebaya di lingkungannya. Hubungan yang baik atau stabil dari teman-teman dapat meningkatkan persepsi siswa terhadap sekolah.
- c. *Commitment to Education* (komitmen terhadap pendidikan), siswa yang percaya bahwa sekolah dan pendidikan yang baik itu penting untuk masa depan mereka akan lebih banyak menghabiskan waktunya di sekolah dan memiliki *connectedness* yang tinggi terhadap sekolah. Siswa yang memiliki komitmen dan merasa terikat dengan pendidikan akan menunjukkan sikap seperti ketekunan, usaha yang keras, memiliki perhatian terhadap

tugas dan lebih menyukai tantangan. Siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah.

- d. *School Environment* (Lingkungan Sekolah), lingkungan fisik dan iklim psikososial dapat mengatur persepsi siswa yang positif terhadap sekolah. Rasa keterhubungan siswa dapat meningkat dengan lingkungan sekolah yang aman dan iklim psikososial yang suportif. Lingkungan fisik yang bersih dan menyenangkan dapat terlihat dari tingkat keamanan dan hubungan antar individu yang saling menghormati. Iklim psikososial sekolah dipengaruhi oleh kebijakan-kebijakan yang berlaku di sekolah, kesempatan siswa untuk berprestasi dan manajemen kelas. Ketika siswa mempersepsikan iklim sekolah sebagai iklim yang positif maka akan berdampak pada rasa aman dan nyaman siswa saat di sekolah.

4. Kategori *School Connectedness*

Berdasarkan penelitian Karcher dan Lee (2002), *school connecteness* dikategorikan dalam tiga tingkatan yaitu :

- a. *General Support* (dukungan umum), kategori ini merupakan kategori yang paling rendah. Pada kategori ini, siswa merasa bahwa dirinya diterima di sekolah namun ia merasa bahwa dukungan yang ia terima adalah dukungan yang secara umum. Dimana siswa merasa bahwa tidak ada perbedaan antara

dukungan yang diberikan oleh guru, teman (siswa lain) ataupun staf sekolah.

- b. *Specific Support* (dukungan spesifik), kategori ini merupakan kategori sedang. Pada kategori ini, siswa merasa bahwa dukungan yang diterima berasal dari sumber yang spesifik. Dimana siswa merasakan dan menyadari bahwa dukungan yang diterima dari guru berbeda dengan dukungan yang berasal dari teman (siswa lain) atau staf sekolah. Siswa pada kategori ini memiliki rasa penerimaan dari sekolah akan tetapi dalam mencari dukungan siswa tidak secara sukarela, siswa juga kurang aktif dalam menjalin komunikasi dan hubungan dengan orang lain dan lingkungannya.
- c. *Engagement* (keterlibatan), kategori ini merupakan kategori paling tinggi. Pada kategori ini, siswa menyadari adanya dukungan yang spesifik yang diberikan kepadanya, menghargai setiap hubungan dan mau mencari dukungan. Siswa pada kategori ini menunjukkan upaya dalam tugas sekolah serta menunjukkan kesenangan dengan kehidupan sekolah serta terlibat aktif dalam kegiatan sekolah.

5. Strategi Meningkatkan *School Connectedness*

Strategi yang paling efektif yang berkemungkinan untuk meningkatkan *school connectedness* siswa adalah (Blum, 2004):

- a. Menerapkan standar dan harapan yang tinggi, serta memberikan dukungan akademik untuk semua siswa.
- b. Menerapkan kebijakan disiplin yang adil dan konsisten yang telah disepakati secara umum dan cukup ditegakkan.
- c. Menciptakan hubungan saling percaya di antara siswa, guru, staf, administrator dan keluarga.
- d. Mempekerjakan dan mendukung guru yang mampu dan terampil dalam konten pembelajaran, teknik mengajar, serta pengelolaan kelas guna memenuhi kebutuhan masing-masing pelajar.
- e. Meningkatkan harapan orang tua / keluarga terhadap kinerja sekolah dan penyelesaian sekolah.
- f. Memastikan bahwa setiap siswa merasa dekat dengan setidaknya satu orang dewasa yang mendukung di sekolah.

6. *School Connectedness* dalam Perspektif Islam.

Goodenow mendefinisikan *school connectedness* sebagai tingkat sejauh mana siswa merasa diterima secara personal, dihormati, merasa menjadi bagian, dan didukung oleh orang lain dalam lingkungan sosial sekolah (Kading). Libbey (2004) menyatakan bahwa ada konstruk penting yang berkaitan dengan *school connectedness* yaitu *belonging*, *discipline/fairness*, *likes school*, *safety*, *teacher support*.

Menurut Siregar (2012) ada empat konstruk atau aspek dari *connectedness* yang merupakan hasil kesimpulannya dari beberapa

literatur, konstrur tersebut adalah: *being liked by students (connected with students)*, *belonging*, *communication*, dan *being liked by teachers (connected with teachers)*. Pada aspek ke empat, siswa mendapat perhatian dan dihargai oleh guru. Selain itu siswa juga merasa senang dan terhubung dengan gurunya.

Hubungan guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar adalah merupakan faktor yang sangat menentukan dan ikut mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Bagaimanapun baiknya bahan pelajaran yang diberikan, dan sempurnanya metode yang dipergunakan, namun jika hubungan guru dan murid tidak harmonis maka dapat menciptakan suatu keluaran yang tidak diinginkan. Baik tidaknya hubungan guru dengan siswa juga menjadi salah satu aspek yang dapat mempengaruhi tingkat *school connectedness* siswa.

Dalam al-Qu'an Surat al-KAhfi ayat 65 sampai 70 diceritakan tentang proses pencarian ilmu Nabi Musa AS yang berguru pada Nabi Khidir AS, karena menambah ilmu adalah suatu yang dianjurkan. Dimana dalam berguru tersebut, terjadi interaksi dan terbentuk hubungan antara guru dan murid (siswa). Al-Qur'an Surat al-Kahfi ayat 65 sampai 70 yang dimaksud adalah sebagai berikut (As-Suyuti, 2004) :

فَوَجَدَا عَبْدًا مِنْ عِبَادِنَا اتَيْنَاهُ رَحْمَةً مِنْ عِنْدِنَا وَ عَلَّمْنَاهُ مِنْ لَدُنَّا عِلْمًا

(65) قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَى أَنْ تُعَلِّمَني مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا (66) قُلْ

إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا (67) وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَى مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا (68)

قَالَ سَتَجِدُنِي إِِنْ شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا (69) قَالَ فَإِنْ اتَّبَعْنِي فَلَا

تَسْأَلْنِي عَنْ شَيْءٍ حَتَّى أُحْدِثَ لَكَ مِنْهُ ذِكْرًا (70)

“Lalu mereka berdua bertemu dengan seorang hamba di antara hamba – hamba Kami, yang telah Kami berikan kepadanya rahmat dari sisi Kami, dan yang telah Kami ajarkan kepadanya dari sisi Kami (65). Musa berkata kepada Khidir : “Bolehkan aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu-ilmu yang benar diantara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?” (66). Dia menjawab : “Sesungguhnya kamu sesekali tidak akan sanggup sabar bersamaku” (67). “Dan bagaimana kamu dapat bersabar atas sesuatu yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?” (68). Musa AS berkata : “Insya Allah kamu akan mendapati aku sebagai seorang yang sabar, dan aku tidak akan menentang kamu dalam suatu urusan apapun” (69). Dia berkata : “Jika kamu mengikutiku, maka janganlah kamu menanyakan kepadaku sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu” (70).

Melalui Surat al-Kahfi ayat 65 sampai 70 seakan Allah mengajarkan tentang pola hubungan guru dan siswa yang baik dengan menjelaskan tentang tata cara seorang pelajar dalam menuntut ilmu dan juga tata cara seorang guru dalam menjalankan fungsinya sebagai pendidik. Dalam ayat ini digambarkan Nabi Musa AS sebagai penuntut ilmu sangat *tawadhu*’ kepada gurunya, dimana dia

mengiyakan syarat yang diberikan oleh Nabi Khidir AS sebagai gurunya meskipun akhirnya Nabi Musa AS melanggar hal tersebut karena daya kritis dan rasa ingin tahunya yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Nabi Musa AS sebagai seorang yang menuntut ilmu melakukan komunikasi dengan gurunya dengan cara menyampaikan tentang apa yang ingin diketahuinya.

Dalam ayat ini juga secara tersirat dijelaskan bahwa seorang guru memiliki pengetahuan yang lebih dibanding dengan siswa didiknya. Guru di sini adalah tergolong dalam kategori guru yang sempurna. Guru yang sempurna menurut Blum (2004) dalam strategi dalam meningkatkan *school connecetdness* siswa adalah guru yang mampu dan terampil dalam konten pembelajaran, teknik mengajar, serta pengelolaan kelas guna memenuhi kebutuhan masing – masing pelajar.

Syarat yang diberikan oleh Nabi Khidir AS sebagai seorang guru kepada Nabi Musa AS agar bersabar dan tidak bertanya sebelum dijelaskan kepadanya dapat bermakna yaitu agar siswa berfikir secara matang sebelum mengatakan atau menanyakan suatu hal, tidak mengikuti keinginannya sendiri dan bisa lebih memperhatikan tentang apa yang disampaikan oleh guru. Hal ini menunjukkan hubungan baik yang dibangun berdasar pada kepercayaan siswa terhadap guru. Dan guru harus mampu dan menguasai dengan baik bidang keilmuannya serta memiliki pengetahuan yang sangat luas.

Surat al-Kahfi ayat 60 sampai 75 juga memberikan gambaran tentang konsep hubungan siswa dan guru serta komunikasi yang terjalin baik diantara keduanya. Secara implisit, ayat tersebut mengajarkan konsep diskusi yang baik, dimana Nabi Khidir AS tidak secara langsung menolak Nabi Musa AS dalam menuntut ilmu bersamanya saat Nabi Musa AS telah melanggar syarat yang diberikan oleh Nabi Khidir AS. Nabi Khidir AS mengambil kebijakan dengan cara mempersilahkan Nabi Musa AS untuk terus mengikutinya dan mempelajari ilmu darinya sampai terjadinya tiga kali pelanggaran. Hal tersebut menunjukkan bahwa seorang guru harus bijaksana dalam mengambil keputusan dan aturan.

B. Motivasi Berprestasi

1. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi merupakan proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Dengan begitu, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, memiliki arah dan tahan lama (Santrock, 2011).

Motivasi merupakan dorongan internal yang memunculkan dan mengarahkan perilaku seseorang menuju objek-objek atau tujuan-tujuan yang spesifik. Motivasi disebabkan oleh suatu kebutuhan atau kekurangan terhadap sesuatu, misal jika seseorang lapar, maka ia akan termotivasi untuk memenuhi kebutuhan laparnya. Motivasi bergantung pada *needs* atau kebutuhan yang muncul oleh sesuatu yang

dirasa kurang (*deficits*). Motivasi diibaratkan sebagai *deficits* (kekurangan) yang mengarahkan seseorang pada suatu kondisi butuh terhadap sesuatu yang mendorongnya untuk termotivasi / bersemangat memenuhi kebutuhan yang harus dipuaskan (Larsen & Buss, 2005)

Teori motivasi yang dikemukakan oleh Hanry A. Murray (1983) dinamakan teori kebutuhan manifestasi atau teori desakan kebutuhan, kebutuhan disini menurut McClelland adalah “perhatian sekarang untuk mencapai sasaran”. Tahun 1994, Ross menambahkan bahwa setiap kebutuhan terdiri atas dua komponen : a) komponen kualitatif atau arah yang meliputi sasaran yang dituju oleh kebutuhan, dan b) komponen kuantitatif atau energy yang terdiri atas kekuatan atau intensitas kebutuhan menuju sasaran (Sobur, 2003).

Dengan demikian motivasi dapat diartikan sebagai suatu keadaan yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Prestasi atau *achievement* adalah sesuatu yang telah dicapai, satu tingkat khusus dari keberhasilan karena mempelajari tugas-tugas atau tingkat tertentu dari keahlian pada tugas-tugas sekolah atau akademis. Pada dunia pendidikan, prestasi merupakan satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian dalam karya akademis yang dinilai oleh guru, melalui tes yang dibakukan atau melalui kombinasi dari dua hal tersebut (Chaplin, 2011). Prestasi berkaitan erat dengan harapan (*expextation*). Harapan seseorang terbentuk dari hasil belajar terhadap

lingkungan. Suatu harapan selalu mengandung standar keunggulan (*standard of excellence*) yang merupakan kerangka acuan bagi seseorang saat belajar dan menyelesaikan atau memecahkan masalah. (Djaali, 2006)

Motivasi berprestasi atau yang sering dikenal dengan istilah *need for achievement*, istilah yang pertama kali dipopulerkan oleh McClelland dengan sebutan *n-Ach* yang merupakan singkatan dari *need for achievement*. McClelland menyatakan bahwa motivasi pada setiap anak berbeda-beda, sesuai dengan kebutuhannya untuk berprestasi. Motivasi berprestasi dikatakan oleh McClelland sebagai suatu daya dalam mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif, dan lebih efisien daripada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya (Sobur, 2003).

Motivasi berprestasi merupakan kecenderungan untuk memperjuangkan dalam memperoleh hasil yang sangat diinginkan, keterlibatan ego dalam tugas, pengharapan untuk sukses dalam melakukan tugas, berusaha secepat dan sebaik mungkin dalam menyelesaikan tugas-tugas yang sulit (Chaplin, 2011). Motivasi berprestasi adalah keinginan untuk melakukan yang lebih baik dari standar keunggulan (Sudarsono, 1993). Motivasi berprestasi didefinisikan oleh McClelland dan rekan-rekannya sebagai mencari kesuksesan dalam suatu kompetisi dengan *standart of excellence* (McClelland et all, 1953; Sons, Wiley, 1988). Murray (1938)

mendefinisikan *need to achieve* sebagai keinginan atau kecenderungan untuk “lebih terbuka akan tantangan, menjalankan kekuasaan, berusaha untuk melakukan sesuatu yang sulit secepat mungkin (Franken, 2007).

Motivasi berprestasi (*need achievement*) sudah ada dalam diri seseorang yang dibawa sejak lahir. Namun, dalam beberapa hal menjadi sesuatu yang ditumbuhkan, dikembangkan, hasil belajar melalui interaksi dengan lingkungan. Adapun lingkungan hidup anak yang utama adalah keluarga, sekolah, pergaulan dan masyarakat. Anak dengan *n-Ach* tinggi, yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi, merasakan kepuasan bukan karena mendapat imbalan atas hasil kerjanya tetapi karena hasil kerja tersebut dianggapnya sangat baik (Sobur, 2003).

Dengan demikian motivasi berprestasi adalah dorongan dan keinginan seseorang untuk mencapai prestasi dan keberhasilan yang mengacu pada *standard excellence* (standar keunggulan atau kesempurnaan) dengan tanggung jawab dalam menghadapi tugas dan selalu memberikan umpan balik atas pekerjaan-pekerjaan yang telah dilakukan sehingga dapat menghadapi tugas selanjutnya secara inovatif.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi pada setiap individu berbeda-beda, McClelland (Sobur, 2003) mengatakan perbedaan *need achievement* sudah tampak sejak anak berusia 5 tahun yang dipengaruhi oleh faktor tertentu.

McClelland menjelaskan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motif berprestasi, yaitu: (Sukadji, 2001 ; Daud, 2011)

a. Harapan orangtua terhadap anaknya.

Orangtua yang memiliki harapan agar anaknya bekerja keras dan berjuang untuk mencapai sukses akan mendorong anak tersebut untuk bertindak laku yang mengarah kepada pencapaian prestasi. Hasil penilaian menyatakan bahwa orangtua dari anak yang berprestasi melakukan beberapa usaha khusus terhadap anaknya.

b. Pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan.

Perbedaan pengalaman masa lalu pada setiap orang sering menyebabkan terjadinya variasi terhadap tinggi rendahnya kecendrungan untuk berprestasi pada diri seseorang. Hal itu biasanya dipelajari pada masa kanak-kanak awal, terutama melalui interaksi dengan orangtua dan *significant others*.

c. Latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan.

Apabila dibesarkan dalam budaya yang menekankan pada pentingnya keuletan, kerja keras, sikap inisiatif dan kompetitif, serta suasana yang selalu mendorong individu untuk memecahkan masalah secara mandiri tanpa dihantui perasaan takut gagal, maka dalam diri seseorang akan berkembang hasrat untuk berprestasi tinggi.

d. Peniruan tingkah laku.

Melalui *observational learning*, anak mengambil atau meniru banyak karakteristik dari model, termasuk dalam kebutuhan untuk berprestasi, jika model tersebut memiliki motif tersebut dalam derajat tertentu.

e. Lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung.

Iklim belajar yang menyenangkan, tidak mengancam, memberi semangat dan sikap optimisme bagi siswa dalam belajar, cenderung akan mendorong seseorang untuk tertarik belajar, memiliki toleransi terhadap suasana kompetisi dan tidak khawatir akan kegagalan.

3. Karakteristik Individu dengan Motivasi Berprestasi yang Tinggi

Setiap orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan merasa puas terhadap hasil kerja yang dianggapnya sangat baik, bukan karena mendapatkan imbalan atas hasil kerjanya (Sobur, 2003). Seperti yang dikutip Houston (1985) (dalam Djaali, 2006), Atkinson menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi pada umumnya harapan akan suksesnya selalu mengalahkan rasa takut akan mengalami kegagalan. Ia selalu optimis dalam mengerjakan setiap apa yang dihadapinya, sehingga setiap saat selalu termotivasi dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan penjelasan Johnson dan Schwitzgebel & Kalb, Djaali (2006) mengatakan bahwa secara ringkas bisa dijelaskan

karakteristik seseorang dengan motivasi berprestasi yang tinggi adalah:

- a. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya yang bukan atas dasar untung-untungan, nasib atau kebetulan.
- b. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
- c. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- e. Mampu menanggukuhkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- f. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Berdasarkan penjelasan McClelland, Larsen dan Buss (2005) dapat menjelaskan secara ringkas karakteristik seseorang dengan motivasi berprestasi yang tinggi, yaitu :

- a. Lebih suka berkuat dengan kegiatan dengan tantangan yang moderat (*moderate challenge*). Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih suka terhadap tantangan – tantangan yang

memiliki resiko sedang (moderat), tidak terlalu tinggi juga tidak terlalu rendah. Ia termotivasi untuk menjadi yang terbaik dari orang lain. Pekerjaan atau tugas yang sangat sulit untuk dikerjakan akan menjadi tidak menarik karena hal tersebut tidak akan memberikan keuntungan apa-apa bagi individu untuk melakukan sesuatu yang lebih baik apabila dia telah merasakan terlebih dahulu adanya kelemahan atau ketidak mampuan pada dirinya.

- b. Menyukai tugas – tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi (*personal responsibility*) dalam memperoleh hasil atau tujuan. Seseorang dengan motivasi berprestasi yang tinggi tidak suka dengan keberhasilan yang bersifat kebetulan atau karena tindakan orang lain. Ia serius dalam melakukan suatu tugas dan dilakukan dengan cara yang berbeda (inovatif). Ia merasa puas dan mampu menerima kegagalan atas tugas–tugas yang telah dikerjakan.
- c. Lebih suka terhadap tugas–tugas yang memiliki *feedback* (umpan balik) terhadap apa yang telah dikerjakan. Seseorang dengan motivasi berprestasi tinggi mengerjakan tugas dengan efisien, lalu memberikan *feedback* dan apabila gagal ia segera mengevaluasi tugas yang telah dilakukannya untuk tidak mengulangnya dengan cara yang sama.

4. Motivasi Berprestasi dalam Perspektif Islam

Pembahasan yang berkaitan dengan motivasi berprestasi dalam Islam banyak disinggung dalam al-Qu'an maupun hadis. Dalam Islam, motivasi tidak lepas dari suatu proses kehidupan manusia, bagaimana manusia dalam menajalani perintah-perintah Allah SWT. Dalam mengerjakan segala perintah Allah, manusia diberikan motivasi untuk beribadah berupa pahala dan surga. Sebagaimana firman Allah dalam Surat Az-Zalzalah ayat 7 (As-Suyuti, 2004):

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (7)

“Maka barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat *zarrah*, atau seberat semut yang paling kecil, niscaya dia akan melihat pahalanya.” (7)

Dengan begitu manusia termotivasi untuk bersungguh-sungguh dalam mengerjakan perintah-Nya, *faistabiqu al-khairat*. Sebagaimana firman Allah dalam Surat al-Baqarah ayat 148 (As-Suyuti, 2004):

وَلِكُلٍّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ قُلْ إِنَّمَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ

جَمِيعًا قُلْ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (148)

“Dan setiap umat mempunyai kiblat yang dia menghadap kepadanya. Maka berlomba – lombalah kamu dalam kebaikan. Di mana saja kamu semuanya. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala urusan.” (148)

Surat al-Insyirah ayat 5 sampai 8 (As-Suyuti, 2004):

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (5) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (6) فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ (7)

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ (8)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (5). Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (6). Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan)—sholat, tetap bersungguh-sungguhlah kamu (di dalam urusan lain)—doa (7). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (8).”

Motivasi berprestasi dalam perspektif Islam, yaitu bagaimana manusia menjalani perintah-perintah Allah, kemudian diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari, berupa ibadah, berbuat baik kepada orang lain dan sebagainya, dan Allah SWT memberikan motivasi kepada hamba-Nya berupa pahala dan surga, bagi yang berbuat kebaikan, sehingga manusia senantiasa bersemangat dalam menjalankan perintah-perintahNya.

C. Hubungan *School Connectedness* Dengan Motivasi Berprestasi

Hasil penelitian yang dilakukan oleh McNeely (2004) menunjukkan bahwa ketika siswa berpikir guru mereka peduli tentang mereka secara pribadi dan peduli tentang pembelajaran mereka, mereka lebih cenderung untuk terlibat pada sekolah, lebih baik dalam hal akademik, dan berpartisipasi dalam perilaku kesehatan dan kecenderungan dalam memiliki atau melakukan perilaku yang berisiko negatif lebih sedikit. *School bonding* dapat meningkatkan keberhasilan akademik, mengurangi

hambatan belajar, dan mengurangi masalah kesehatan serta keselamatan (Hawkins et al., 2004).

Penelitian yang dilakukan Wilson (2004) mengungkapkan pola perkembangan yang konsisten positif anatar siswa dengan tingkat *school connectedness* yang tinggi, mencakup peningkatan prestasi akademik, mengurangi tingkat kenakalan, dan penurunan tingkat perilaku yang membahayakan. Dan dari hasil penelitiannya dapat diketahui, *school connectedness* mempengaruhi prestasi akademik.

Siswa lebih mungkin untuk berhasil ketika mereka merasa terhubung ke sekolah. *School connectedness* adalah keyakinan siswa bahwa orang dewasa di sekolah peduli terhadap proses belajar yang dilakukan siswa dan peduli terhadap siswa secara individu. Peningkatan jumlah siswa yang terhubung ke sekolah akan berdampak pada hal-hal penting, seperti : prestasi akademik, insiden perkelahian, intimidasi, atau vandalisme; absensi dan tingkat penyelesaian sekolah. (*Wingspread Declaration on School Connection. Journal of School Health*, 2003).

Butkowsky and Willows (Johnson, 2010), ada hubungan antara keterhubungan sekolah dan peningkatan prestasi akademik. Siswa yang terhubung dengan sekolah akan terlibat lebih dalam kegiatan kelas dan menanggapi guru. Keterlibatan dan ketidak terlibatan dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan siswa. Siswa yang terlibat dan terhubung ke sekolah cenderung meningkatkan akademis (*Center for Disease Control*

and Prevention, 2009). Hasil penelitian Roach (2012) menunjukkan bahwa prestasi akademik dan *school connectedness* memiliki hubungan positif.

Klem dan Connell (Libbey & Blum, 2004) menggambarkan hubungan antara dukungan guru, keterlibatan siswa dan prestasi akademik. Para peneliti mendapatkan siswa yang merasa didukung oleh guru-guru mereka (*a measure of school connectedness*) lebih mungkin untuk terlibat dalam pendidikan mereka dibandingkan dengan teman-teman mereka yang tidak mengalami dukungan tersebut. Semakin terlibat seorang siswa di sekolah, semakin baik kinerja akademik dan prestasinya.

Kaitan dengan prestasi akademik, banyak penelitian telah menemukan bahwa siswa yang tinggi dalam motivasi akademik yang lebih cenderung memiliki peningkatan tingkat prestasi akademik dan memiliki angka putus sekolah yang lebih rendah (Blank, 1997; Singh, 2011).

Emmanuel et al. (2014) menemukan hubungan positif antara motivasi berprestasi dan prestasi akademik. Boigano (Emmanuel, 2014) mengungkapkan bahwa motivasi berprestasi positif mempengaruhi kinerja akademik.

Temuan penelitian lain telah menunjukkan bahwa karakteristik siswa secara individu seperti orientasi motivasi, harga diri dan pendekatan pembelajaran merupakan faktor penting yang mempengaruhi prestasi akademik (Tella, 2007). Awan, et al (2011) memiliki hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan konsep diri secara signifikan berhubungan dengan prestasi akademik.

Dari beberapa penelitian diatas, sebagian besar penelitian *school connectedness* dikaitkan dengan prestasi akademik dan diketahui bahwa keduanya memiliki hubungan yang signifikan. Salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi prestasi akademik siswa adalah motivasi berprestasi.

School connectedness berhubungan dengan hasil perilaku, emosional dan akademik. Hal ini dapat dijadikan hasil yang baik dan buruk. Tingkat *school connectedness* yang tinggi berhubungan dengan hasil-hasil yang baik, sedangkan tingkat *school connectedness* yang rendah berhubungan dengan hasil-hasil yang buruk (Monahan, 2010). Remaja yang merasa lebih terhubung dengan sekolah mereka menunjukkan hasil akademis yang lebih baik. Perasaan terhubung ke sekolah pada masa remaja berkaitan dengan tingkat motivasi akademik yang lebih tinggi (Goodenow & Grady, 1993; Monahan, 2010). Siswa dengan *school connectedness* tinggi juga memiliki nilai yang lebih tinggi dan lebih mungkin untuk lulus dari sekolah (LOnczak et al., 2002; Osterman, 2000; Monahan, 2010).

School connectedness merupakan persepsi atau perasaan siswa yang terhubung dengan baik terhadap sekolah, merasa bahwa lingkungan termasuk orang yang ada di sekolah atau disekitarnya memperhatikan dan mendukung siswa dengan baik dalam hal akademik maupun non akademik, hal tersebut mencakup kondisi lingkungan tempat pembelajaran yang baik. Persepsi positif siswa terhadap sekolahnya akan membuat siswa merasa nyaman dan senang berada di sekolah dan mengikuti kegiatan

sekolah dengan baik, hal itu diasumsikan dapat meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa.

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan peneliti untuk membuktikan teori yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu terdapat hubungan positif antara *school connectedness* dengan motivasi berprestasi pada siswa.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel terikat yaitu motivasi berprestasi dengan variabel bebas yang dalam penelitian ini adalah *school connectedness*.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dari variabel yang diteliti, serta mengetahui taraf hubungan yang terjadi antar variabel yang diteliti (Azwar, 2012). Penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi seberapa jauh kaitan variasi–variasi dari variabel yang diteliti berdasarkan koefisien korelasi (Suryabrata, 2011). Berdasarkan kedalaman analisisnya, penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian inferensial karena penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis hubungan antar variabel untuk mengambil kesimpulan dengan melakukan pengujian hipotesis (Azwar, 2012). Statistik penelitian inferensial digunakan untuk menganalisa data sampel, dan hasilnya akan disimpulkan untuk populasi penelitian (Sugiyono, 2014).

Rancangan penelitian korelasional dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mencari hubungan antara *school connectedness*

dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA Maarif NU Pandaan Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merujuk pada karakteristik atau atribut seorang individu maupun organisasi yang dapat diukur atau di amati (Creshwell, 2013). Secara teoritis Hatch dan Farhaday (1981) mendefinisikan variabel sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai “variasi” anantara satu dengan yang lainnya (Sugiyono, 2014).

Identifikasi variabel penelitian dilakukan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variables*), adalah variabel yang menyebabkan, mempengaruhi, atau berdampak pada perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variables*) (Sugiyono, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *school connectedness*.
2. Variabel terikat (*dependent variables*), merupakan variabel yang bergantung pada variabel bebas (*independent variables*) (Sugiyono, 2014). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi berprestasi.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi variabel yang dirumuskan berdasarkan sifat atau karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar, 2011).

1. *School Connectedness*, Tingkat sejauh mana siswa merasa diterima secara personal, dihormati, merasa menjadi bagian dan didukung oleh orang lain dalam lingkungan sekolah. Definisi ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Goodenow.
2. Motivasi Berprestasi, dorongan dan keinginan seseorang untuk mencapai prestasi dan keberhasilan yang mengacu pada *standard excellence* (standar keunggulan atau kesempurnaan) dengan tanggung jawab dalam menghadapi tugas dan selalu memberikan umpan balik atas pekerjaan-pekerjaan yang telah dilakukan sehingga dapat menghadapi tugas selanjutnya secara inovatif. Definisi ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh McClelland.

D. Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2012). Sugiyono (2014) juga menjelaskan populasi merupakan lingkungan generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan barulah ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut maka populasi pada penelitian ini ditetapkan pada kriteria dan karakteristik tertentu sesuai dengan maksud dan tujuan dari penelitian. Karakteristik dari populasi yang peneliti tetapkan adalah subjek yang berada pada tahap remaja yang berada pada usia 15 – 18

tahun yang berada pada jenjang pendidikan SMA dan aktif serta memiliki pengalaman sebagai siswa SMA Maarif NU Pandaan.

Berdasarkan karakteristik yang sudah ditetapkan, populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Maarif NU Pandaan yang berjumlah 1.016 siswa pada Tahun Ajaran 2016/2017. Jumlah populasi siswa SMA Maarif NU Pandaan, apabila dilihat berdasarkan rombongan belajar (kelas) dapat digambarkan pada tabel berikut :



Tabel 3.1 Daftar Jumlah Siswa SMA Maarif NU Pandaan

No.	Kelas	Jurusan	Jumlah Siswa	Jumlah Total
1.	X	IPS 1	38	223
		IPS 2	37	
		IPS 3	38	
		IPS 4	36	
		IPS 5	36	
		IPS 6	38	
		IPA 1	39	234
		IPA 2	39	
		IPA 3	39	
		IPA 4	39	
		IPA 5	39	
		IPA 6	39	
2.	XI	IPS 1	30	151
		IPS 2	30	
		IPS 3	31	
		IPS 4	30	
		IPS 5	30	
		IPA 1	35	171
		IPA 2	34	
		IPA 3	34	
		IPA 4	34	
		IPA 5	34	
3.	XII	IPS 1	25	101
		IPS 2	25	
		IPS 3	25	
		IPS 4	26	
		IPA 1	34	136
		IPA 2	34	
		IPA 3	34	
		IPA 4	34	
Total				1.016

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Azwar, 2012). Sampel penelitian ini diambil dari siswa yang berada pada jenjang kelas XI dan XII serta aktif sebagai siswa SMA Maarif NU Pandaan. Menurut Azwar (2012) dalam menentukan jumlah pengambilan sampel dapat diambil sebesar 10% dari populasi penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono

(2014) jumlah sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30–500. Semakin besar sampel yang diambil maka akan semakin representative (Suryabrata, 2011). Peneliti mengambil jumlah sampel sebesar 20% dari jumlah populasi penelitian, yaitu sebanyak 203 subjek.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive random sampling*. Pengambilan sampel dengan teknik *purposive sampling* adalah dengan menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel pada jenjang kelas atas, yaitu kelas XI dan kelas XII dengan pertimbangan :

- 1) Telah mengikuti proses belajar–mengajar dan kegiatan lain di SMA Maarif NU Pandaan.
- 2) Telah banyak berinteraksi dengan sesama siswa, guru dan lingkungan di SMA Maarif NU Pandaan.
- 3) Memiliki pengalaman bersekolah di SMA Maarif Maarif NU Pandaan.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 7 kelas, yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 4, XII IPS 2, XII IPS 1, XI IPA 2, XI IPA 1, XI IPS 1. Penentuan kelas sebagai sampel dalam penelitian dilakukan secara *random*.

E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Pada kegiatan penelitian, metode pengumpulan data memiliki tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu :

a. Skala

Skala merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada subjek penelitian untuk dijawab. Pertanyaan atau pernyataan yang tertulis merupakan stimulus atau aitem yang diberikan kepada subjek penelitian untuk mengungkap indikator perilaku dari atribut yang ingin diukur. Dengan demikian skala selalu berisi banyak aitem, dan kesimpulan akhir baru bias diperoleh berdasarkan respon terhadap seluruh aitem karena jawaban subjek penelitian terhadap satu aitem baru merupakan sebagian dari banyaknya indikasi mengenai atribut yang diukur. Respon dari subjek penelitian tidak digolongkan sebagai jawaban “benar” atau “salah” (Azwar, 2012).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu, skala *school connectedness* dan skala motivasi berprestasi. Skala menjadi alat ukur dalam pengumpulan data primer karena berfungsi sebagai alat penggali data secara statistik yang diberikan langsung kepada sampel (subjek) penelitian yang telah ditetapkan.

1) Skala *School Connectedness*

Aspek dari *school connectedness* berdasarkan pada pendapat Goodenow mengenai *school connectedness*. Sehingga untuk skala *school connectedness*, peneliti mengadaptasi skala internasional milik Irina Sugar (2012) yaitu *Measurement Of School Connectedness* (MOSC) *for Students* yang terdiri dari 24 aitem dengan empat aspek yaitu *being liked by students (connected with students)*, *belonging*, *communication*, dan *being liked by teachers (connected with teachers)*. Sebelum skala digunakan oleh peneliti sebagai alat ukur dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyesuaian terlebih dahulu terhadap skala dengan budaya, kondisi subjek penelitian serta tempat dilaksanakannya penelitian. Peneliti juga melakukan penambahan aitem sehingga menjadi 40 aitem pernyataan.

2) Skala Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi terdiri dari tiga aspek atau karakteristik dari motivasi berprestasi yang disebutkan oleh McClelland yang terdiri dari *moderate challenge*, *personal responsibility* dan *feedback*. Untuk skala motivasi berprestasi disusun oleh peneliti berdasarkan teori motivasi berprestasi oleh McClelland. Skala motivasi berprestasi ini terdiri dari 36 aitem pernyataan.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi ini merupakan dokumen tertulis yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang relevan dan mendukung untuk penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen sebagai data awla seperti data jumlah siswa secara keseluruhan, data pembagian siswa pada tiap kelas. Peneliti juga mengumpulkan beberapa dokumentasi gambar berupa foto-foto sebagai gambaran umum mengenai lingkungan sekolah dan proses pengambilan data.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur hubungan *school connectedness* dengan motivasi berprestasi yaitu skala *school connectedness* dan skala motivasi berprestasi. Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala sikap model Likert. Azwar (2012) menjelaskan, skala sikap model Likert disusun untuk mengungkapkan sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Skala ini berisi pernyataan mengenai objek sikap yang akan diambil atau dilakuka atau dirasakan oleh seseorang berkaitan dengan variabel *school connectedness* dan variabel motivasi berprestasi.

Setiap pernyataan akan memiliki empat pilihan sikap sebagai alternatif jawaban yang akan diberikan oleh subjek penelitian, yaitu :

- a. SS apabila subjek penelitian sangat setuju dengan pertanyaan atau pernyataan yang ada.

- b. S apabila subjek penelitian setuju dengan pertanyaan atau pernyataan yang ada.
- c. TS apabila subjek penelitian tidak setuju dengan pertanyaan atau pernyataan yang ada.
- d. STS apabila subjek penelitian sangat tidak setuju dengan pertanyaan atau pernyataan yang ada.

Pernyataan di dalam skala sikap bias berbentuk pernyataan *favorable* atau *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah jenis pernyataan yang mendukung terhadap objek sikap, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah jenis pernyataan yang tidak mendukung terhadap objek sikap yang akan diungkap atau diteliti. Skor yang diberikan pada setiap jawaban yang telah dipilih oleh subjek penelitian adalah sebagai berikut (Azwar, 2012) :

Tabel 3.2 Skor Skala Likert

No.	Jawaban	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

a. *Blueprint Skala School Connectedness*

Tabel 3.3 *Blueprint School Connectedness*

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Total	Bobot
			Fav	Unfavo		
1.	<i>Being liked by students (connected with students)</i>	Perasaan dihormati, menyukai dan terhubung dengan siswa lain.	1, 4, 7, 11, 14, 17, 22, 26, 29, 32	-	10	25%
2.	<i>Belonging</i>	Rasa memiliki / bangga.	2, 3, 9, 15, 20, 23, 24, 31, 34, 37.	-	10	25%
3.	<i>Communication</i>	Mengekspresikan diri, apresiasi pengalaman orang lain dan mengkomunikasikan kebutuhan mereka.	5, 8, 10, 13, 19, 21, 25, 33, 35, 40.	-	10	25%
4.	<i>Being liked by teachers (connected with teachers)</i>	Perasaan dihormati, menyukai dan terhubung dengan guru.	6, 12, 16, 18, 27, 28, 30, 36, 38, 39.	-	10	25%
Total			40	-	40	100%

b. *Blueprint Skala Motivasi Berprestasi*

Tabel 3.4 *Blueprint Motivasi Berprestasi*

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Total	Bobot
			Fav	Unfavo		
1.	<i>Moderate Challenge</i>	Menentukan acuan (<i>standard</i>) keberhasilan sesuai dengan kemampuannya.	1, 5, 10, 20, 23, 29.	13, 15, 18, 26, 33.	11	30,5%
2.	<i>Personal Responsibility</i>	Melakukan pekerjaan dengan serius, inofatif dan menerima hasil dengan baik.	2, 3, 4, 7, 8, 11, 14, 24, 34.	9, 16, 21, 28, 31, 35, 36.	16	44,4%
3.	<i>Feedback</i>	Melakukan penilaian dan evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan.	6, 22, 25, 27, 30.	12, 17, 19, 32.	9	25%
Total			20	16	36	100%

3. Validitas dan Reliabilitas

Tingkat kepercayaan yang diberikan pada kesimpulan penelitian sosial bergantung pada akurasi dan kecermata data yang diperoleh. Tingkat akurasi dan kecermatan data hasil pengukuran yang diperoleh bergantung pada tingkat validitas dan reliabilitas dari alat ukur atau instrumen yang digunakan (Azwar, 2012). Apabila instrumen penelitian tidak valid atau tidak relevan dengan tujuan penelitian dan tidak reliabel, maka hasil penelitian tidak akan menggambarkan keadaan subjek yang sesungguhnya. Skala yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas (*test of validity*) dan reliabilitas (*test of reliability*).

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan dan kecermatan suatu instrumen dalam melakukan pengukuran. Proses validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *logical validity* (validitas logik) yang menunjukkan seberapa jauh isi instrumen dalam mengungkap sikap, perilaku atau konstruk dari teori yang diukur (Azwar, 2011). Pengujian validitas logik dilakukan dengan melakukan evaluasi melalui konsultasi dan kesepakatan dari beberapa ahli yang berkompeten di bidangnya (Azwar, 2012).

Peneliti melakukan proses validitas isi atau *logical validity* melalui koefisien validitas isi Aiken's V, dimana skala yang akan

digunakan dalam penelitian ini diperiksa dan dinilai oleh para ahli dengan pertimbangan apakah aitem–aitem yang digunakan telah sesuai untuk mengungkap konstruk dari teori yang akan diukur atau tidak.

Penilaian dilakukan dengan cara para ahli (*expert judge*) memberikan angka dengan interval 1-5, dimana angka 1 diberikan untuk aitem sangat tidak mewakili / tidak relevan sampai dengan angka 5 yang diberikan untuk aitem yang sangat mewakili / sangat relevan. Hasil penilaian panel ahli sebanyak n orang terhadap suatu aitem menjadi dasar dalam menghitung *content–validity coefficient*.

Rumus yang digunakan sebagai berikut (Azwar, 2012) :

$$V = \sum s / [n(c - 1)]$$

Dimana :

n = jumlah panelis (*expert judge* yang menilai)

c = angka penilaian validitas yang tertinggi
(dalam penelitian ini = 5)

lo = angka penilaian validitas yang terendah
(dalam penelitian ini = 1)

r = angka yang diberikan oleh seorang penilai

s = r – lo

$\sum s$ = jumlah skor s dari seluruh panelis

Rentang angka V yang mungkin diperoleh adalah antara 0 sampai 1,00, maka dalam hal ini aitem yang mendapatkan nilai kurang dari 0,5 dianggap memiliki validitas isi yang rendah sehingga lebih baik direvisi atau bahkan dibuang.

Adapun para ahli yang dipilih peneliti sebagai panelis dalam koefisien validitas isi Aiken's V untuk skala *school connectedness* dan skala motivasi berprestasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5 Expert Judge Sebagai Panelis

No.	Nama	Bidang Keahlian
1.	Dr. Yulia Sholichatun, M.Si	Psikologi Klinis
2.	Dr. Elok Halimatus Sakdiyah, M. Si	Psikologi Perkembangan
3.	Fina Hidayati, M.A	Statistika

Dari hasil analisis dan perhitungan melalui koefisien validitas isi Aiken's V pada skala *school connectedness* seluruh aitem memiliki nilai $V > 0,5$, beberapa aitem mengalami revisi dan tidak ada pengurangan aitem, sehingga jumlah aitem tetap 40 aitem. Adapun pada skala motivasi berprestasi seluruh aitem juga memiliki nilai $V > 0,5$, beberapa aitem juga mengalami revisi dan ada 2 butir aitem yang harus dibuang karena dirasa sudah terwakili oleh aitem lain yang berada pada satu indikator yang sama, sehingga jumlah aitem menjadi 34 aitem dari aitem awal yang berjumlah 36. Berikut adalah daftar nomor butir aitem beserta aspek dari variabel *school connectedness* dan variabel motivasi berprestasi setelah melalui proses validitas isi.

Tabel 3.6 Daftar Nomor Butir Aitem Skala *School Connectedness***Setelah Validitas Isi**

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Total Aitem Valid
			Valid	Invalid	
1.	<i>Being liked by students (connected with students)</i>	Perasaan dihormati, menyukai dan terhubung dengan siswa lain.	1 (11), 2 (4), 3 (22), 4 (17), 5 (1), 6 (7), 7 (14), 8 (26), 9 (32), 10 (29)	-	10
2.	<i>Belonging</i>	Rasa memiliki / bangga.	11 (2), 12 (34), 13 (20), 14 (9), 15 (15), 16 (3), 17 (23), 18 (37), 19 (24), 20 (31).	-	10
3.	<i>Communication</i>	Mengekspresikan diri, apresiasi pengalaman orang lain dan mengkomunikasikan kebutuhan mereka.	21 (40), 22 (21), 23 (13), 24 (25), 25 (19), 26 (10), 27 (35), 28 (5), 29 (33), 30 (8).	-	10
4.	<i>Being liked by teachers (connected with teachers)</i>	Perasaan dihormati, menyukai dan terhubung dengan guru.	31 (18), 32 (6), 33 (27), 34 (16), 35 (28), 36 (30), 37 (12), 38 (36), 39 (39), 40 (38).	-	10
Total			40	-	40

() nomor aitem dalam skala

**Tabel 3.7 Daftar Nomor Butir Aitem Skala Motivasi Berprestasi
Setelah Validitas Isi**

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Total Aitem Valid
			Valid	Invalid	
1.	<i>Moderate Challenge</i>	Menentukan acuan (<i>standard</i>) keberhasilan sesuai dengan kemampuannya.	1 (20), 2 (5), 3 (23), 4 (1), 5 (10), 6 (29), 7 (15), 8 (26), 9 (13), 10 (33), 11 (18).	-	11
2.	<i>Personal Responsibility</i>	Melakukan pekerjaan dengan serius, inofatif dan menerima hasil dengan baik.	12 (7), 13 (11), 14 (34), 15 (3), 16 (24), 17 (2), 18 (8), 19 (14), 20 (4), 21 (28), 22 (21), 23 (31), 24 (16), 25 (9).	26 (36), 27 (35).	14
3.	<i>Feedback</i>	Melakukan penilaian dan evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan.	28 (6), 29 (27), 30 (22), 31 (25), 32 (30), 33 (32), 34 (12), 35 (17), 36 (19).	-	9
Total			34	2	34

() nomor aitem dalam skala

b. Reliabilitas

Realibilitas merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat suatu instrumen dapat dipercacaya sebagai alat pengumpulan data. Tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh suatu angka yaitu koefisien reliabilitas yang berada pada rentang angka 0 sampai dengan 1. Semakin nilai koefisien mendekati angka 1 maka instrumen penelitian semakin konsisten atau dapat dipercaya (Azwar, 2011).

Suryabrata (2011) menyebutkan ada tiga metode yang dapat dilakukan dalam uji reliabilitas yaitu metode uji-ulang (*test-retest method*) dimana instrumen penelitian diberikan dua kali kepada

sekelompok subjek penelitian dengan selang waktu tertentu, metode bentuk parallel (*parallel-form method*) dimana instrumen yang sama disusun dalam dua perangkat dan diberikan pada kelompok subjek penelitian dalam waktu yang berurutan, dan metode pengujian satu kali dimana satu instrumen penelitian diberikan kepada sekelompok subjek penelitian satu kali kemudian hasil yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu salah satunya teknik *Alpha (Cronbach)*.

Rumus koefisien reliabilitas *Alpha (Cronbach)* (Sugiyono, 2014):

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana :

k = mean kuadrat antara subjek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Rumus untuk varians total dan varians item :

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana :

X_t = jumlah skor aitem

n = jumlah aitem

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor aitem

JK_s = jumlah kuadrat subjek

Uji realibilitas alat ukur dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat konsistensi hasil pengukuran terjadi jika pengukuran

dilakukan ulang pada kelompok subjek yang sama (Azwar, 2011). Peneliti menggunakan metode pengujian satu kali dengan teknik *Alpha (Cronbach)* dimana suatu instrumen dikatakan konsisten (reliabel) apabila memiliki nilai koefisien *alpha* sebesar 0,70 atau lebih. Realibilitas skala *school connectedness* dan skala motivasi berprestasi dianalisis menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 20,0 for windows.

F. Analisis Data

Sesuai dengan tipe penelitian korelasional yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang ada atau tidaknya hubungan antar variabel, maka dalam analisis data ini digunakan koefisien korelasi untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment*, teknik ini digunakan karena penelitian mengandung 2 variabel dan fungsinya untuk mencari hubungan diantara keduanya.

Seluruh perhitungan dan analisis data ini menggunakan komputer dengan program SPSS versi 20.0 pada taraf signifikansi sebesar 5 % (*p value*). Nilai *p* akan berfungsi untuk menguji signifikansi hubungan antara kedua variabel. Hubungan kedua variabel dikatakan signifikan bila $p < 0.05$ dan bila $p > 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan tidak signifikan.

Untuk mengetahui tingkat *school connectedness* dan motivasi berprestasi pada siswa, maka dilakukan kategorisasi berjenjang yang

mengacu pada *mean hipotetik*. *Standart deviasi* dan *mean hipotetik* diperoleh melalui perhitungan dengan rumus (Sugiyono, 2007) :

Rumus Mean Hipotetik:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

Keterangan :

- μ = mean hipotetik
 $i_{\max}$ = skor maksimal item
 $i_{\min}$ = skor minimal item
 $\sum k$ = jumlah item

Rumus SD Hipotetik

$$\sigma = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$$

Keterangan:

- σ = SD Hipotetik
 $X_{\max}$ = skor maksimal subyek
 $X_{\min}$ = skor minimal subyek

Kemudian dilakukan kategorisasi dengan rumus (Azwar, 2012) :

Tabel. 3.8 Rumus Kategorisasi Jenjang

No.	Kategorisasi	Rumus
1.	Tinggi	$X > (M + 1SD)$
2.	Sedang	$(M - 1SD) \leq X \leq (M + 1SD)$
3.	Rendah	$X < (M - 1SD)$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Lokasi Penelitian

SMA Maarif NU Pandaan merupakan lembaga pendidikan swasta dengan Akreditasi A, yang beralamatkan di Jl. Raya A.Yani No 92 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Gedung SMA Maarif ada 3 lokal, satu gedung di wilayah Selatan dan dua gedung di wilayah Utara. Seluruh bangunan sekolah berada dekat dengan lingkungan penduduk. Gedung di wilayah Selatan merupakan gedung awal sekolah, dan dua gedung di wilayah Utara adalah gedung tambahan yang dibangun untuk memenuhi kebutuhan ruang kelas yang semakin bertambah setiap tahunnya.

Ruang kelas X berada di gedung wilayah Selatan dan ruang kelas XI dan XII bertempat di dua gedung yang berada di wilayah Utara. Kegiatan siswa yang berkaitan dengan kegiatan di luar kelas banyak berpusat di gedung wilayah Selatan, seperti kegiatan upacara bendera, olah raga, proses belajar mengajar yang membutuhkan fasilitas perpustakaan dan laboratorium komputer atau bahasa.

Di tahun 2016, SMA Maarif NU Pandaan menerima siswa sebanyak 457 siswa kelas X dan memiliki 322 siswa di kelas XI serta 237 siswa di kelas XII, total jumlah siswa dari kelas X sampai kelas XII sebanyak 1.016 siswa. Adapun jumlah pegawai di SMA Maarif NU

Pandaan sebanyak 61 pegawai, yaitu 49 tenaga pendidik dan 12 tenaga non pendidik.

2. Proses Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru di SMA Maarif NU Pandaan. Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah peneliti mendapat ijin dari Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Proses penyebaran skala dilakukan oleh peneliti selama dua hari, yaitu pada tanggal 25 dan 28 Juli 2016.

Peneliti menyebarkan skala secara klasikal kepada siswa-siswi kelas XII IPA 1, XII IPA 4, XII IPS 2, XII IPS 1, XI IPA 2, XI IPA 1, XI IPS 1. Tanggal 25 Juli 2016 peneliti masuk ke dalam kelas XII IPA 1 mulai pukul 09.15 WIB sesuai dengan waktu mata pelajaran Pengembangan Diri yang telah disepakati untuk digunakan sebagai waktu penyebaran skala. Tanggal 28 Juli 2016 peneliti masuk ke dalam 6 kelas, dimulai dari kelas XI IPA 2, XI IPA 1, XI IPS 1, XII IPA 4, XII IPS 2, XII IPS 1. Mulanya peneliti, menggunakan waktu mata pelajaran Pengembangan Diri saja untuk menyebarkan skala. Namun pada tanggal 28 Juli 2016 ada beberapa kelas yang kosong dikarenakan beberapa guru sedang melaksanakan tugas di luar sekolah, sehingga peneliti dengan di damping oleh salah satu guru pengembangan diri mengisi kelas-kelas yang kosong tersebut dengan dipergunakan sebagai waktu untuk menyebarkan skala penelitian.

Pada setiap kelas, peneliti terlebih dahulu diperkenalkan oleh guru pengembangan diri kepada para siswa, kemudian menyebarkan skala penelitian. Peneliti menjelaskan beberapa instruksi mengenai pengisian skala setelah seluruh siswa menerima skala, kemudian siswa langsung melakukan pengisian skala penelitian. Skala penelitian yang sudah di isi dengan lengkap oleh siswa, langsung diserahkan kembali kepada peneliti.

B. Temuan Penelitian

1. Hasil Validitas dan Reliabilitas

Pada hasil penelitian ini harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum dilakukan analisis lebih lanjut, karena peneliti menggunakan uji terpakai.

a. Hasil uji validitas aitem skala *School Connectedness* dan Motivasi Berprestasi

Validitas aitem skala *school connectedness* dan motivasi berprestasi diuji melalui metode korelasi *product moment*. Koefisien validitas aitem yang bersangkutan (r_{iY}) didapatkan dengan cara mengkorelasikan koefisien korelasi antara skor aitem (i) dalam skala dengan skor kriteria (Y) (Azwar, 2012). Aitem yang memiliki $r_{iY} \geq 0,30$ dianggap sebagai aitem yang validitasnya memuaskan (Azwar, 2012), sehingga aitem yang memiliki $r_{iY} \leq 0,30$ dianggap tidak valid.

Tabel 4.1 Validitas Aitem *School Connectedness*

No	Aspek	Aitem Valid	Aitem Tidak Valid
1	<i>Being liked by students (connected with students)</i>	11, 14, 22, 26, 29, 32.	1, 4, 7, 17
2	<i>Belonging</i>	2, 3, 9, 15, 20, 23, 24, 31, 34, 37.	-
3	<i>Communication</i>	8, 10, 13, 19, 21, 25, 33, 40.	5, 35
4	<i>Being liked by teachers (connected with teachers)</i>	6, 12, 16, 18, 27, 28, 30, 36, 38, 39.	-
Jumlah		34	6

Tabel 4.2 Validitas Aitem Skala Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Aitem Valid	Aitem Tidak Valid
1	<i>Moderate Challenge</i>	5, 10, 13, 15, 18, 23, 26, 33.	1, 20, 29.
2	<i>Personal Responsibility</i>	2, 3, 9, 11, 16, 21, 28, 31, 34.	4, 7, 8, 14, 24.
3	<i>Feedback</i>	6, 12, 17, 19, 22, 27, 32.	25, 30.
Jumlah		24	10

b. Hasil Uji Reliabilitas Skala *School Connected* dan Motivasi Berprestasi.

Reliabilitas dalam penelitian ini diuji menggunakan metode rumus *Alpha Crombach*. Reliabilitas aitem dikatakan baik jika *Cronbach's Alpha* $\geq 0,7$.

Tabel 4.3 Hasil Reliabilitas Aitem *School Connectedness*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,898	34

Pada skala *school connectedness* diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,898. Itu artinya, aitem-aitem penyusun skala *school connectedness* memiliki reliabilitas yang baik.

Tabel 4.4 Hasil Reliabilitas Aitem Motivasi Berprestasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	24

Pada skala motivasi berprestasi diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,883. Itu artinya, aitem-aitem penyusun skala motivasi berprestasi memiliki reliabilitas yang baik.

2. Analisis Data

a. Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi normalitas dilakukan sebelum uji korelasi. Tujuannya untuk mengetahui bahwa data penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Data dikatakan normal apabila koefisien memiliki signifikansi lebih dari 0,05.

1) Hasil uji asumsi normalitas skala *school connectedness* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,466. Hal ini menunjukkan bahwa data skala *school connectedness* berdistribusi normal.

2) Hasil uji asumsi normalitas skala motivasi berprestasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,199. Hal ini menunjukkan bahwa data sakala motivasi berprestasiberdistribusi normal.

b. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahui kelompok responden dari data yang didapat. Pada pengujian ini akan diketahui berapa responden yang berada pada tingkat tinggi, sedang dan rendah dalam tiap variabel. Adapun dasar perhitungan untuk analisa ini adalah dengan melihat *standar deviasi* dan *mean hipotetik* kemudian diperoleh kategorisasi dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel 4.5 Mean dan Standar Deviasi Hipotetik

Variabel	Mean	Standar Deviasi
School Connectedness	$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$ $= \frac{1}{2} (4 + 1) 34$ $= \frac{1}{2} \times 5 \times 34$ $= \frac{1}{2} \times 170$ $= 85$	$\sigma = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ $= \frac{1}{6} (136 - 34)$ $= \frac{1}{6} \times 102$ $= 17$
Motivasi Berprestasi	$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$ $= \frac{1}{2} (4 + 1) 24$ $= \frac{1}{2} \times 5 \times 24$ $= 60$	$\Sigma = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ $= \frac{1}{6} (96 - 24)$ $= \frac{1}{6} \times 72$ $= 12$

Tabel 4.6 Kategorisasi *School Connectedness* dan Motivasi Berprestasi

Kategorisasi	<i>School Connectedness</i>	Motivasi Berprestasi
Tinggi	$X > (\mu + 1 \sigma)$ $X > (85 + 17)$ $X > 68$	$X > (\mu + 1 \sigma)$ $X > (60 + 12)$ $X > 72$
Sedang	$(\mu - 1 \sigma) \leq X \leq (\mu + 1 \sigma)$ $(85 - 17) \leq X \leq (85 + 17)$ $68 \leq X \leq 102$	$(\mu - 1 \sigma) \leq X \leq (\mu + 1 \sigma)$ $(60 - 12) \leq X \leq (60 + 12)$ $48 \leq X \leq 72$
Rendah	$X < (\mu - 1 \sigma)$ $X < (85 - 17)$ $X < 68$	$X < (\mu - 1 \sigma)$ $X < (60 - 12)$ $X < 48$

Berdasarkan kategori di atas, maka jumlah tingkat *school connectedness* dan motivasi berprestasi berdasarkan klasifikasi masing-masing kategori adalah sebagai berikut :

1) Tingkat *school connectedness*

Tabel 4.7 Tingkat *School Connectedness*

<i>School Connectedness</i>	Tinggi	Frek	Sedang	Frek
	70,4 %	143	29,6%	60

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 60 (29,6 %) subjek penelitian memiliki *school connectedness* sedang dan sebanyak 143 (70,4%) subjek penelitian memiliki *school connectedness* tinggi.

2) Tingkat *School Connectedness* berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.8 Tingkat *School Connectedness* Berdasarkan Jenis Kelamin

<i>School Connectedness</i>	Tinggi	Frek	Sedang	Frek
Laki – Laki	80,3%	49	19,7%	12
Perempuan	66,2%	94	33,8%	48

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 12 (19,7%) subjek penelitian laki-laki dan 48 (33,8%) subjek penelitian perempuan memiliki *school connectedness* sedang. Dan sebanyak 49 (80,3%) subjek penelitian laki-laki dan 94 (66,2%) subjek penelitian perempuan memiliki *school connectedness* tinggi.

3) Tingkat motivasi berprestasi

Tabel 4.9 Tingkat Motivasi Berprestasi

Motivasi Berprestasi	Tinggi	Frek	Sedang	Frek
	54,7 %	111	45,3 %	92

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 92 (45,3%) subjek penelitian memiliki motivasi berprestasi sedang dan sebanyak 111 (54,7%) subjek penelitian memiliki motivasi berprestasi tinggi.

4) Tingkat motivasi berprestasi berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.10 Tingkat Motivasi Berprestasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Motivasi Berprestasi	Tinggi	Frek	Sedang	Frek
Laki – Laki	47,5 %	29	52,5 %	32
Perempuan	57,7 %	82	42,3 %	60

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebanyak 32 (52,5%) subjek penelitian laki-laki dan 60 (42,3%) subjek penelitian perempuan memiliki motivasi berprestasi sedang dan sebanyak 29 (47,5%) subjek penelitian laki-laki dan 82 (57,7%) subjek penelitian perempuan memiliki motivasi berprestasi tinggi.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi pada penelitian ini menggunakan korelasi *pearson product moment* untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel *school connectedness* (x) dan variabel motivasi berprestasi (y). Korelasi searah jika nilai koefisien korelasi ditemukan positif, sebaliknya jika nilai koefisien korelasi negatif, korelasi tersebut tidak searah. Hubungan kedua variabel dikatakan signifikan bila $p < 0.05$ dan bila $p > 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan tidak signifikan.

Tabel 4.11 Uji Korelasi *School Connectedness* (x) Dengan Motivasi Berprestasi (y)

Correlations			
		School Connectedness	Motivasi Berprestasi
School Connectedness	Pearson Correlation	1	,391**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	203	203
Motivasi Berprestasi	Pearson Correlation	,391**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	203	203

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,391 dengan nilai signifikansi 0,000, maka *school*

connectedness memiliki hubungan yang kuat dengan motivasi berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

d. Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh aspek terhadap suatu variabel. Aspek yang memiliki nilai B terbesar adalah yang paling berpengaruh terhadap suatu variabel.

1) Uji regresi aspek *school connectedness* terhadap variabel *school connectedness*.

Pada uji regresi tiap aspek *school connectedness* akan diketahui pengaruh aspek *being liked by students*, *belonging*, *communication*, *being liked by teachers* terhadap *school connectedness*.

Adapun hasil dari uji regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Uji Regresi Aspek *Being Liked By Students*, *Belonging*, *Communication* dan *Being Liked By Teachers* Dengan *School Connectedness*

Nilai R Square : 0,977		
Aspek	Signifikansi	B
<i>Being liked by students</i>	0,000	1,223
<i>Belonging</i>	0,000	1,118
<i>Communication</i>	0,000	1,074
<i>Being liked by teachers</i>	0,000	0,998

Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta R Square sebesar 0,977 dengan nilai B tertinggi terdapat pada aspek *being liked by students*. Hal ini berarti 97,7% *school connectedness* dipengaruhi oleh

being liked by students, belonging, communication, dan *being liked by teachers*. Dan aspek yang paling berpengaruh dalam pembentukan *school connectedness* adalah *being liked by students* dengan nilai B 1,223.

2) **Uji regresi aspek *school connectedness* terhadap variabel *school connectedness* berdasarkan jenis kelamin.**

Pada uji regresi ini akan diketahui pengaruh aspek *being liked by students, belonging, communication, being liked by teachers* terhadap *school connectedness* pada subjek penelitian laki-laki dan perempuan.

Adapun hasil dari uji regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13 Uji Regresi Aspek *Being Liked By Students, Belonging, Communication* dan *Being Liked By Teachers* Dengan *School Connectedness* Berdasarkan Jenis Kelamin.

Aspek	Laki – Laki (Nilai R Square : 0,970)		Perempuan (Nilai R Square : 0,980)	
	Signifikansi	B	Signifikansi	B
<i>Being liked by students</i>	0,000	1,301	0,000	1,194
<i>Belonging</i>	0,000	1,154	0,000	1,101
<i>Communication</i>	0,000	0,994	0,000	1,112
<i>Being liked by teachers</i>	0,000	0,981	0,000	1,003

Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta R Square sebesar 0,970 pada laki-laki dan 0,980 pada perempuan dengan nilai B

tertinggi terdapat pada aspek *being liked by students*. Hal ini berarti *school connectedness* dipengaruhi oleh *being liked by students*, *belonging*, *communication*, dan *being liked by teachers* pada laki-laki sebesar 97% dan pada perempuan sebesar 98%. Adapun aspek yang paling berpengaruh dalam pembentukan *school connectedness* pada laki-laki dan perempuan adalah *being liked by students*. Pada laki-laki memiliki nilai B lebih tinggi yaitu 1,301 dibanding dengan perempuan dengan nilai B 1,194.

3) Uji regresi aspek motivasi berprestasi terhadap variabel motivasi berprestasi.

Pada uji regresi tiap aspek motivasi berprestasi akan diketahui pengaruh aspek *moderate challenge*, *personal responsibility* dan *feedback* terhadap motivasi berprestasi.

Adapun hasil dari uji regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji Regresi Aspek *Moderate Challenge*, *Personal Responsibility* dan *Feedback* dengan Motivasi Berprestasi

Nilai R Square : 0,918		
Aspek	Signifikansi	B
<i>Moderate Challenge</i>	0,000	1,151
<i>Personal Resposnsibility</i>	0,000	1,034
<i>Feedback</i>	0,000	1,186

Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta R Square sebesar 0,918 dengan nilai B tertinggi terdapat pada aspek *feedback*. Hal ini berarti sebesar 91,8% motivasi berprestasi dipengaruhi oleh *moderate*

challenge, *personal responsibility*, dan *feedback*. Adapun aspek yang paling berpengaruh dalam pembentukan motivasi berprestasi adalah *feedback* dengan nilai B 1,186.

4) **Uji regresi aspek motivasi berprestasi terhadap variabel motivasi berprestasi berdasarkan jenis kelamin.**

Pada uji regresi ini akan diketahui pengaruh aspek *moderate challenge*, *personal responsibility* dan *feedback* terhadap motivasi berprestasi pada subjek penelitian laki-laki dan perempuan.

Adapun hasil dari uji regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji Regresi Aspek *Moderate Challenge*, *Personal Responsibility* dan *Feedback* dengan Motivasi Berprestasi Berdasarkan Jenis Kelamin.

Aspek	Laki – Laki (Nilai R Square : 0,929)		Perempuan (Nilai R Square : 0,910)	
	Signifi kansi	B	Signifi kansi	B
<i>Moderate Challenge</i>	0,000	1,128	0,000	1,168
<i>Personal Responsibility</i>	0,000	1,125	0,000	0,975
<i>Feedback</i>	0,000	1,155	0,000	1,214

Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta R Square sebesar 0,929 pada laki-laki dan 0,910 pada perempuan dengan nilai B tertinggi terdapat pada aspek *feedback*. Hal ini berarti motivasi berprestasi dipengaruhi oleh *moderate challenge*, *personal responsibility*, dan *feedback* sebesar 92,9% pada laki-laki dan 91% pada perempuan. Adapun aspek yang paling berpengaruh dalam

pembentukan motivasi berprestasi pada laki-laki dan perempuan adalah *feedback*. Pada perempuan memiliki nilai B yang lebih tinggi yaitu 1,214 dibanding dengan laki-laki dengan nilai B 1,155.

5) Uji regresi aspek *school connectedness* terhadap aspek pembentuk utama variabel motivasi berprestasi (*feedback*).

Pada uji regresi tiap aspek *school connectedness* terhadap aspek pembentuk utama variabel motivasi berprestasi akan diketahui pengaruh aspek *being liked by students*, *belonging*, *communication*, *being liked by teachers* terhadap aspek *feedback*.

Adapun hasil dari uji regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Uji Regresi Aspek *Being Liked By Students*, *Belonging*, *Communication* dan *Being Liked By Teachers* Dengan Aspek *Feedback*.

Nilai R Square : 0,178		
Aspek	Signifikansi	B
<i>Being liked by students</i>	0,411	-0,118
<i>Belonging</i>	0,015	0,190
<i>Communication</i>	0,012	0,295
<i>Being liked by teachers</i>	0,265	0,099

Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta R Square sebesar 0,178 dengan nilai B tertinggi terdapat pada aspek *communication*. Hal ini berarti 17,8% *feedback* dipengaruhi oleh aspek *school connectedness* (*being liked by students*, *belonging*, *communication*, *being liked by teachers*). Adapun nilai yang paling berpengaruh dalam pembentukan *feedback* adalah *communication* dengan nilai B 0,295.

6) Uji regresi aspek *being liked by students, belonging, communication* dan *being liked by teachers* dengan aspek *moderate challenge* berdasarkan jenis kelamin.

Pada uji regresi ini akan diketahui pengaruh aspek *school connectedness (being liked by students, belonging, communication, being liked by teachers)* terhadap aspek pembentuk utama motivasi berpretasi (*feedback*) pada subjek penelitian laki-laki dan perempuan.

Adapun hasil dari uji regresi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17 Uji Regresi Aspek *Being Liked By Students, Belonging, Communication* dan *Being Liked By Teachers* Dengan Aspek *Feedback* Berdasarkan Jenis Kelamin.

Aspek	Laki – Laki (Nilai R Square : 0,173)		Perempuan (Nilai R Square : 0,203)	
	Signifikansi	B	Signifikansi	B
<i>Being liked by students</i>	0,413	0,250	0,170	-0,220
<i>Belonging</i>	0,167	0,238	0,069	0,156
<i>Communication</i>	0,294	0,242	0,020	0,315
<i>Being liked by teachers</i>	0,844	-0,042	0,096	0,159

Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta R Square sebesar 0,173 pada laki-laki dan 0,203 pada perempuan dengan nilai B tertinggi terdapat pada aspek *communication* pada perempuan. Hal ini aspek *feedback* dipengaruhi oleh aspek *school connectedness (being liked by students, belonging, communication, dan being liked by teachers)* pada laki-laki sebesar 17,3% dan pada perempuan sebesar

20,3%. Adapun aspek *school connectedness* yang paling berpengaruh dalam pembentukan *feedback* pada subjek penelitian laki-laki tidak ada karena nilai signifikan lebih dari 0,05, sedangkan pada subjek penelitian perempuan aspek *school connectedness* yang paling berpengaruh dalam pembentukan *feedback* adalah *communication* dengan nilai B sebesar 0,315.

e. Uji t

Uji t dua sampel independen pada prinsipnya akan membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak berhubungan satu sama lain, dengan tujuan apakah kelompok tersebut, dalam uji ini kelompok subjek penelitian dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Data dikatakan mempunyai rata-rata populasi identik jika nilai Sig.t hitung lebih dari 0,05.

1) Hasil uji t *school connectedness* siswa (subjek penelitian) dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki nilai signifikansi t hitung sebesar 0,619. Karena nilai signifikansi t hitung $> 0,05$, artinya tidak ada perbedaan tingkat *school connectedness* pada siswa (subjek penelitian) dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

2) Hasil uji t motivasi berprestasi siswa (subjek penelitian) dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki nilai signifikansi t hitung sebesar 0,053. Karena nilai signifikansi t

hitung $> 0,05$, artinya tidak ada perbedaan tingkat motivasi berprestasi pada siswa (subjek penelitian) dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

C. Pembahasan

1. Tingkat *School Connectedness* Siswa SMA Maarif NU Pandaan

Berdasarkan hasil analisis skala *school connectedness* dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa tingkat *school connectedness* siswa SMA Maarif NU Pandaan berada pada ketiga kategori tinggi dan sedang. Sebanyak 60 subjek penelitian berada pada kategori sedang dengan prosentase sebesar 29,6%. Hal ini menunjukkan bahwa subjek dalam penelitian ini menganggap dirinya terkadang merasa terhubung dengan sekolah, merasa terkadang dirinya dapat diterima dengan baik dan dihormati oleh siswa lain, guru maupun staf di sekolah, subjek penelitian memiliki kemampuan berkomunikasi yang cukup baik, hal itu berdasarkan aspek pada skala *school connectedness*. *School connectedness* dengan kategori sedang dapat dikategorikan dalam *specific support* (Karcher dan Lee, 2002), dimana siswa menyadari bahwa dukungan yang diberikan kepadanya berasal dari sumber yang spesifik dan lebih personal. Pada kategori ini siswa memiliki rasa penerimaan dari sekolah akan tetapi siswa kurang aktif dalam menjalin komunikasi dan hubungan dengan orang lain dan lingkungannya.

Hasil analisa kategori selanjutnya yaitu, sebanyak 143 subjek penelitian dengan prosentase 70,4% memiliki *school connectedness* yang

berada pada kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian berada pada kategori tinggi. Berdasarkan aspek pada skala *school connectedness* hal ini menunjukkan bahwa subjek penelitian dengan *school connectedness* tinggi merasa sangat bangga terhadap sekolahnya, mampu berkomunikasi dengan sangat baik, merasa dihormati dan memiliki hubungan yang sangat baik dengan siswa lain, guru, staf sekolah. Karcher dan Lee (2002) menyatakan bahwa siswa pada kategori ini menunjukkan upaya dalam tugas sekolah serta menunjukkan kesenangan dengan kehidupan sekolah serta terlibat aktif dalam kegiatan sekolah. Selain itu siswa merasakan dan menyadari adanya dukungan yang spesifik, menghargai setiap hubungan dan mau serta mampu mencari dukungan.

Waters, dkk (2009) mengatakan siswa yang merasa terhubung dengan sekolahnya cenderung tidak menyukai rokok dan minuman keras. Siswa dengan perasaan terhubung yang tinggi terhadap sekolah juga lebih memungkinkan untuk disiplin datang ke sekolah dan mencapai tignkat akademis yang tinggi (Kading). Siswa lebih mungkin berhasil ketika mereka merasa terhubung dengan sekolah (Blum, 2005).

2. Tingkat Motivasi Berprestasi Siswa SMA Maarif NU Pandaan

Berdasarkan hasil analisis skala motivasi berprestasi dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa tingkat motivasi berprestasi siswa SMA Maarif NU Pandaan berada pada ketiga kategori tinggi dan sedang. Sebanyak 92 subjek penelitian berada pada kategori sedang dengan

prosentase sebesar 45,3%. Berdasarkan aspek pada skala motivasi berprestasi, subjek penelitian pada kategori ini terkadang membuat, menentukan standar keberhasilan untuk dirinya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, subjek penelitian terkadang serius, inovatif dalam melakukan pekerjaan, cukup mampu untuk menerima dengan baik atas hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang telah diselesaikan. Selain itu subjek penelitian terkadang mengevaluasi pekerjaan dan hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dilakukan.

Hasil analisa kategori selanjtnya yaitu, sebanyak 111 subjek penelitian dengan prosentase 54,7% berada pada kategori tinggi. Berdasarkan aspek pada skala motivasi berprestasi, subjek penelitian pada kategori ini adalah individu yang cenderung lebih memiliki atau menentukan acuan keberhasilan sesuai dengan kemampuannya, sangat serius dan cenderung lebih mempunyai banyak cara (inovatif) dalam melakukan pekerjaan, mampu menerima dengan baik hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang telah diselesaikan. Sobur (2003) juga berpendapat bahwa setiap orang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan merasa puas terhadap hasil kerja yang dianggapnya sangat baik. Selain itu, subjek penelitian dengan motivasi berprestasi yang tinggi selalu mengevaluasi setiap pekerjaan dan hasil yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dilakukan.

Berdasarkan penjelasan McClelland dalam Larsen dan Buss (2005) menjelaskan secara ringkas karakteristik seseorang dengan motivasi berprestasi yang tinggi, yaitu :

- d. Lebih suka berkutat dengan kegiatan dengan tantangan yang moderat (*moderate challenge*). Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih suka terhadap tantangan – tantangan yang memiliki resiko sedang (moderat), tidak terlalu tinggi juga tidak terlalu rendah. Ia termotivasi untuk menjadi yang terbaik dari orang lain. Pekerjaan atau tugas yang sangat sulit untuk dikerjakan akan menjadi tidak menarik karena hal tersebut tidak akan memberikan keuntungan apa – apa bagi individu untuk melakukan sesuatu yang lebih baik apabila dia telah merasakan terlebih dahulu adanya kelemahan atau ketidakmampuan pada dirinya.
- e. Menyukai tugas – tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi (*personal responsibility*) dalam memperoleh hasil atau tujuan. Seseorang dengan motivasi berprestasi yang tinggi tidak suka dengan keberhasilan yang bersifat kebetulan atau karena tindakan orang lain. Ia serius dalam melakukan suatu tugas dan dilakukan dengan cara yang berbeda (inovatif). Ia merasa puas dan mampu menerima kegagalan atas tugas–tugas yang telah dikerjakan.
- f. Lebih suka terhadap tugas–tugas yang memiliki *feedback* (umpan balik) terhadap apa yang telah dikerjakan. Seseorang dengan motivasi berprestasi tinggi mengerjakan tugas dengan efisien, lalu memberikan

feedback dan apabila gagal ia segera mengevaluasi tugas yang telah dilakukannya untuk tidak mengulangnya dengan cara yang sama.

3. Hubungan Antara *School Connectedness* dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Maarif NU Pandaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *school connectedness* dengan motivasi berprestasi pada siswa SMA Maarif NU Pandaan Tahun Ajaran 2016 / 2017. Adapun nilai korelasi dari hubungan tersebut adalah 0,391 dan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000. Maka hipotesis penelitian ini diterima dengan hasil penelitian adanya hubungan yang positif antara *school connectedness* dengan motivasi berprestasi pada siswa.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin individu memiliki *school connectedness* tinggi maka akan cenderung memiliki motivasi berprestasi yang tinggi pula. Pola perkembangan yang konsisten positif anatar siswa dengan tingkat *school connectedness* yang tinggi, mencakup peningkatan prestasi akademik, mengurangi tingkat kenakalan, dan penurunan tingkat perilaku yang membahayakan (Wilson, 2004). *School connectedness* dapat meningkatkan keberhasilan akademik, mengurangi hambatan belajar, dan mengurangi masalah kesehatan serta keselamatan (Hawkins et al., 2004).

School connectedness yang tinggi diri siswa menunjukkan kesenangan terhadap kehidupan sekolah, sehingga siswa senang melakukan upaya dalam tugas sekolah serta terlibat aktif dalam kegiatan sekolah (Karcher dan Lee, 2002). Individu dengan *school connectedness*

yang tinggi berdasarkan aspek dalam penelitian ini, lebih mempunyai banyak teman dan memiliki hubungan baik dengan mereka, guru dan staff yang ada di sekolah, merasa memiliki dan bangga akan sekolah serta mampu mengekspresikan dirinya dan mengkomunikasikan kebutuhannya saat di sekolah. Dalam penelitian ini lingkungan sekolah merupakan lingkungan proses pembelajaran yang berlangsung. Siswa yang senang dan nyaman di sekolah cenderung lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar ataupun kegiatan sekolah lainnya. McClelland (Sukadji, 2001 dalam Daud, 2011) menjelaskan semangat dan sikap optimisme siswa dalam belajar cenderung akan mendorong seseorang untuk tertarik dalam belajar, memiliki toleransi terhadap suasana kompetisi dan tidak khawatir akan kegagalan.

Keberhasilan siswa dapat ditingkatkan dengan menjalin ikatan yang kuat, siswa yang merasa mendapat dukungan dari staff dan merasa aman di sekolahnya lebih memungkinkan untuk meraih kesuksesan dalam bidang akademik, *school connectedness* berhubungan dengan prestasi akademik yang tinggi, motivasi, keterlibatan, absensi yang lebih baik, berkurangnya perilaku negatif dan dapat dibentuk melalui disiplin yang adil dan konsisten, harapan yang tinggi dan menjalin hubungan dengan setidaknya satu orang dewasa di sekolah (Blum, 2004).

School connectedness pada siswa dapat menstimulus siswa untuk lebih semangat dan memiliki sikap optimis dalam proses belajar mengajar

dan kegiatan sekolah lainnya sehingga dapat mencapai atau memiliki suatu hasil yang memiliki nilai prestasi.

4. Temuan – Temuan Penelitian

a. Aspek Pembentuk Utama *School Connectedness*

1) Aspek Pembentuk Utama *School Connectedness* Secara Umum

Berdasarkan dari temuan penelitian, didapatkan nilai konstanta R Square sebesar 0,977. Pada penelitian ini diketahui secara umum, 97,7% *school connectedness* dipengaruhi oleh aspek *being liked by students, belonging, communication*, dan *being liked by teachers*. Aspek yang merupakan aspek pembentuk utama *school connectedness*, yaitu *being liked by students*. Hal tersebut diketahui melalui uji regresi dengan hasil nilai B tertinggi terdapat pada aspek *being liked by students* yaitu sebesar 1,223. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa, setiap kenaikan 1 angka pada aspek *being liked by students* akan menaikkan nilai *school connectedness* sebesar 1,223.

Being liked by students (connected with students) dalam penelitian ini meliputi hubungan baik siswa dengan teman, siswa merasa bahwa temannya senang dan menghargai dirinya serta memperlakukan dia dengan baik.

2) Aspek Pembentuk Utama *School Connectedness* Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan dari temuan penelitian, pada penelitian ini diketahui bahwa aspek pembentuk utama *school connectedness* pada laki-laki dan perempuan sama, yaitu *being liked by students* namun ada perbedaan tingkat pengaruh.

Pada perempuan, nilai R Square yang didapat sebesar 0,980 yang artinya 98% *school connectedness* dipengaruhi oleh aspek *being liked by students*, *belonging*, *communication* dan *being liked by teachers*. Dan nilai B terbesar ada pada aspek *being liked by students* dengan nilai 1,194. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa, setiap kenaikan 1 angka pada aspek *being liked by students* akan menaikkan nilai *school connectedness* sebesar 1,194.

Pada laki-laki, nilai R Square yang didapat sebesar 0,970 yang artinya 97% *school connectedness* dipengaruhi oleh aspek *being liked by students*, *belonging*, *communication* dan *being liked by teachers*. Dan nilai B terbesar ada pada aspek *being liked by students* dengan nilai 1,301. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa, setiap kenaikan 1 angka pada aspek *being liked by students* akan menaikkan nilai *school connectedness* sebesar 1,301.

Dengan begitu dapat diketahui bahwa aspek *school connectedness* lebih banyak memiliki pengaruh terhadap pembentukan *school connectedness* pada perempuan. Namun jika

dilihat melalui aspek pembentuk utamanya (*being liked by students*), pada laki-laki memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pembentukan *school connectedness*.

b. Aspek Pembentuk Utama Motivasi Berprestasi

1) Aspek Pembentuk Utama Motivasi Berprestasi Secara Umum

Berdasarkan dari temuan penelitian, didapatkan nilai konstanta R Square sebesar 0,918. Pada penelitian ini diketahui secara umum, 91,8% motivasi berprestasi dipengaruhi oleh aspek *moderate challeng*, *personal responsibility*, dan *feedback*. Aspek yang merupakan aspek pembentuk utama motivasi berprestasi, yaitu *feedback*. Hal tersebut diketahui melalui uji regresi dengan hasil nilai B tertinggi terdapat pada aspek *feedback* yaitu sebesar 1,186. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa, setiap kenaikan 1 angka pada aspek *feedback* akan menaikkan nilai motivasi berprestasi sebesar 1,186.

Feedback dalam penelitian ini meliputi sikap subjek yang membutuhkan umpan balik atas setiap pekerjaan atau tugas yang telah dilaksanakan. Subjek ingin melakukan dan mendapatkan hasil yang terbaik dibanding dengan hasil yang sebelumnya, ia memahami dan melakukan evaluasi terhadap pekerjaan, tugas yang telah dikerjakan serta hasil yang telah didapat. Subjek akan melakukan pekerjaan atau tugas selanjutnya dengan lebih baik, dan

jika ada kesalahan pada pekerjaan sebelumnya maka dia tidak akan melakukan dengan cara yang sama.

2) Aspek Pembentuk Utama Motivasi Berprestasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan dari temuan penelitian, pada penelitian ini diketahui bahwa aspek pembentuk utama motivasi berprestasi pada laki-laki dan perempuan sama, yaitu *feedback* namun ada perbedaan tingkat pengaruh.

Pada perempuan, nilai R Square yang didapat sebesar 0,910 yang artinya 91% motivasi berprestasi dipengaruhi oleh aspek *moderate challenge*, *personal responsibility*, dan *feedback*. Dan nilai B terbesar ada pada aspek *feedback* dengan nilai 1,214. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa, setiap kenaikan 1 angka pada aspek *feedback* akan menaikkan nilai motivasi berprestasi sebesar 1,214.

Pada laki-laki, nilai R Square yang didapat sebesar 0,929 yang artinya 92,9% motivasi berprestasi dipengaruhi oleh aspek *moderate challenge*, *personal responsibility*, dan *feedback*. Dan nilai B terbesar ada pada aspek *feedback* dengan nilai 1,155. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa, setiap kenaikan 1 angka pada aspek *feedback* akan menaikkan nilai motivasi berprestasi sebesar 1,155.

Dengan begitu dapat diketahui bahwa aspek motivasi berprestasi lebih banyak memiliki pengaruh terhadap pembentukan motivasi berprestasi pada laki-laki. Namun jika dilihat melalui

aspek pembentuk utamanya (*feedback*), pada perempuan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pembentukan motivasi berprestasi.

c. Aspek *School Connectedness* Pembentuk Utama *Feedback* (Aspek Pembentuk Utama Motivasi Berprestasi)

1) Aspek *School Connectedness* Pembentuk Utama *Feedback* (Aspek Pembentuk Utama Motivasi Berprestasi) Secara Umum

Berdasarkan dari temuan penelitian, didapatkan nilai konstanta R Square sebesar 0,178. Pada penelitian ini diketahui secara umum, 17,8% aspek *feedback* (aspek pembentuk utama motivasi berprestasi) dipengaruhi oleh aspek *being liked by students, belonging, communication* dan *being liked by teachers*. Aspek yang merupakan aspek pembentuk utama *feedback*, yaitu *communication*. Hal tersebut diketahui melalui uji regresi dengan hasil nilai B tertinggi terdapat pada aspek *communication* yaitu sebesar 0,295. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa, setiap kenaikan 1 angka pada aspek *communication* akan menaikkan nilai pada aspek *feedback* sebesar 0,295.

Communication yang merupakan salah satu aspek *school connectedness* dalam penelitian merupakan kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri, mengutarakan pendapat dan menyampaikan pertanyaan, siswa mampu mengkomunikasikan kebutuhannya dengan baik tanpa rasa canggung.

Kaitannya dengan *feedback* adalah, siswa dengan tingkat *communication* yang baik cenderung memiliki *feedback* yang tinggi, karena ketika individu mampu memiliki komunikasi yang baik, tidak malu untuk bertanya kepada teman atau guru di sekolah mengenai tugas, pekerjaan dan hasil yang telah di dapatkannya maka dia akan lebih mudah untuk melakukan evaluasi dan lebih banyak mendapatkan saran (*feedback*) dari hasil yang telah didapat untuk tugas dan pekerjaan selanjutnya dengan harapan mampu mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

2) Aspek *School Connectedness* Pembentuk Utama *Feedback* (Aspek Pembentuk Utama Motivasi Berprestasi) Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan dari temuan penelitian, didapatkan nilai konstanta R Square sebesar 0,173 pada laki-laki. Pada penelitian ini diketahui, 17,3% aspek *feedback* (aspek pembentuk utama motivasi berprestasi) pada laki-laki dipengaruhi oleh aspek dari *school connectedness* yaitu aspek *being liked by students, belonging, communicatin, being liked by teachers*. Dan pada laki-laki tidak ada aspek pembentuk utama untuk aspek *feedback* dari keseluruhan aspek *school connectedness* karena seluruh nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Pada perempuan didapatkan nilai konstanta R Square sebesar 0,203, yang artinya 20,3% aspek *feedback* dipengaruhi

oleh aspek *being liked by students, belonging, communicatin, being liked by teachers*. Dan nilai B terbesar ada pada aspek *communication* dengan nilai 0,315. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa, setiap kenaikan 1 angka pada aspek *communication* akan menaikkan nilai motivasi breprestasi sebesar 0,315.

Dengan begitu dapat diketahui bahwa aspek *school connectedness* lebih banyak memiliki pengaruh terhadap pembentukan aspek *feedback* (aspek pembentuk utama motivasi berprestasi) pada perempuan, dengan aspek pembentuk utamanya yaitu *communication* (salah satu aspek *school connectedness*).

Pada siswa perempuan, tingkat *comunication* yang baik cenderung memiliki pengaruh terhadap tingkat *feedback* yang tinggi, karena ketika siswa perempuan mampu memiliki komunikasi yang baik, tidak malu untuk bertanya kepada teman atau guru di sekolah mengenai tugas, pekerjaan dan hasil yang telah di dapatkannya maka dia akan lebih mudah untuk melakukan evaluasi dan lebih banyak mendapatkan saran (*feedback*) dari hasil yang telah didapat untuk tugas dan pekerjaan selanjutnya dengan harapan mampu mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

d. Perbedaan *School Connectedness* dan Motivasi Berprestasi Berdasarkan Jenis Kelamin.

Temuan penelitian lainnya menunjukkan bahwa tingkat *school connecetedness* pada siswa (subjek penelitian) dengan jenis kelamin

laki-laki dan perempuan signifikan. Hal itu diketahui dari hasil uji t pada *school connectedness* dengan nilai signifikan t hitung sebesar 0,619 dimana t hitung $> 0,05$. Artinya tidak ada perbedaan tingkat *school connectedness* pada subjek penelitian laki-laki dan perempuan. Withlock (2003) menyatakan bahwa dalam seluruh studi, hubungan antara *school connectedness* dengan jenis kelamin tidak konsisten, sementara hubungan antara *school connectedness* dengan usia seseorang cukup konsisten dan presisten.

Temuan selanjutnya menunjukkan bahwa tingkat motivasi berprestasi pada subjek penelitian laki-laki dan perempuan signifikan. Hal ini diketahui dari hasil uji t pada motivasi berprestasi dengan nilai signifikan t hitung sebesar 0,053 dimana t hitung $> 0,05$. Artinya tidak ada perbedaan tingkat motivasi berprestasi pada subjek penelitian laki-laki dan perempuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang diperoleh pada pembahasan sebelumnya mengenai hubungan *school connectedness* dengan motivasi berprestasi siswa pada SMA Maarif NU Pandaan Tahun Ajaran 2016 / 2017 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat *school connectedness* subjek penelitian terdapat dalam dua kategori, yaitu tinggi dan sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian berada pada kategori tinggi dan jika dilihat berdasarkan *gender*, tidak ada perbedaan. Diketahui pula bahwa aspek pembentuk utama dari *school connectedness* adalah *being liked by students (connected with students)*, yaitu merasa senang dengan teman, dihargai oleh teman, dan memiliki hubungan baik dengan teman. Aspek *being liked by students (connected with students)* memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap pembentukan *school connctedness* pada laki-laki dibanding pada perempuan.
2. Tingkat motivasi berprestasi subjek penelitian terdapat dalam dua kategori, yaitu tinggi dan sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian berada pada kategori tinggi, dan jika dilihat berdasarkan *gender*, cenderung tidak ada perbedaan. Diketahui pula bahwa aspek pembentuk utama motivasi berprestasi adalah *feedback*, yaitu umpan balik atas setiap pekerjaan yang telah dilaksanakan atau hasil yang

diperoleh, baik itu berupa evaluasi yang dilakukannya sendiri ataupun melalui orang lain. *Feedback* memiliki pengaruh yang lebih tinggi terhadap pembentukan motivasi berprestasi pada perempuan dibanding pada laki-laki.

3. Terdapat hubungan yang positif antara *school connectedness* dengan motivasi berprestasi pada. Artinya subjek penelitian dengan *school connectedness* tinggi, cenderung lebih memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. *Feedback* sebagai aspek pembentuk utama motivasi berprestasi paling banyak dipengaruhi oleh *communication* yang merupakan salah satu dari aspek *school connectedness*. *Feedback* akan berjalan dengan baik ketika *communication* (komunikasi) antar siswa dengan teman, guru dan orang lain di sekolah berjalan dengan lancar.

B. Saran

Berikut terdapat beberapa saran yang perlu peneliti sampaikan berdasarkan penelitian ini.

1. Saran Praktis
 - a. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan masih ada subjek yang berada pada tingkat *school connectedness* sedang, maka *school connectedness* masih dapat ditingkatkan melalui adanya hubungan baik yang terjalin antar siswa atau teman (*being liked by students*). Hubungan yang baik antar teman akan terjalin jika lingkungan di sekitar dan individu yang bersangkutan mampu menciptakan rasa senang, saling menyayangi dan menghargai antar teman.

- b. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan masih ada subjek yang berada pada tingkat motivasi berprestasi sedang, maka motivasi berprestasi masih dapat ditingkatkan melalui adanya umpan balik (*feedback*) terhadap setiap apa yang telah dikerjakan dan dihasilkan oleh individu. Di lingkungan sekolah, baik guru maupun siswa hendaknya selalu melakukan evaluasi terhadap setiap hal yang telah dilakukan, sehingga dapat mengetahui adanya kekurangan yang terdapat pada kegiatan atau tugas yang dilakukan sebelumnya dan dapat memperbaiki pada kegiatan atau tugas selanjutnya.
- c. Motivasi berprestasi dapat ditingkatkan melalui peningkatan *school connectedness* dengan cara menciptakan dan meningkatkan kualitas komunikasi yang baik, baik itu antar siswa maupun antar siswa dengan guru, sehingga tidak ada keraguan siswa saat ingin mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan performa yang telah dilakukan baik dalam melakukan tugas akademik maupun non akademik, dan nantinya mampu menentukan langkah yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan, tugas, mencapai tujuan ke depannya.

2. Saran Penelitian

- a. Untuk penelitian dengan tema *school connectedness*, dikarenakan variabel ini masih jarang diteliti maka diharapkan peneliti selanjutnya terus mengembangkan variabel ini.
- b. Berdasarkan penelitian sebelumnya, bahwa *school connectedness* berbeda berdasarkan usia (Withlock, 2003), maka penelitian

selanjutnya dapat menggali tentang pengaruh usia terhadap tingkat *school connectedness*. Hal ini untuk mengathui pengaruh usia terhadap tingkat *school connectedness* siswa.

- c. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menggunakan metode kualitatif.



DAFTAR PUSTAKA

- As-Suyuti, I.J & Al-Mahalli, I.J. (2004). *Terjemahan Tafsir Jalalain Berikut Azbabun Nuzul Jilid 2*. (Edisi Kedua). Bandung : Percetakan Sinar Baru Algesindo Offset.
- Awan, R.U.N., Noureen, G., Naz, A. (2011). *A Study of Relationship between Achievement Motivation, Self Concept and Achievement in English and Mathematics at Secondary Level. International Education Study, Vol.4, No.3*. Diakses dari <http://www.ccsenet.org> pada tanggal 17 Mei 2015.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2011). *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Blum, Robert. (2004). *School Connectedness : Improving Student's Live*. John Hopkins Bloomberg School Public Health. Diakses dari <http://www.cecp.air.org> pada tanggal 15 Mei 2015.
- Centers for Disease Control and Prevention. (2009). *School Connectedness: Strategies for Increasing Protective Factors Among Youth*. Atlanta, GA: U.S. Department of Health and Human Service. Diakses dari <http://www.cdc.go> pada tanggal 17 Mei 2015.
- Chaplin, James P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi. (Edisi 1)*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Crashwell, J.W. (2013). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Daud, S. (2011, Mei). *Hubungan Sikap Siswa terhadap Program Diri dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa SMP Negeri I (Skripsi)*. Universitas Sumatera Utara. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id> pada tanggal 04 Mei 2015.
- Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olah Raga Kota Palangkaraya. (17 Mei 2014). Diakses dari <http://disdikpora.palangkaraya.go.id/> pada tanggal 9 Mei 2015.
- Djaali. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Edens, Sherlive L. (2006). *The Impact of School Connectedness on High School Student's Academic Achievement (Action Research)*. Portland State University. Diakses dari <http://www.pdx.edu> pada tanggal 16 Mei 2015.

- Emmanuel, A.O., Adom, E.A., Josephine, B., Solomon, F.K. (2014). *Achievement Motivation, Academic Self-Concept and Academic Achievement Among High School Students*. *European Journal of Research and Reflection in Educational Sciences* Vol. 2, 2056-5852. Diakses dari <http://www.idpublications.org> pada tanggal 15 Mei 2015.
- Franken, R. E. (2007). *Human Motivation (Sixth Edition)*. United States of America
- Hawkins, J.D., Catalano, R.F., Haggerty, K.P., Oesterle, S., Flemming, C.B. (2004). *The Importance of Bonding to School for Healthy Development: Findings from the Social Development Research Group*. *Journal of School Health* Vol. 74, No.7, 252-261. Diakses dari <http://www.inpathways.net/SchoolConnectedness.pdf> pada tanggal 17 Mei 2015.
- Johnson, C.K. (2010). *The Relationship of School Connectedness to Race, Achivement, Attendance, Socioeconomic Status, and Behavior (Disertation)*. Baker University. Diakses dari <http://perpusnas.go.id> pada tanggal 16 Mei 2015.
- Kading, M. *School Connectedness: An Analysis of Students' Relationship with Their School*. Winona State Universit. Diakses dari <http://www.winona.edu> pada tanggal 15 Mei 2015.
- Karcher, M.J., Lee, Y. (2002). *Connectedness Among Taiwanese Middle School Students : A Validation Study of the Hemingway Measure of Adolescent Connectedness*. *Asia Pasific Education Journal* Vol.3. Diakses dari http://michaelkarcher.com/School_connectedness_files/Karcher_02_LeeConn_Taiwan.pdf pada tanggal 04 Juni 2015.
- Larsen, R.J. & Buss, M. B. (2005). *Personality of Psychology (2nd Edition)*. New York : McGraw-Hill.
- Libbey, H.P. (2004). *Measuring Student Relationships to School : Attachment, Bonding, Connectedness, and Engagement*. *Journal of School Health* Vol. 74, No.7, 274-283. Diakses dari <http://www.inpathways.net/SchoolConnectedness.pdf> pada tanggal 17 Mei 2015
- Libbey, H.P & Blum, R.W. (2004). *Executive Summary*. *Journal of School Health* Vol. 74, No.7, 231-232. Diakses dari <http://www.inpathways.net/SchoolConnectedness.pdf> pada tanggal 17 Mei 2015
- McNeely, C., Falci, C. (2004). *School Connectedness and the Transition Into and Out of Health-Risk Behavior Among Adolescents: A Comparison of Social Belonging and Teacher Support*. *Journal of School Health* Vol. 74, No.7, 284-292. Diakses dari <http://www.inpathways.net/SchoolConnectedness.pdf> pada tanggal 17 Mei 2015

- Muhammad. (11 Desember 2015). *Kualitas Pendidikan Indonesia di Mata Dunia*. Diakses dari <https://www.taralite.com/> pada tanggal 02 Juli 2016.
- Monahan, K.C. et al. (2010). *Predictors and Consequences of School Connectedness. Journal of the Prevention Researcher. Vol. 17*. Diakses dari <http://www2.pitt.edu/> pada tanggal 15 Mei 2015.
- Osher, D., Spier, E., Kendziora, K., & Cai, C. (2009, April). *Improving Academic Achievement Through Improving School Climate and Student Connectedness*. Diakses dari <http://alaskaice.org> pada tanggal 04 Juni 2015.
- Ormord, Jeanne E. (2009). *Psikologi Pendidikan : Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang Jilid 2*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Roach, L.W. (2012). *Extracurricular Activities, School Connectedness, and Academic Achievement* (Disertation). Alliant International University. Diakses dari <http://perpusnas.go.id> pada tanggal 16 Mei 2015.
- Santrock, John W. (2011). *Psikologi Pendidikan (Edisi ke-2)*. Jakarta : Kencana.
- Sarnapi. (18 Juni 2016). Peringkat Pendidikan Indonesia Masih Rendah. Diakses dari <http://www.pikiran-rakyat.com> pada tanggal 02 Juli 2016.
- Singh, K. (2011). *Study of Achievement Motivation in Relation to Academic Achievement of Students. International Journal of Educational Planning & Administration Vol. 1, No. 2, pp.161-171*. Diakses dari <http://www.ripublication.com/ijepa.htm> pada tanggal 16 Mei 2015.
- Siregar, Irina. (2012). *Measurement of School Connectedness (MOSC) Modified Connectedness Questionnaire for Secondary Schools (Publised Doctoral Disertation). Faculty of The USC Rossier School of Education. University of Southern California*. Diakses dari website University of Southern California Digital Library : Diakses dari <http://digitallibrary.usc.edu/cdm/ref/collection/p15799coll3/id/25079> pada tanggal 16 Mei 2015.
- Sobur, Alex. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sons & Willey, J. (1988). *Human Motivation and Emotion*. United States of America.
- Sudarsono. (1993). *Kamus Filsafat dan Psikologi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Tella, A. (2007). *The Impact of Motivation on Student's Academic Achievement and Learning Outcomes in Mathematics among Secondary School Students in Nigeria*. *Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education*, 3(2), 149-156. Diakses dari <http://www.ejmste.org> pada tanggal 16 Mei 2015.
- Weiss, C.L.A., Cunningham, D.L., Lewis, C.P., & Clark, M.G. (2005, Desember). *Enhancing Student Connectedness to Schools*. Baltimore, MD: Center for School Mental Health Analysis and Action, Department of Psychiatry, University of Maryland School of Medicine. Diakses dari <http://csmh.umaryland.edu> pada tanggal 15 Mei 2015.
- Wilson, Dorian. (2004). *The Interface of School Climate and School Connectedness and Relationship with Aggression and Victimization*. *Journal of School Health* Vol. 74, No.7, 293-299. Diakses dari <http://www.inpathways.net/SchoolConnectedness.pdf> pada tanggal 17 Mei 2015.
- Wingspread Declaration on School Connection. (Juni, 2003). Diakses dari website University of Massachusetts Amherst . Diakses dari <https://www.umass.edu/schoolcounseling/NLC/page3/page20/assets/Wingspread%20Declaration%20on%20School%20Connections.pdf> pada tanggal 16 Mei 2015.
- Withlock, Janis. (November, 3003). *Fostering School Connectedness*. New York : ACT for Youth Upstate Center of Excellence Cornell University. Diakses dari http://www.actforyouth.net/resources/rf/rf_connect_1103.pdf pada tanggal 15 Mei 2015.



LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Ijin Penelitian (Fakultas)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan. Gajayana 50 Telepon / Faksimile +62341 - 558916 Malang 65144
 Website : www.uin-malang.ac.id / <http://psikologi.uin-malang.ac.id>

Nomor : Un.3.4/TL.03/53 /2016 18 Juli 2016
 Hal : **IZIN PENELITIAN SKRIPSI**

Kepada Yth : **Kepala SMA Ma'arif NU Pandaan Pasuruan**
 Di
Pasuruan

Dengan hormat

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bpk/Ibu untuk memberikan kesempatan melakukan penelitian skripsi kepada :

Nama/NIM : Ainun Maisyah / 11410066
 Tempat Penelitian : SMA Ma'arif NU Pandaan Pasuruan
 Judul : Hubungan Antara Shcool Connectedness Dengan Motivasi Berprestasi Siswa SMA Ma'arif NU Pandaan
 Dosen Pembimbing : Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Fathul Lubabin Nuqul, M. Si
NIP. 19760512 200312 1 002



Tembusan :
 1. Dekan
 2. Wakil Dekan
 3. Arsip

Lampiran 2: Daftar Nama Siswa

DAFTAR NAMA **SISWA SMA MAARIF NU PANDAAN** **TAHUN AJARAN 2016/2017**

Kelas : X IPS 1

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1		ADI SETIAWAN	L
2		ADIS RAHMA FITRIANI	P
3		AMINA FAT MAISAROH	P
4		ANANG BUDI ARTO	L
5		ANGGUN MAULIA	P
6		ANGGUN TRI LAKSANTI	P
7		DANI FIRMANSYAH	L
8		DAVID FRIVALDO PRADANA	L
9		DIMAS ROMADON	L
10		FITRIYA KURNIA WATI	P
11		FLORA NOOR QOWWIMA SYIFANI	P
12		HASSANAH SHAF A AZZAHRA	P
13		HISBAKHRUDIN ZIKRI SARBILLAH	L
14		ICA NUR ROHMA	P
15		ISNAINI	P
16		KHOFIFAH NURUL HIDAYATI	P
17		KHOIRUN NAJIAH AZMIL	P
18		LAILATUL ZULFA ALVY RAMADHANI	P
19		LAILATUL FIRDAUSI APRILIA	P
20		LAILATUL WAHYUN	P
21		LENY FITRIA	P
22		M. LUTFI TRIANTO	L
23		M. NURIS SHOBAB	L
24		MAS DIMAS ADI P	L
25		MASARRAH RAMADHANI	P
26		MOCHAMAD IDJUDIN	L
27		MUHAMMAD ABI FARIZKI	L
28		MUHAMMAD FARID HIDAYATULLAH	L
29		MUHAMMAD NIBRAS EL UFUK	L
30		MUHAMMAD NUR BASIR	L
31		NABILA APRILIA	P
32		NURUL HIDAYATI	P
33		RADITYA ALIF RAGA SATRIA	P
34		RAMIZA ABDURRABBI	P
35		SARI ISTIQOMAH	P
36		VERA RESTU PRATIWI	P
37		VINDI MAULIDIA	P
38		WILUJENG DWI ANGGRAENI	P

Kelas : X IPS 2

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1		AMINATUS SA'DIA	P
2		ALI KHAIDAR EFENDI	L
3		ASMAUL MAY ANJANI	P
4		CHUMAIRO NURIL SOFYANA	P
5		DEFI WULANDARI	P
6		DEVI NUR HASANAH	P
7		DEWI NUR KHILLAH	P
8		DWI KRISDIANTO	L
9		DWI LISA MEIRENA	P
10		ELLY AGUSTIN	P
11		GALIH KRISNA ROMADHAN	L
12		IZZA NUR DIANA	P
13		JULITA IDATUL MASLAHA	P
14		KHOVIVAH INDAH P.	P
15		KHUSNUL KHOTIMAH	P
16		LATIFATUL RIZKIYA	P
17		LILIS MAKHFIROTUL JANNAH	P
18		LINTANG WAHYU ANGGRAENI	P
19		LUDYANTO SAPUTRO	L
20		M. ANDI SAPUTRA	L
21		M. TYAS FARISKAL A	L
22		MAULIDATU NISA'	P
23		MOCH. AMIR TAQIYYUDIN	L
24		MOCHAMAD JEFRI BAKHTIAR	L
25		MUHAMMAD ALFARISI	L
26		MUHAMMAD ARYA PRASENDI	L
27		MUHAMMAD IHSANUL BAARIT	L
28		PRIYO AJI PANGESTU	L
29		PUTRI DEWI RIZKY	P
30		REZA FAISAL ANAM	P
31		RIDHA DWI ANANDA RACHMA	P
32		SAIFUL RAMADHAN	L
33		SITI ZULAICHA	P
34		SRI WAHYUNI	P
35		WAHYU SEMBAHTI	P
36		YAYUK PURNAMASARI	P

Kelas : X IPS 3

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1		ACHMAD BACHTIAR ARIF	L
2		ACHMAD DAFFA YUNIK FIRMASNYAH	L
3		ADINDA MEILIATIM PUTRI TRISNA RUSDIYANTO	P
4		AGUSTIN PUTRA ARDIANSYAH	L
5		AMIRANDA PUTRI FIDIYANTI	P
6		ANDRIYANI SOFIYAH N.H.	P
7		BUNGA FITRI RIZKIYANTI GHOZALI	P
8		DHIAN FEBRIYANTI	P
9		DINI PIRANTI YULINDA	P
10		DITA FEBRIANTI	P
11		EDOARD MAHENDRA	L
12		GILANG YOGA SETYO AJI	L
13		HERU THOHIDIN	L
14		IRKHAM FAJARUL MAHFUDHO	P
15		KHOIRIYAH	P
16		KHUSNUL HOTIMAH	P
17		LIA SUSANTI	P
18		LULUK NOVITASARI	P
19		LUTFAN AL HAIDAR	L
20		M. LUTFI	L
21		M. YUSRIL ANDRIANTO	L
22		MOHAMMAD AGUS FIRMANSYAH	L
23		MUHAMMAD ARIS TANDRA	L
24		MUHAMMAD CHAIDAR ARIANTO	L
25		MUHAMMAD MISBAHUL MUSTHOFA	L
26		MUHAMMAD NUR CHOLIS	L
27		MUHAMMAD WILDAN SYAHRU RAMADHAN	L
28		NOVIA ASLIKHA	P
29		PUTRI YULIANTI	P
30		RIRIN NENGSEH	P
31		RIZKI RAHMATULLOH	L
32		SALSABILA ALMADIHI	P
33		SITI ROBIATUL ADAWIYAH	P
34		INDAH MASRUROH	P
35		RAHMAWATI	P
36		M. SABILIN NABIL MAKARIM	L
38		FAISAL AKBAR	L
39		M. ADI PRASETYA	L

Kelas : X IPS 4

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1		AHMAD IKHWAN	L
2		ALFIYATUS ZUYYYIN	P
3		ANDRE ARISONO	L
4		ANGGIE PUTRI	P
5		ANISA NUR LAILI	P
6		ANISA TRIHAPSARI	P
7		ANITA	P
8		ANNISA EKA SAFITRI	P
9		AYU ISLAMIYAH FATIMATUZ ZAHRO	P
10		DANI FIRMANSYAH	L
11		EFI KURNIAWATI	P
12		ERLISA VIVIANTIKA PUTRI	P
13		FANY NURDIANSYAH	P
14		FIRLI WAHYU RIBUT SAFIRA	P
15		HANNA PATRIOTIC KIRANI	P
16		HENI CICI PUSPITASARI	P
17		HERAWATY RAHMA PUTRI	P
18		LAILATUL MASRUROH	P
19		M. ALFIAN CHOIRUNNAS	L
20		M. FIKRI MAULANA	L
21		M. ILHAM MAULANA	L
22		M. MALIK FAJAR A.	L
23		M. MUNAWIR SOFIYULLAH	L
24		MUCHAMMAD ADNAN PUTRA RAMADAN	L
25		MUHAMMAD SOFYAN ARIF	L
26		MUHAMMAD YULIANTO FAUZI SAPUTRO	L
27		MUNADHIFA ANGGRAENI	P
28		MUNTIANI NINGSIH	P
29		NUR ERINA	P
30		NUR WATI	L
31		QURROTU AININA	P
32		RAHMAT SYAYIDIN HARNANDA	P
33		SHERLIANITA SARI	P
34		SITI NUR KHOLILAH	P
35		SYABILLAH RAHMAWATI LATIEF	P
36		WAHYU SRI UTAMI	P
37		ZAHNIA NOLIVIA ARUM NINGTYAS	P

Kelas : X IPS 5

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1		ANGGARA PRASTA IRWANSYAH	L
2		ANISAH PUTRI DARVANTI	P
3		AYU WULAN DARI	P
4		BAKTI SANTOSO	L
5		BENY REZA OKTAVIANDI	L
6		DEWI RACHMAWATI	P
7		DYAH ISTIANAH RAHMAWATI	P
8		EGGASARI SEPTYANANDA PRICAHYANI	P
9		EL VIRA ROSNALIA	P
10		ERI DWI SAPUTRA	L
11		ERNI KURNIAWATI	P
12		EVI FATMAWATI	P
13		IFADATUL KHOIRIYAH	P
14		KAMBALI ADI PRANATA	L
15		KARHOMA FIRMANSYAH	L
16		LIDYA REGITA SYALSABILLA	P
17		M. GALIH PRAYUDA	L
18		M. IKHSAN ALVIAN	L
19		MIFTAKHUL ILMA	P
20		MOCHAMMAD MISTIAN GIANTORO	L
21		MOHAMMAD RIZKY MAULUDINSYAH	L
22		MUHAMMAD IFRONI	L
23		NAILY SYARIFAH	P
24		NUR ADINDA FIYAH SABILILLAH	P
25		NUR ROHMAH WULANDARI	P
26		PUTRICIA DINAUTARI OKTAVIA	P
27		REGITA CAHYANI RAHMANIA	P
28		SITI NURUL YATIMAH	P
29		SYARIFATUN NISA'	P
30		THORIQ SYAHIT ADI S.	L
31		WAHYU PRATAMA	L
32		EFI KUMALA MAULIDIA	P
33		SAIFUDDIN SYAHRUL	L
34		DONI DWI VIRDAUS NUZULA	L
35		OKY PRADANA SAPUTRA	L
36		NILAM PUTU A	P

Kelas : X IPS 6

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1		AHMAD DARMAJI	L
2		ARIZA ABRAR MAULANA	L
3		BUYUNG DAWUD DAGASTAN	L
4		CICI APRILIA FIRDAUSI	P
5		CIPUTRI DWI PERMATA SARI	P
6		DARIANTI	p
7		DWI NUR BRAMADA	L
8		FANY MEILINDA ARMASARI	P
9		FATIMAH RODYAH WATI	P
10		FIDIA NOVITA PUTRI	P
11		FITRIYANTI	P
12		HANA SAFITRI WULANDARI	P
13		HANIFAH ALIFATUSSA'DIYYAH	P
14		ILHAM FIRMAN MAULANA	L
15		KASMIATI	p
16		KRISNANTO	L
17		LELI DWI MITA SAKTI	P
18		M. ADITYA PRASETYO	L
19		M. HERMAWAN	L
20		M. ROMADHONI	L
21		MARSELLY DWI PANGESTU	P
22		MASRUROTUL ADAWIYAH	P
23		MOCHAMMAD AFI	L
24		MUAMAR KHADAFI	L
25		MUCHAMMAD BRAMANTIO SEPTIARI	L
26		MUHAMMAD CHOIRUL ANAM	L
27		MUHAMMAD FANDI LAKSONO	L
28		NIA AFITA	P
29		NIKMATUL IZZA	P
30		NISRIINA NUUR JANNAH	P
31		NITA RAKHMADIAH	P
32		NOVI SURYANTO	L
33		NUR ROSITA	P
34		NURUL FITRIANI	P
35		TASYA MARITA RENGGANIS	P
36		TOMI WIBOWO	L
37		WILDHAN IBNU SABILILLAH	L
38		YULIA PUTRI FEBRIANTI	P

Kelas : X IPA 1

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1		ABDUL BASID	L
2		ADINDA CITRA RACHMAWATI	P
3		AGATA GRISELDA S Q	P
4		ALIFIA ZHUINA SHOFI	P
5		ANI SUSANTI	P
6		ANISAH SALSYABILA P	P
7		ASSIFA NUMARA HIDAYAH	P
8		AYU SRI WULANDARI	P
9		DEVI MAKHFUZIYAH	P
10		DEWI WARDAH HASANAH	P
11		DONNA SEKAR FIRDAUSY	P
12		ERIK YUNESI	p
13		FARIKHATUL ILMIA	P
14		FAULINE ARISKA PUTRI	P
15		GENNY HAMDWARDANI	P
16		IMMATUL FAINI ALHUSNIYAH	P
17		JOAN DWI PRASETYO	L
18		KHOFIFAH NURAINI	P
19		LILA PUSPITA SARI	P
20		M ARIFIN FIRDAUS	L
21		M KEMAL AMIQUL FIKRI	L
22		MELA NURU FIRDAUSI	P
23		MUVIDATUL MASRUROH	P
24		NABILLA ANGGRAENI	P
25		NILA ALFIANA	P
26		NOVITA ISLAMIYAH NUR ARIFIN	P
27		NUR FARISOTUN DINA ISLAMIA	P
28		RACHMA OKTAVIANI	P
29		RIRIN ARIANI	P
30		RIYAN JAYA	L
31		RIZQI ALVIANSYAH	L
32		ROHMATUL MAULIDA	P
33		RONA DEWITA	P
34		SOFY FIRSTY ICHUANA	P
35		SOTYA SATRIYANTI APSARI	P
36		WAHYU WIBOWO ACHMADI	L
37		WULAN ADI SULISTYO	L
38		WULANDARI	P
39		YOYOK SETYA BUDI	L

Kelas : X IPA 2

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1		ADITYA ARIADWIFA	L
2		AHMAD DEWA FITRAH	L
3		AHMAD JUANDIKA	L
4		ANITA MELINDA SALIM	P
5		ARI SARTIKA	P
6		DIVA AYUNG NUR HUDA	L
7		ELSA NUR FEBBYANA	P
8		EMILLIA DEVI	P
9		EVI BILIATI IMAMAH	P
10		FARAH UMMUL ATSYATUS SALSABILA	P
11		FATMA	P
12		GITHA ILUSWATI	P
13		HAMIDAH MEYLIA SUKMA	P
14		IMROATUL ANISAH	P
15		IMROATUL CHABIBAH	P
16		INTAN DWI AMBARWATI	P
17		LAILATUL MUSYAROFATID TOYIBA	P
18		M LUKMAN HAKIM	L
19		MIFTAKHUL JANNAH	P
20		MUCH WILDAN HIDATULLOH	L
21		MUHAMMAD EFENDY	L
22		MUHAMMAD KHABIBULLOH	L
23		NIKYTA CHOIRUN NISAQ	P
24		NUGROHO EKO ARIANTO	L
25		RINA RAHMAWATI	P
26		RISKA PUTRI AYU NINGTIAS	P
27		RITA ELLAWATI FITRI	P
28		ROCHMAD FAJAR SANJAYA	L
29		SAYYIDATUN NAFISAH	P
30		SHEILA ANGELINA NUR LAILI	P
31		SHERLI AUROTIN NISAK	P
32		SINDI DWI ELINDA	P
33		SYAHIDA AMALIA	P
34		VICKY TRI WIJAYA	L
35		VINA ROSITA AMALIA	P
36		WELLA MELANANDA	P
37		WIJAYANTI	P
38		WINO WAFI SHALAHUDDIN	L
39		WIWIK WULAN SUCI	P

Kelas : X IPA 3

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1		ABEL AMNA FUAD	L
2		AGUNG ROCHMATULLAH	L
3		AKHMAD MUZAKKI	L
4		ALFINA DAMAYANTI	P
5		ALFIYATUS SA'DIYAH	P
6		ALIF YORGI KUSUMA	L
7		ANANDA ERLANGGA	P
8		ANGGRE MAULIDYATUR R	P
9		BRILLYA MELDY TARISKA	P
10		DINA RAHMA ALMAIDA	P
11		DINDA FATIKA SARI	P
12		DWI TIRTA YUDISTIRA	L
13		EKA SRI HANDAYANI	P
14		ERVINA DAMAYANTI	P
15		FACHRIZAL PURNOMO ROMADHONI	L
16		FIRZATUL RIMA F	P
17		FITROHTUL AMALIA	L
18		HENDRA RIZKY LILLAH	L
19		JULAIKHA AMBAR SARI	P
20		LULUL ERIKA ROJATI	P
21		M ALIF MUZAQQI	L
22		M DILFI NUR MAARIF	L
23		MUHAMMAD FIRMAN YAHYA	L
24		NURUL LAILATUL SIYAMA	P
25		PRAMITA MULIA UTAMI	P
26		PRIYO BUDI SANTOSO	L
27		PUTRI LESTARI AMALIA	P
28		RAUDYA SEPTI AURELLIA	P
29		RICATUZ ZUHRO	P
30		RIZALATUL MUNAWAROH	P
31		SEPTIANA AYU EKA PUTRI	P
32		SHELLA INDAH LESTARI	P
33		SHERLY TITA SARI	P
34		SHIMA PUTRI FIRDAUSI	P
35		SRI WAHYU NINGSIH	P
36		SUCI MEININGSIH	P
37		VIDYA DWI ANANDA	P
38		WAHYU AGUS PRASETIYO	L
39		WAHYU RIZALLAH A	L

Kelas : X IPA 4

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1		AKHMAD HAFID	L
2		ALFIYAH FIRANDA PUTRI	P
3		ALVIN WIDYANTO	L
4		AYNAN SALSABILAH AZIZ	P
5		DEVI KLARA AUDINA	P
6		DEWI NUR AINI	P
7		ERIKA SRI LESTARI	P
8		EVA ISMI RAHMIANDANI	P
9		EVANO IFALDI AUGUSTY	L
10		EVITA MAIFANI	P
11		FITRA NUR PUADI	L
12		ILMI TORIQ	P
13		IRA KRISNA SARI	P
14		KEN ANDARWATI NINGTYAS	P
15		LOUDRIGO ABDURRAUF IBRAHIM	L
16		M JODI SETIAWAN	L
17		MAULANA VICKY SYAHRUDDIN	L
18		MOCHAMMAD CAKRA WIDYANTARA	L
19		MOCHAMMAD HAFID RUSLI AFIFFUDIN	L
20		MOCHAMMAD ROZIKIN	L
21		MUCHAMMAD FAHMI ALFARISI	L
22		MUHAMMAD DAVA BIMA SAPUTRA	L
23		MUHAMMAD LUTFI MUHAIMI	L
24		MUSLIKHA WATI	P
25		NADHIFAH RATU INTAN AL-KAUTSAR	P
26		NOVITASARI NUR AINIS SETIANI	P
27		PUSPITA DEWI RIA SUWITA	P
28		PUTRI ARIZKA WIDHIARI	P
29		PUTRIE MARISCHA	P
30		REKA RAHMASARI	P
31		RENDI INDRIAWAN	L
32		RIYAN ISWANTO	L
33		RIZKI QORIN NABILA	P
34		SURYA SAIDA	P
35		TARIZA MEYTA PUTRI	P
36		TITANIA ANINISA BHAYANGKARI	P
37		YUSI SULISTIOWATI	P
38		ZAKIA NURMALIA SETYA NINGRUM	P
39		ZULFA ISWANDARI	P

Kelas : X IPA 5

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1		ARIF ROCHMAN HAKIM	L
2		ANIS TATHO'A ILLAIHI SABILLA	P
3		ARIF HENDRIAWAN	L
4		AYU AMBARWATI	P
5		DIAN MAGHFIROH	P
6		FARAH SALSABILA	P
7		I NYOMAN GALIH OKI PUTRA	L
8		INAYAH	P
9		INDRI SRI LESTARI	P
10		KARUNIA SETIAWAN RAMADHANI	L
11		LAILATUL FITRIYAH	P
12		LAILIL FITRIA	P
13		M NURFIANSYAH ROCHIM	L
14		M SAHAL MACHFUDZ RAMADANI	L
15		MASLAHUL RIFQIL HUDA SUKARDI	L
16		MOH. SYAHRUL GUNAWAN	L
17		MUHAMMAD BAIHAQI	L
18		MUKHAMMAD IMAM FAUZAN R	L
19		NUNUNG INDRAWATI	P
20		NUR AINI SULISTIAWATI	P
21		NUR AZIZAH	P
22		NUR DANISA RAHMADANI	P
23		NUZZILA LAILATUS SOLIKHA	P
24		OKY IVONIASARI	P
25		RAISA NUR MAULIDIA	P
26		RIKA TRI HANDAYANI	P
27		RINA MIA FEBRIYANTI	P
28		RINDY AYU BELLA SAPUTRI	P
29		RISKA DEWI KURNIAWATI	P
30		SAFILA CAHAYA RESTIA	P
31		SASKIA INTAN PRATIWI	P
32		SILVY AYU MARINDA	P
33		SITI SUROYATUL ADAWIYAH	P
34		SYAFA NATASYA KAMILA	P
35		WELLY YUSWANTO	L
36		YANUAR FERDIANSYAH	L
37		YEYEN LISTY SETIAWAN	P
38		YOSY MELINDA	P
39		YUSUF GUSTI ALFARI	L

Kelas : X IPA 6

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1		ABDUL ROHIM	L
2		ABIDAH MUFARRICHAH	P
3		ACHMAD BAIHAQI SETYA FANY	L
4		ADISSA NUR ASTRISNA	P
5		AGZA RAHUL HAQ	L
6		AISHARA MAULIDYAH	P
7		CHINDI ANDI PRATIWI	P
8		CHINDYTIA HELMA ARISHINTA	P
9		DESYA NUR SOLIKHA	P
10		DEVIRA KUSUMA WARDHANI	P
11		DITA OKTA AMELIA	P
12		EGA DWI PRATIWI	P
13		ENRICO FIRMANDA RAMADHANA	L
14		EVA KUSUMA WATI	P
15		FATIMATUZ ZAHRO	P
16		FINI SYAMILATIN NAFISAH	P
17		GAGAS DINANTAKA	L
18		HERAWATI ROSIDAH	P
19		ICA RAHMAYANTI	P
20		ILVI NUR DIANA	P
21		INTAN MERIYUANA	P
22		JOKO PRAYUGO	P
23		MARIYA ARDILA	P
24		M NABIL YOVANSYAH	L
25		MOCHAMMAD ILHAM YUSRONY	L
26		NUR AINI DWI ALFINAINI	P
27		NUR ALVIANA	P
28		NUR LAILATUL ILMIA	P
29		RENI IRMAWATI	P
30		RIKHA MIRA SASTIA	P
31		RIRIS KARUNIA OCTA ALFIONITA	P
32		ROUDHOTUL FITRIYAH	P
33		SALMA ATHILLAH YULIANTO	P
34		SILVIA NANDA SARI	P
35		SONIA CINDI PERMATASARI	P
36		TITIK SUGIANTI	P
37		WAHYU AGUNG TAUFIQ HIDAYAT	L
38		YAHYA NURHASAN	L
39		YULIA RACHMAWATI	P

Kelas : XI IPA 1

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1		AKHMAD RIDHOT	L
2	7300	ALDY PUTRA PRATAMA	L
3	7306	ALIFABRIYAN SISK A.A.	P
4	7308	AMANDA SONA PRISCILLIA	P
5	7309	AMIROTUL MUFIDAH	P
6	7311	ANISA KURNIAWATI	P
7	7314	ANNOLA DETASYA PUSPITA SARI	P
8	7318	ASRIN NAILI MURTASIDA	P
9	7324	BURHAN EKY SAPUTRA	L
10	7330	DEA WINANDA	P
11	7334	DEWI LESTARI	P
12	7342	DIAN SEPTI NUR RAHMAWATI	P
13	7358	FANGKI RAFASTARA FAIZ GINANTAKA	L
14	7375	HANA AGUSTIN	P
15	7381	HERI KISWANTO	L
16	7395	ISLACHATUL AMALIYAH	P
17	7414	LAILATUL CHOIRUN NISA	P
18	7415	LAILATUS SYAHARANI	P
19	7416	LAILI MAGHFIROH HADI	P
20	7424	LIFIYAH SUPRIANI MAULIDA	P
21	7456	MOHAMMAD DZUNNUN ALMISRY	L
22	7492	NANDA PRATIWI	P
23	7499	NIRWANDA ALI S.	L
24	7500	NISFIATUL MAULIDA	P
25	7502	NOVENDRA ASROFI PRASETYA	L
26	7515	NURIL FAIDA	P
27	7516	NURUL LAILI ROHMATIN	P
28	7525	RAMADHONA DWI BAKHTIAR	L
29	7528	RENALDI ANDHIKA P.	L
30	7530	REZZA BIDAYA MUHARROMA	P
31	7556	SITI AMINATU ZAHROH	P
32	7567	SULFI NOVIANA	P
33	7578	VICKY WAHDATUL UMMAH	P
34	7583	WENNY NUR FAIDA	P
35	7586	WINDIA MEISADILLA	P

Kelas : XI IPA 2

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	7272	ACHMAD FERDY SUGIARTO	L
2	7284	AHMAD HISYAMMUDIN AL-ANSYORY	L
3	7295	AIZATUL AINI RIZKY PERISTIWANTI	P
4	7298	ALDO SYAUQII WIDDAD	L
5	7305	ALHAMDANA ADHITYA NUR RAHMAN	L
6	7333	DEWI KHUMAIROH AL-AISYAH	P
7	7350	EGA PRYSWARI	P
8	7379	HENDY ARIFIAN M.Z	L
9	7396	ISLAKHUL FINNA YURISTINA	P
10	7411	KUMALASARI	P
11	7419	LARAS TRI MARDI RATNA	P
12	7426	LILIK MAHMULAH	P
13	7447	MILA ROHMATUL FITRIA	P
14	7471	MUHAMMAD KHOIRUL KHOLQI	L
15	7473	MUHAMMAD MUZAKY	L
16	7478	MUHAMMAD SANDI ABDILLAH	L
17	7490	NAILIL MAGHFIROH	P
18	7495	NIA RAHAYU W.	P
19	7506	NUR AINI WULANDARI	P
20	7510	NUR KHOLIS ALFIANS	L
21	7514	NURIL AZIZAH	P
22	7517	NURUL PRATIWI UTAMI	P
23	7518	NURYANTI PUSPITA DEWI	P
24	7524	QORRY NANDA LESTARI	P
25	7532	RISALATUL MUAWANAH	P
26	7535	ROBIATUL ADAWIYAH	P
27	7537	ROHANA ZULMI	P
28	7538	ROSIDA LAILATUL JANNAH	P
29	7539	ROSITA PRATIWI	P
30	7548	SHAFIRA SUFFA FIRDAUSY	P
31	7549	SHELA RAHMANIA WULAMDARI	P
32	7553	SILVIA INTAN PRATIWI	P
33		SITI NURUL NASHIHATUL ISBANDIYAH	P
34	7589	WIWIT APRILIA	P

Kelas : XI IPA 3

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	7278	AFIATUL MAFTUHA	P
2	7281	AGUNG UBAIDILLAH	L
3	7294	AISYIYAH RIFQI KRISDIYANTI	P
4	7301	ALFANDI LUKMAN AGUS	L
5	7329	CICI INDAH SARI	P
6	7343	DINA MEILINA	P
7	7356	FADILLAH CHABIBUN NISSA'	P
8	7357	FAJAR ARIYANTI	P
9	7370	FITRIA DWI AKDIANNI	P
10	7384	HUDAN ALFIANSYAH RIZALDY	L
11	7385	IFTITAHUL ZANNAH	P
12	7387	IKA NOVITA FEBRIANTI	P
13	7397	ISLAMIYAH AGUSTIN	P
14	7408	KHORIDA ISFI ARUM JATI	P
15	7409	KHUSNUL KHOTIMAH	P
16	7418	LAILY SABRINA RAHMADINI	P
17	7457	MOHAMMAD IRHAS WAFIQ	L
18	7461	MUHAJIR MIFTAHUL HAKIM	L
19	7468	MUHAMMAD ILYAS AFIFUDIN	L
20	7469	MUHAMMAD INDRA PRATAMA	L
21		MUHAMMAD AKIL	L
22	7484	MUKHAMMAD NASOR	L
23	7491	NAIMAH ALI BARAJA	P
24	7505	NUR AFIFAH ARISTA WIDYA	P
25	7507	NUR ARISKA FAUZIAH	P
26	7512	NUR MUHAMMAD ISKANDAR	L
27	7522	PUTRI LAILATUL FITRIYAH	P
28	7542	RURIN LISTIANI	P
29	7551	SILFIANA DEWI	P
30	7552	SILVI AKTAVIANA	P
31	7560	SITI MASFUFAH	P
32	7572	TASYA CAHYANI SOLIKHA PUTERI	P
33	7575	TITIK FERONIKA	P
34	7582	WARDATUL MAULIA	P

Kelas : XI IPA 4

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	7274	ADE HANUM BIDAYAH ZAHROTUL KHABBA	P
2	7279	AFIFA WIDIYANA PUTRI	P
3	7310	ANDRE JUAN LUCKY P.	L
4	7317	ARYA FASSA MAURA ARINDRA	L
5	7320	AUDRI AURELLIYA	P
6	7322	AZZIZUL ROHMA YULIA	P
7		DEVA AGUSTIN	P
8	7331	DEVI LUTFIATI	P
9	7339	DIA RIZKA ANGGREANI	P
10	7344	DINDA ANGGRAENI SAPUTRI	P
11	7359	FANY MUGHITS NIZAR	L
12	7377	HENDRIAN ARISTU AJI	L
13	7378	HENDRIK SIGIT IRAWAN	L
14	7392	INGRID QUROTA AYYUN PABELLA	P
15	7400	JUAN ABDI RESTANTI	P
16	7403	KHOIROTUN AZIZAH	P
17	7406	KHOIRUNNISA FARAH HADI	P
18	7410	KHUZAIMATU NUR HAYATI	P
19	7413	LAILATUL BADRIYAH	P
20	7420	LARASATI MAHESA ANDHIRA	P
21	7421	LATIFATUL LAILI	P
22	7422	LAYLA RAHMADANI	P
23	7434	M. DHOFARUL W	L
24	7445	MAULIDYAH SALSABILAH	P
25	7454	MOCHAMMAD MA'SUM ULUMUDIN	L
26	7470	MUHAMMAD IRFAN FERNANDA	L
27	7485	NABILA ANGGRAENI	P
28	7486	NABILA WIJAYANTI	P
29	7488	NADILAH DWI SAPUTRI	P
30	7559	SITI KHUSNUL KHOTIMAH	P
31	7568	SYAFA ELSA FARERA	P
32	7577	ULUL CHOIRIDDINIYA	P
33	7593	ZAENAL DIMAS FADHILAH	L
34	7594	ZAIMATUL ISLAMIAH	P

Kelas : XI IPA 5

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	7270	ABDUR ROCHMAN SANUD JUMADIL KUBRO	L
2	7285	AHMAD MAULANA MALIK ABDULLOH	L
3	7319	ATIQOTUZ ZUMMAH	P
4	7321	AYU DWI CAHYANTI	P
5	7326	CELINA AYUNDA S.	P
6	7335	DEWI MARIATUL KIFTIA	P
7	7346	DITA LAILATUL FITRIYAH	P
8	7348	DWI QURROTUN NADIYA	P
9	7351	ELLIN NOVITASARI	P
10	7354	ERLITA DIAH SALSAHBILA	P
11	7362	FIRDAUSI NUZULLA	P
12	7368	FITRI NUR MAGHFIROH	P
13	7383	HIDAYATULLOH	L
14	7386	IGWANDA KURNIA FEBRIYANTI	P
15	7393	INTAN FAHIRA AULIA	P
16	7401	KEVIN YUDA BASKARA	L
17	7428	LISA AYU ADITYA	P
18	7448	MIRAH SUKMAWATI	P
19	7466	MUHAMMAD FAJAR SODIQ	L
20	7476	MUHAMMAD RIZAL RIDHO'I	L
21	7489	NAHDIYATUS SYARIVA	P
22	7498	NIKEN AYU OCTAVIA	P
23	7501	NOFA AYU PRIHASTUTI	P
24		NOVIA DWI AMELIA	P
25	7504	NOVITA AINI	P
26	7509	NUR KHOLIDA NOVELIA	P
27	7513	NURDIANA AFRIDA	P
28	7523	PUTRI MAULIDIA	P
29	7562	SITI NUR AISYAH	P
30	7565	SRI PUSPITA SARI	P
31	7569	SYAMSUL WALIMATUL ARIF	L
32	7570	TASIYA NIKITA M.D	P
33	7584	WIDI INDRIANI PUTRI M.	P
34	7590	WULAN SUCI ANGGRAENI	P

Kelas : XI IPS 1

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	7275	ADI IRAWAN	L
2	7291	AINUN ILMIA	P
3	7292	AINUN NADHIFAH	P
4	7296	AJIJATUL MUCHIBAH	P
5	7299	ALDY IRAWAN	L
6	7336	DEWI MASLUKHA ASTASARI	P
7	7347	DWI ANDIKA PRADANA	L
8	7363	FIREN TSAISABILILLAH	P
9	7365	FITRI MEGA WATI	P
10	7371	FUTIKHATUL ILMI	P
11	7388	ILHAM PRASETYA	L
12	7389	INDAH KHOIRUN NISAK	P
13	7398	JEFFRY SUBAGIO	L
14	7407	KHOIRUR RIZKY ISLAMAY	L
15	7427	LINDA WIDHIANA	P
16	7429	LOSTA MASTA	L
17	7432	M. AKIDUL KIROM	L
18		M. FATHUL CHIKAM	L
19	7436	M. IQBAL MAHASIN	L
20	7472	MUHAMMAD MAHDI	L
21	7479	MUHAMMAD SOEHARTO	L
22	7527	RELIA ARNI SEPTIANI	P
23	7544	SAFITRY NUR FATMAWATI	P
24	7547	SEVIA LELY OCTAVIANI	P
25	7558	SITI HALIMATUS SA'DIYAH	P
26	7561	SITI MAULIDA	P
27	7564	SITI ZULFAH NUR HAYATI	P
28	7574	TIARA PUTRI MARGIOTA	P
29	7581	WAHYU SANTOSO	L
30	7591	YOGA AJI PUTRA	L

Kelas : XI IPS 2

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	7277	ADJIE SANTOSO	L
2	7288	AHMAD WANTO BAIHAKI	L
3	7307	AMALIA ROHMANANDA	P
4	7312	ANISAH LIVIA DEWI	P
5	7316	ARLINA PRIMA RETNANI	P
6	7328	CICI DWI UTARI	P
7	7332	DEWI ARTIKA	P
8	7337	DEWI NURROHMA WATI	P
9	7338	DEWI PERTIWI	P
10	7345	DINDA ALIFIA FIRANITA	P
11	7352	ENY KURNIAWATI	P
12	7361	FIONITA ANGGRAINI	P
13	7372	GHULAM MIRZA IRFANDI	L
14	7374	HAFIDZ SANJAYA PUTRA	L
15	7382	HERYANTI LYDIA WASTUTY	P
16	7433	M. ANWAR SADAD	L
17	7439	M. SAYUTI FARID	L
18	7443	MASLIHAH	P
19	7452	MOCH. RIZKI FEBRIYANTO	L
20	7453	MOCHAMMAD IRVAN DIVANI	L
21	7455	MOHAMAD WILDAN AFRIZAL	L
22	7460	MOHAMMAD SUFI ANDRIYAN	L
23	7467	MUHAMMAD FATUR ROHMAN	L
24	7494	NELLY NUR SAFITRI	P
25	7529	RETNO NADIFA	P
26	7534	RIZKI DWI KURNIAWAN	L
27	7543	RUSLIE ANGGA NUGRAHA	L
28	7546	SALSABILA OKTAVIANI	P
29	7550	SHINTA DAMAYANTI	P
30	7595	ZIDNY AHMAD RUSYDAN	L

Kelas : XI IPS 3

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	7280	AGUNG AHMAD MATN	L
2	7283	AGUS KUNCORO	L
3	7286	AHMAD RIFQI LABIB	L
4	7290	AINUL YAQIN	L
5	7302	ALFIN AMINULLAH	L
6	7349	EDWIN DWI FERNANDA	L
7	7355	EVI RATNA DWIYANTI	P
8	7369	FITRI ZULIANI NUR AINI	P
9	7390	INDAH NUR AFIFAH	P
10	7394	IQBALLUDIN ALAMSYAH	L
11		IZADID TAQWA RAHMADANI	L
12	7402	KHOFIFAH INDAR PARAWANSA	P
13	7412	KUSTIO	L
14	7417	LAILUL MAULIDIAH	P
15	7425	LILIK DAMAYANTI	P
16	7438	M. SAIFULLOH AKBAR	L
17	7444	MAULANA BAGAS ALFIANSYAH	L
18	7458	MOHAMMAD SHOFY CHARISMATUL CHIKAM	L
19	7475	MUHAMMAD RAMADAN ZAINUDDIN	L
20	7481	MUHAMMAD TAUFIQ HIDAYAT	L
21	7483	MUHAMMAD YUSRON ABDUL KARIM	L
22	7511	NUR LAILATUL FITRIYAH	P
23	7519	PIDARTI	P
24	7521	PURI WULAN KHIKMATUL AENI	P
25	7526	REGAN AYUSMA	L
26	7536	ROBIATUL FEBRIYANI	P
27	7540	ROSY EKA SABRINA	P
28	7554	SILVIA RAHMAWATI	P
29	7555	SILVIA TITA SARI	P
30	7576	ULIN NIKMA	P
31	7592	YOGA WIDIANTO	L

Kelas : XI IPS 4

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	7282	AGUNG YUDHA	L
2	7297	AKHMAD MUAFFI	L
3	7304	ALFIRA AYUNDA	P
4	7313	ANNISA HAFSYAH	P
5		AYUNI RAHMAWATI	P
6	7323	BAYU SAMUDERA	L
7	7325	CAHYO ANDIKA WARDANA	L
8	7341	DIAN GILANG RAMADHAN	L
9	7360	FATIMATUZ ZAHRO	P
10	7364	FIRMANSYAH CAHYA MUSTOFA	L
11	7366	FITRI NOVIA ISNAINI	P
12	7373	GUPITA FULLAH BALQIS	P
13	7376	HANIAR NANDA HANAFI	P
14	7380	HENNY OKTAVIA	P
15	7399	JENIAR TAUFIKIA	P
16	7405	KHOIRUN NISSA	P
17	7423	LELA FIRDAUSI NUZULA	P
18	7430	LOVIAN ANGGAR PRAMADA	L
19	7435	M. IQBAL AULIA ROHMAN	L
20	7442	MARITA SELIN	P
21	7450	MOCH. HARIYANTO ARDY SUGIANTO	L
22	7451	MOCH. HISYAM FIRMANSYAH	L
23	7459	MOHAMMAD SIGIT AMIRUDIN	L
24	7474	MUHAMMAD NASRUL FIKRI	L
25	7487	NABILAH PUTRI FATIMAH	P
26	7497	NIATUL KHASILAH	P
27	7508	NUR FADILATUL ULA	P
28	7545	SAFRIE WAHYU RAMADHAN	L
29	7571	TASYA BINTAN AULIA	P
30	7588	WIWIK ANGGRAENI	P

Kelas : XI IPS 5

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	7271	ACHMAD FAUZI	L
2	7276	ADIEN MULIAWATI	P
3	7287	AHMAD SUYUVI	L
4	7289	AINI RAHMAWATI	P
5	7293	AINUN NI'MATUS SOLIKHA	P
6		AKHMAD JAYSI SALAF	L
7	7303	ALFIN YUDO WINARNO	L
8	7315	ARDI NANSANSA	L
9	7353	ERIKA FIBRIANTI	P
10	7367	FITRI NUR AVIVA	P
11	7391	INDRIYANI	P
12	7437	M. RIFKI EFENDI	L
13	7440	M. SAYYID IZZA MAHENDRA	L
14	7441	MAKHRUS DESTIAN PRASETIYO	L
15	7464	MUHAMMAD BUSTOMI	L
16	7477	MUHAMMAD RIZQI HIDAYATULLAH	L
17	7480	MUHAMMAD SOFYAN SAURI	L
18	7482	MUHAMMAD YUSLIM ABDUL KIROM	L
19	7493	NELA ZULFATUN NAUFA	P
20	7496	NIA SAFITRI	P
21	7520	PRATIWI AMALIA RAMADHANI	P
22	7531	RIAN MAULANA	L
23	7533	RIZKA NORA RAHMADANI	P
24	7541	ROSYITA NANDA ADELA	P
25	7557	SITI FATIMAH	P
26	7566	SUHARYATI NINGSIH	P
27	7573	TAUFIQUR ROHMAN	L
28	7580	WAHYU AGUSTIN	P
29	7585	WIDYA IZMI KHOLILAH	P
30	7587	WIRDATUR ROKHMAH	P

Kelas : XII IPA 1

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	6991	ACHMAD FARIS	L
2	6997	AFIDA MAISAROTIN	P
3	7005	ALDIS SAFIRA FENUWIJAYA	P
4	7019	ARSY ARINAL HAQQI	L
5	7021	ASRUL ALFANDY	L
6	7030	CAFFITA RI EDI HARIANTO	P
7	7032	CHOTAMULLAILIYAH NAMIROH	P
8	7033	CHURIL ZINANI	P
9	7037	DESI NUR SAFITRI	P
10	7047	DHINAR KHUMAIROH	P
11	7058	EL MIRA SARI	P
12	7059	ELLA FEBRIYANTI	P
13	7064	EVI MASLUKHA	P
14	7067	FEBRIAN AKBARI	L
15	7074	FIRDAUSI FILIA DINA	P
16	7076	FIRRA LIKSONO PUTRI	P
17	7088	IKA YULIA NINGSIH	P
18	7093	IMROATUS SHOLICHA	P
19	7120	LULUK DWI KURNIAWATI	P
20		LUTFI HIDAYAT	L
21	7125	M. BAGUS IRFANDI	L
22	7126	M. DICKY FIRDIANSYAH	L
23	7151	MUCHAMMAD IQBAL MAULANA	L
24	7163	MUKHLISATIN MUNAWAROH	P
25	7189	PIPIT NOVITASARI	P
26	7192	RAHMA SAPTAHANI	P
27	7193	RAKHMAT NASRULLAH JAZAURRAKHMAN	L
28	7203	RIZKY AMALIA EKA SAPUTRI	P
29	7206	ROSA ISTIQOMAH	P
30	7208	ROSITA DEVI A.	P
31	7240	TULUS YUDHI PRASETYO	L
32	7249	WIDIANTI	P
33	7250	WILDA FAIRUZIYAH	P
34	7251	WINANSYAH ULLIAWATI	P

Kelas : XII IPA 2

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	7002	AHMAD MIFTACHUL FAIZI	L
2	7006	ALFAZA PUTRI ISABELLA	P
3	7011	ANI LAILI MUFIDAH	P
4	7014	ANISAH	P
5	7020	ARYA ADHI FIRMANSYAH	L
6	7024	AYU DWI PRASTYA	P
7	7027	BELLAY HINDITA NUARIZOYA	P
8	7028	BIMA SYAHRUDDIN	L
9	7036	DEBBY PUSPITASARI RAMADHANI	P
10	7039	DEVI KURNIAWATI	P
11	7084	HENDICA RIXANA PUTRA	L
12	7090	IKHSAN SETIAWAN	L
13	7095	INDAH PRAHAPSARI	P
14	7097	IRMA MAISARO	P
15	7103	JHAROTUL NUR MAULITA	P
16	7124	M. AVIV UDIN	L
17	7131	MASRIYATUL QIBTIYA	P
18	7136	MEGA MAULIDYA	P
19	7139	MIFTAHUL ULUM	P
20	7160	MUHAMMAD RIZKY PRATAMA DAWA	L
21	7194	RAMADHAN MASRUR BUSTOMY	L
22	7198	RIRIS WAHYU APRILIA	P
23	7200	RISKA MIFTAKHUL JANNA	P
24	7202	RIZAL CHALIK IBRAHIM LUBIS	L
25	7218	SAVIRATUL KHUSNA	p
26	7222	SILVIYA MAWADDAH	P
27	7224	SINTA INDIANA	P
28	7226	SISKA CAHAYANI PUTRI	P
29	7239	TRYA RAHMAWATI	P
30	7241	TUTIK ALAFIYAH	P
31	7253	WINDA MAULIDIA	P
32	7254	WINDA RIZKI AGUSTIN	P
33	7255	YESSI LOVITA MADA LENA	P

Kelas : XII IPA 3

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	6994	ACHMAD TEDY FIRMANSYAH	L
2	7008	ANANDA ILMI WAHIDYAH	P
3	7012	ANIA WARASARI	P
4	7017	ARINI SAPUTRI	P
5	7034	CHUSNUL WAHYUNINGTIAS	P
6	7042	DEWI LAILATUL FITRIYAH	P
7	7046	DHEWI ZULAIKHA	P
8	7050	DIAS MAHARDHIKA	L
9	7054	DWI AGUSTIN SULISTYORINI	P
10	7057	EKA FITRIANA	P
11	7063	ERYCA SILVI ELGA DWIYANTI	P
12	7081	GUNTUR ARIEF WIBOWO	L
13	7113	KURNIA MAHARANI	P
14	7114	LAILATUL FATQUROTIN	P
15	7117	LILIS AYUNINGTYAS	P
16	7118	LILIS CAHYANINGTYAS	P
17	7123	M. ALFIN DHANY PRATAMA	L
18	7134	MAYA NABILA PUTRI	P
19	7135	MAYANGSARI	P
20	7144	MOCH. LUTFI BAKHRON SOBA	L
21	7148	MOHAMMAD HENDRI ANSORY	L
22	7153	MUHAMAD ARIFIN	L
23	7164	MUYASSARO	P
24		NABILA NAJUNDA	P
25	7166	NELA VITACHUL WIKI	P
26	7167	NENCY PHAMEYLA	P
27	7173	NOVIA ANDRIANI	P
28	7176	NOVITA INDAH YANI	P
29	7177	NOVITA NILAMSARI	P
30	7191	PRIYO SANTOSO	L
31	7209	ROUDHOTUL ILMIAH	P
32	7219	SEPTIAN LURI CANDRA	L
33	7229	SITI NUR SAIDAH	P
34	7238	TRI DEWI AZIZAH HARNUM	P

Kelas : XII IPA 4

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	6992	ACHMAD JAKFAR FAKHRUHROZI	L
2	7003	AHMAD SYAUQI FIRDAUS	L
3	7007	ALFIAN ANDI SARTONO	L
4	7009	ANANDA RACHMAYANTI	P
5	7018	ARISUN	L
6	7022	ASTRINI KUSUMANING AULIA	P
7	7023	AURUM DINDA EVANI	P
8	7031	CHINTIA AGUSTINA MAHARANI	P
9	7051	DIMAS KHISBULLAH PUTRA	L
10	7068	FEBRIAN ALVANZA KUSUMA PUTRA	L
11	7069	FERNANDA EKA SAFITRI	P
12	7079	GEMILANG ADETYA WIJAYA	L
13	7083	HABSARI RETNO UTAMI	P
14	7092	IMA	P
15	7107	KHOFIFAH	P
16	7112	KUNANTO PRAMUJI	L
17	7138	MELINDA KARTIKA SARI	P
18	7178	NOVITA RAHMAWATI LAILIYAH	P
19	7179	NOVITA SARI	P
20	7180	NUR AZIZAH	P
21	7181	NUR FAIDA AULIA	P
22	7182	NUR IMALIAH	P
23	7183	NUR KARIMATUL ULUM	P
24	7185	NURMALA EKA DEWI	P
25	7188	ONITIATUL AMALIA	P
26	7204	ROBIATUTSANI	P
27	7207	ROSITA ANGGRE ENI	P
28	7211	RYANSA EKA FERNANDA	L
29	7220	SILLAFAHMI SAHADILLAH	P
30	7225	SISKA AYU PRATIWI	P
31	7237	TITIS DEWIRA AMARANGGA TANTRI	P
32	7242	UMMU AZIZA	P
33	7243	UUS UFITA FIYA	P
34	7246	WANDA RIRIS TYA NINGSIH	P

Kelas : XII IPS 1

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	7259	ANGGARA PANJI SATRIO	L
2	7041	DEVYA MEYTA SARI	P
3	7043	DEWI PUSPITA SARI	P
4	7048	DIA MAZIA	P
5	7061	ERIFIANSYAH ARDILIASTYAN PUTRA	L
6	7070	FIDIYA ARINI ABADIYA	P
7	7071	FINA MASRUROH	P
8	7080	GRATIA WING ARTHA	L
9	7087	IDA WAHYUNI	P
10	7089	IKE AYU NELASARI	P
11	7100	IVAH NUR CHAIR LINA	P
12	7115	LAILATUL MUFIDAH	P
13	7122	LULUK MASLUKHA	P
14	7130	M. ADHIM RAMADHAN	L
15	7159	MUHAMMAD RIZAL MUZAKY	L
16	7184	NUR MUHAMMAD SURYA	L
17	7195	REZA IKHTIAR	L
18	7215	SANTOSO	L
19	7216	SARIF HIDAYATULLOH	L
20	7217	SASKHIA ZULFA DIANTI	P
21	7227	SITI AMALIYAH	P
22	7230	SITI ZUBAIDAH	P
23	7234	SYAFIRA ARROHMAH	P
24	7256	YOVANDA ASRI RAMADHANI	P
25	7257	YULI IKA NURBAITY	P

Kelas : XII IPS 2

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	6993	ACHMAD SODIKIN HUSAIN	L
2	6998	AGUSTIA FUJI WULANSARI	P
3	7010	ANGGI WINDY RACHMAUDINA	P
4	7013	ANIFATUL ROHMAH	P
5	7049	DIANA NUR HAVINA	P
6	7072	FIRDA DWI CAHYANI	P
7	7075	FIRMA KUNTI NUR FITASARI	P
8	7085	HENITA ANDRIANI	P
9	7086	HENRY RACHMAN HAQI YUDI TAMA	L
10	7094	INDAH AL-NISSA	P
11	7096	INTAN MARIATUL KIPTIAH	P
12	7102	JEVAN DWI ARI SHANDY	L
13	7105	KARTIKA SARI	P
14	7111	KUMALASARI	P
15	7116	LAILUL MUFIDAH	P
16	7133	MAULIDA RAHMAWATI	P
17	7137	MEGA PUJI ASTUTIK	P
18	7149	MONICA SALSABILLA	P
19	7155	MUHAMMAD FAHMI IDRIS	L
20	7156	MUHAMMAD KOSIM	L
21	7223	SINGGIH NUGROHO	L
22	7233	SUYAS HERMANTO	L
23	7235	TAUFIK FALAKHUL HIDAYAT	L
24		WARDAH MAZIYATUL H	P
25		WINDA ALDELA	P

Kelas : XII IPS 3

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	6996	ADE CYNTIA ARMADA	P
2	6999	AGUSTIN FAIZATU ROSIDAH	P
3	7001	AHMAD MAHDY IRFANDI RIDHO	L
4	7015	APRILIA WULAN SARI	P
5	7025	AYU SOFIATUL ILMIA	P
6	7026	AZIZAH DWI AULIA	P
7	7035	DARMIASIH	P
8	7038	DEVI FARA ADIBA	P
9	7052	DINA MASRUROH	P
10	7099	ISTIQOMA IDA	P
11	7104	KARTIKA LELA SARI	P
12	7127	M. FEBRI ABRIANTO	L
13	7132	MAULID ARIF SUBAKTI	L
14	7140	MISBACHUL AMIN	L
15	7142	MOCH. ANGGI	L
16	7147	MOCHAMMAD WARDIAN SAPUTRA	L
17	7152	MUFAROCHA	P
18	7154	MUHAMMAD AINUL YAQIN	L
19	7169	NICO PRATAMA	L
20	7170	NIKMATUL KHUSNIYAH	P
21	7174	NOVITA DWIYANTI	P
22	7258	ROUDHOTUL FITRIYAH	P
23	7264	SHONIAH SEPTIARINI ARIF P.	P
24	7244	VIVA AVITASARI	P
25	7247	WANDA YULIA LESTARAI	P

Kelas : XII IPS 4

Wali Kelas:

NO	INDUK	NAMA SISWA	L/P
1	7040	DEVI NANDA SARI	P
2	7044	DEWI SANDI MONIKA	P
3	7055	DWI SURYA LAKSMANA	L
4	7060	ELLY FIA NUR SAFITRI	P
5	7066	FEBBY KHURNIA	P
6		FIRDAUS VINOLIA	P
7	7078	FITROTUL HIDAYATI	P
8	7106	KHALIMATUS SHOLIKHA	P
9	7110	KHOLILAH	P
10	7141	MITA SARI	P
11	7143	MOCH. HAIDIR FADIL	L
12	7145	MOCHAMAD AZYI RAFI H.	L
13	7158	MUHAMMAD ONY SUSANTO	L
14	7168	NICKY SUTANDRIE SAKA PRADANA	L
15	7171	NITA TRI LESTARI	P
16	7186	NURUL MUKAROMAH	P
17	7187	OFHY DINY SUSANTI	P
18	7196	RIFKY SYAFRIAN WIDYANTO	L
19	7197	RINA AUGUSTIN	P
20	7199	RISA WULANDARI	P
21	7201	RIZAH ISTIGHFARI FAUZIA	P
22	7205	RONA ROSYIIDAH	P
23	7213	SALSABILA FIRDAUSIA	P
24	7214	SYAMSUL HUDA	L
25	7236	TAUFIQQURROHMAN	L
26	7245	WAHYU ADI SAPUTRO	L

Lampiran 3 : Hasil Uji Aiken's V Skala *School Connectedness*

UJI VALIDITAS SCHOOL CONNECTEDNESS

NO.	PENILAIAN			S			Jumlah S	V
	B. YULIA	B. FINA	B. ELOK	S1	S2	S3		
1	5	5	5	4	4	4	12	1
2	5	5	5	4	4	4	12	1
3	5	5	5	4	4	4	12	1
4	5	5	5	4	4	4	12	1
5	5	5	5	4	4	4	12	1
6	5	5	5	4	4	4	12	1
7	5	5	5	4	4	4	12	1
8	5	5	5	4	4	4	12	1
9	5	5	5	4	4	4	12	1
10	5	5	5	4	4	4	12	1
11	5	5	5	4	4	4	12	1
12	5	5	5	4	4	4	12	1
13	5	5	5	4	4	4	12	1
14	5	3	5	4	2	4	10	0,83
15	5	2	5	4	1	4	9	0,75
16	5	5	5	4	4	4	12	1
17	5	5	5	4	4	4	12	1
18	5	5	5	4	4	4	12	1
19	5	4	5	4	3	4	11	0,92
20	5	5	5	4	4	4	12	1
21	5	5	5	4	4	4	12	1
22	5	5	5	4	4	4	12	1
23	5	5	5	4	4	4	12	1
24	5	4	5	4	3	4	11	0,92
25	5	5	5	4	4	4	12	1
26	5	5	5	4	4	4	12	1
27	5	5	5	4	4	4	12	1
28	5	5	5	4	4	4	12	1
29	5	5	5	4	4	4	12	1
30	5	5	5	4	4	4	12	1
31	5	5	5	4	4	4	12	1
32	5	3	5	4	2	4	10	0,83
33	5	5	5	4	4	4	12	1
34	5	5	5	4	4	4	12	1
35	5	5	5	4	4	4	12	1

36	5	5	5	4	4	4	12	1
37	5	5	5	4	4	4	12	1
38	5	5	5	4	4	4	12	1
39	5	5	5	4	4	4	12	1
40	5	5	5	4	4	4	12	1

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

lo= angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini 1)
 c= angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini 5)
 r= angka yang diberikan oleh seorang penilai
 s= r-lo

Lampiran 4 : Hasil Uji Aiken's V Skala Motivasi Berprestasi

UI VALIDITAS MOTIVASI BERPRESTASI

NO.	PENILAIAN			S			Jumlah S	V
	B. YULIA	B. FINA	B. ELOK	S1	S2	S3		
1	5	5	5	4	4	4	12	1
2	5	5	5	4	4	4	12	1
3	5	5	5	4	4	4	12	1
4	5	5	5	4	4	4	12	1
5	5	5	5	4	4	4	12	1
6	5	5	5	4	4	4	12	1
7	5	5	5	4	4	4	12	1
8	5	5	5	4	4	4	12	1
9	5	5	5	4	4	4	12	1
10	5	5	5	4	4	4	12	1
11	5	5	5	4	4	4	12	1
12	5	5	5	4	4	4	12	1
13	5	5	5	4	4	4	12	1
14	5	5	5	4	4	4	12	1
15	5	5	5	4	4	4	12	1
16	5	5	5	4	4	4	12	1
17	5	5	5	4	4	4	12	1
18	5	5	5	4	4	4	12	1
19	5	5	5	4	4	4	12	1
20	5	5	5	4	4	4	12	1
21	5	5	5	4	4	4	12	1
22	5	5	5	4	4	4	12	1
23	5	5	5	4	4	4	12	1
24	5	5	5	4	4	4	12	1
25	5	5	5	4	4	4	12	1
26	5	5	1	4	4	0	8	0,67
27	5	5	1	4	4	0	8	0,7
28	5	5	5	4	4	4	12	1
29	5	5	5	4	4	4	12	1
30	5	5	5	4	4	4	12	1
31	5	5	5	4	4	4	12	1
32	5	5	5	4	4	4	12	1
33	5	5	5	4	4	4	12	1

34	5	5	5	4	4	4	12	1
35	5	5	5	4	4	4	12	1
36	5	5	5	4	4	4	12	1

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

lo= angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini 1)
 c= angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini 5)
 r= angka yang diberikan oleh seorang penilai
 s= r-lo





Lampiran 5: Lembar Skala Penelitian

SKALA PENELITIAN

Terimakasih atas kesediaannya mengisi skala ini. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengisi skala ini, yaitu :

- Silahkan isi identitas dengan lengkap.
- Beri tanda *checklist* atau centang (✓) pada **salah satu** kolom yang terdapat di sebelah kanan pernyataan. Setiap orang mempunyai **jawaban** yang berbeda-beda, maka berilah tanda pada kolom yang **paling sesuai dengan diri Anda!**

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah :

SS : Sangat Setuju, jika Anda **sangat setuju dengan pernyataan yang tertulis;**

S : Setuju, jika Anda **setuju dengan pernyataan pernyataan yang tertulis;**

TS : Tidak Setuju, jika Anda **tidak setuju dengan pernyataan yang tertulis;**

STS : Sangat Tidak Setuju, jika Anda **sangat tidak setuju dengan pernyataan yang tertulis.**

- Dalam pengisian skala ini, tidak ada jawaban yang benar atau salah, semua jawaban adalah baik. Dan jawaban Anda akan dijaga kerahasiaannya. Jadi, saya mohon Anda untuk mengisi data dan memberikan jawaban secara jujur sesuai dengan yang Anda alami.

Nama :

Jenis Kelamin / Usia :

Kelas :

Pendidikan Terakhir Ayah :

Status Pekerjaan Ayah :

Pendidikan Terakhir Ibu :

Status Pekerjaan Ibu :

SELAMAT MENGERJAKAN

➤ Skala 1

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki banyak teman di SMA Ma'arif NU Pandaan.				
2.	Saya merasa bangga bersekolah di SMA Ma'arif NU Pandaan.				
3.	Saya merasa bahwa saya belajar banyak di SMA Ma'arif NU Pandaan.				
4.	Siswa lain di sekolah ini, memperhatikan pendapat saya dengan serius.				
5.	Saya merasa bahwa tidak sulit untuk mendapatkan bantuan ketika saya membutuhkan pertolongan.				
6.	Guru – guru di sini menyayangi/menghargai saya.				
7.	Siswa di sini ramah.				
8.	Saya selalu bertanya kepada guru jika ada yang tidak saya mengerti.				
9.	Saya menyukai kegiatan-kegiatan yang ada disekolah saya.				
10.	Saya merasa bahwa siswa lain bisa membantu saya dalam belajar.				
11.	Saya merasa bahwa siswa di sekolah ini peduli satu sama lain.				
12.	Guru – guru di sini memperhatikan saya dengan baik.				
13.	Orang-orang di sini memperhatikan dan mendukung bakat saya.				
14.	Saya diperlakukan dengan hormat seperti siswa lainnya.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
15.	Bersekolah di SMA Ma'arif NU Pandaan membuat saya bersemangat.				
16.	Saya merasa bahwa guru – guru di sini ingin saya sukses.				
17.	Saya merasa bahwa saya dapat bergantung pada siswa lain di sini.				
18.	Saya disukai oleh sebagian besar guru di SMA Ma'arif NU Pandaan.				
19.	Saya merasa bahwa tidak sulit untuk mendapatkan bantuan ketika saya mempunyai pertanyaan.				
20.	Saya menikmati/enjoy berada di SMA Ma'arif NU Pandaan.				
21.	Ketika saya memiliki masalah dengan teman atau yang lain, ada yang bisa membantu saya di SMA Ma'arif NU Pandaan.				
22.	Siswa lain menyukai saya apa adanya.				
23.	Saya menikmati perayaan dan acara di SMA Ma'arif NU Pandaan.				
24.	Saya suka dengan sebagian besar mata pelajaran di SMA Ma'arif NU Pandaan.				
25.	Setidaknya ada satu guru atau teman atau orang lain di SMA Ma'arif NU Pandaan yang bisa saya ajak bicara ketika saya memiliki masalah.				
26.	Saya ikut serta dalam banyak kegiatan di SMA Ma'arif NU Pandaan.				
27.	Saya merasa bahwa guru – guru memahami saya.				
28.	Saya memiliki hubungan baik dengan beberapa guru di SMA Ma'arif NU Pandaan.				
29.	Siswa lain di sekolah ini mudah menerima saya dengan baik.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
30.	Guru – guru di sini tertarik atau suka dengan saya.				
31.	Saya senang berada di SMA Ma'arif NU Pandaan.				
32.	Saya merasa dekat/nyambung dengan siswa lain.				
33.	Saya tidak malu untuk meminta bantuan kepada orang lain di sekolah ini.				
34.	Saya merasa bangga saat memberitahu orang lain bahwa saya sekolah di SMA Ma'arif NU Pandaan.				
35.	Saya nyaman untuk berbicara terbuka di sini.				
36.	Saya merasa diperlakukan dengan adil oleh guru di SMA Ma'arif NU Pandaan.				
37.	Saya merasa menjadi bagian dari SMA Ma'arif NU Pandaan.				
38.	Guru di sini memberikan tanggapan dengan baik atas pertanyaan – pertanyaan saya.				
39.	Saya merasa guru di sekolah ini peduli dengan saya.				
40.	Saya bisa menunjukkan kelebihan dan bakat saya di sekolah ini.				

Mohon diteliti kembali, jangan sampai ada yang kosong. Terimakasih ☺

➤ **Skala 2**

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memikirkan nilai/hasil dalam setiap pelajaran yang saya pelajari.				
2.	Saya yakin bila bersungguh-sungguh dalam berusaha, pasti dapat meraih apa yang diinginkan.				
3.	Saya berusaha untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya.				
4.	Saya bosan belajar dengan cara yang sama setiap harinya.				
5.	Saya yakin pada kemampuan diri saya dalam mencapai keberhasilan belajar.				
6.	Saya membuat penilaian terhadap hasil belajar saya.				
7.	Saya siap menerima/menghadapi resiko dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.				
8.	Saya belajar dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan kenyamanan saya.				
9.	Saya malas mengerjakan tugas karena tidak mampu mendapat hasil yang baik.				
10.	Saya tertantang dengan pelajaran yang saya anggap sulit.				
11.	Saya merasa bangga jika telah bekerja keras untuk menyelesaikan tugas.				
12.	Saya tidak suka mendiskusikan hasil pemahaman bacaan saya dengan teman.				
13.	Saya melakukan pekerjaan atau kegiatan tanpa mempertimbangkan kemampuan saya.				
14.	Saya belajar dengan banyak cara.				
15.	Saya tidak memiliki pandangan mengenai pendidikan selanjutnya.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
16.	Saya tidak semangat jika menghadapi pelajaran yang sulit.				
17.	Jika saya kurang mengerti dengan penjelasan yang telah diberikan guru, saya tidak menanyakannya.				
18.	Saya tidak tertarik dengan kegiatan – kegiatan yang penuh tantangan.				
19.	Saya tidak mampu menilai sejauh mana peningkatan dalam penguasaan terhadap mata pelajaran tertentu.				
20.	Saya ingin memiliki nilai yang baik dibandingkan teman-teman saya.				
21.	Saya merasa takut jika dihadapkan dengan pelajaran yang sulit.				
22.	Saya selalu berusaha untuk memperbaiki nilai yang kurang memuaskan.				
23.	Saya yakin pada kemampuan saya sendiri untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.				
24.	Saya mengerjakan tugas dengan cara yang berbeda-beda, sesuai dengan kenyamanan saya.				
25.	Saya mengkonsultasikan hasil belajar kepada guru.				
26.	Saya tidak memiliki pandangan untuk melanjutkan sekolah.				
27.	Saya selalu ingin tahu hasil setiap tugas yang telah saya kerjakan.				
28.	Setiap ada tugas yang sulit, saya tidak tertarik untuk menyelesaikannya.				
29.	Saya membuat standar ketuntasan belajar sendiri untuk setiap mata pelajaran.				
30.	Saya menindaklanjuti saran guru, sehingga dapat memperlancar belajar saya selanjutnya.				
31.	Saya tidak semangat jika mengikuti pelajaran yang sulit.				

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
32.	Saya membiarkan begitu saja hasil dari tugas yang saya kerjakan, tanpa mempelajarinya lagi.				
33.	Saya tidak mampu berkompetisi dengan teman sekelas, karena tidak membuat acuan (standar) keberhasilan yang jelas.				
34.	Saya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas belajar.				

Mohon diteliti kembali, jangan sampai ada yang kosong. Terimakasih. 😊

Lampiran 6: Skoring Skala *School Connectedness*

Aitem 1-20

Aitem Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Subjek_1	4	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3
Subjek_2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3
Subjek_3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	1	2	3	3
Subjek_4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4
Subjek_5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Subjek_6	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3
Subjek_7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek_8	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4
Subjek_9	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
Subjek_10	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3
Subjek_11	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3
Subjek_12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3
Subjek_13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4
Subjek_14	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4
Subjek_15	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4
Subjek_16	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	4
Subjek_17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3
Subjek_18	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4
Subjek_19	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3
Subjek_20	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4

Subjek_21	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3
Subjek_22	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
Subjek_23	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	2	3
Subjek_24	3	4	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3
Subjek_25	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
Subjek_26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
Subjek_27	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3
Subjek_28	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4
Subjek_29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
Subjek_30	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
Subjek_31	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4
Subjek_32	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4
Subjek_33	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4
Subjek_34	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3
Subjek_35	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Subjek_36	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4
Subjek_37	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
Subjek_38	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Subjek_39	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3
Subjek_40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
Subjek_41	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Subjek_42	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3
Subjek_43	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4
Subjek_44	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3
Subjek_45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3

Subjek_46	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Subjek_47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Subjek_48	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3
Subjek_49	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4
Subjek_50	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4
Subjek_51	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3
Subjek_52	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3
Subjek_53	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Subjek_54	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4
Subjek_55	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3
Subjek_56	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4
Subjek_57	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4
Subjek_58	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4
Subjek_59	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3
Subjek_60	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3
Subjek_61	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4
Subjek_62	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
Subjek_63	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Subjek_64	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4
Subjek_65	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4
Subjek_66	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3
Subjek_67	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3
Subjek_68	3	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
Subjek_69	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4
Subjek_70	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3

Subjek_71	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
Subjek_72	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4
Subjek_73	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
Subjek_74	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
Subjek_75	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
Subjek_76	4	4	4	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3
Subjek_77	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	4	1	2	3	3
Subjek_78	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Subjek_79	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3
Subjek_80	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
Subjek_81	3	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4
Subjek_82	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
Subjek_83	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4
Subjek_84	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4
Subjek_85	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4
Subjek_86	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4
Subjek_87	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2
Subjek_88	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
Subjek_89	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3
Subjek_90	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4
Subjek_91	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
Subjek_92	4	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4
Subjek_93	4	3	4	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
Subjek_94	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4
Subjek_95	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4

Subjek_96	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4
Subjek_97	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3
Subjek_98	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4
Subjek_99	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4
Subjek_100	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4
Subjek_101	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Subjek_102	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4
Subjek_103	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4
Subjek_104	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4
Subjek_105	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4
Subjek_106	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3
Subjek_107	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3
Subjek_108	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3
Subjek_109	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
Subjek_110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3
Subjek_111	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3
Subjek_112	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4
Subjek_113	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Subjek_114	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3
Subjek_115	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4
Subjek_116	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
Subjek_117	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3
Subjek_118	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3
Subjek_119	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3
Subjek_120	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Subjek _121	2	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	1	3	2	3
Subjek _122	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4
Subjek _123	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2
Subjek _124	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3
Subjek _125	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2
Subjek _126	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3
Subjek _127	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4
Subjek _128	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3
Subjek _129	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Subjek _130	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
Subjek _131	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3
Subjek _132	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3
Subjek _133	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4
Subjek _134	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3
Subjek _135	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
Subjek _136	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4
Subjek _137	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4
Subjek _138	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4
Subjek _139	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3
Subjek _140	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
Subjek _141	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4
Subjek _142	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Subjek _143	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3
Subjek _144	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4
Subjek _145	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3

Subjek_146	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
Subjek_147	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4
Subjek_148	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4
Subjek_149	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4
Subjek_150	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
Subjek_151	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4
Subjek_152	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3
Subjek_153	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3
Subjek_154	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4
Subjek_155	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
Subjek_156	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3
Subjek_157	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3
Subjek_158	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3
Subjek_159	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3
Subjek_160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek_161	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4
Subjek_162	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
Subjek_163	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3
Subjek_164	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
Subjek_165	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3
Subjek_166	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3
Subjek_167	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3
Subjek_168	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	2	3
Subjek_169	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Subjek_170	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3

Subjek _171	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4
Subjek _172	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	3
Subjek _173	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3
Subjek _174	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4
Subjek _175	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3
Subjek _176	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3
Subjek _177	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
Subjek _178	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
Subjek _179	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3
Subjek _180	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4
Subjek _181	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4
Subjek _182	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	4	4	2	3	3
Subjek _183	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3
Subjek _184	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	2
Subjek _185	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2
Subjek _186	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3
Subjek _187	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4
Subjek _188	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3
Subjek _189	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4
Subjek _190	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
Subjek _191	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
Subjek _192	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Subjek _193	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3
Subjek _194	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4
Subjek _195	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4

Subjek_196	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3
Subjek_197	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3
Subjek_198	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4
Subjek_199	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4
Subjek_200	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3
Subjek_201	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3
Subjek_202	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4
Subjek_203	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3

Aitem 21 - 40

Aitem Subjek	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Σ
Subjek_1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	105
Subjek_2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	98
Subjek_3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	102
Subjek_4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	102
Subjek_5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	102
Subjek_6	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	3	1	3	3	3	3	2	95
Subjek_7	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	103
Subjek_8	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	122
Subjek_9	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	108
Subjek_10	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	101
Subjek_11	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	93
Subjek_12	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	122

Subjek_13	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131
Subjek_14	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	121
Subjek_15	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	118
Subjek_16	4	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	104
Subjek_17	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	101
Subjek_18	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	125
Subjek_19	3	4	3	3	4	2	3	4	4	1	3	4	3	3	4	1	4	3	3	2	103
Subjek_20	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	121
Subjek_21	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	103
Subjek_22	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	83
Subjek_23	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	2	116
Subjek_24	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	96
Subjek_25	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	104
Subjek_26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	103
Subjek_27	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	93
Subjek_28	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	114
Subjek_29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	101
Subjek_30	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	103
Subjek_31	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	94
Subjek_32	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	111
Subjek_33	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	109
Subjek_34	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	107
Subjek_35	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	115
Subjek_36	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	111
Subjek_37	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	100

Subjek_38	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	100
Subjek_39	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	109
Subjek_40	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	122
Subjek_41	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	109
Subjek_42	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	115
Subjek_43	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	113
Subjek_44	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	102
Subjek_45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	102
Subjek_46	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	102
Subjek_47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	101
Subjek_48	2	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	2	3	1	3	3	3	4	104
Subjek_49	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	118
Subjek_50	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	112
Subjek_51	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	108
Subjek_52	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	115
Subjek_53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	105
Subjek_54	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	110
Subjek_55	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	96
Subjek_56	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	106
Subjek_57	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	121
Subjek_58	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	119
Subjek_59	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	106
Subjek_60	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
Subjek_61	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	108
Subjek_62	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	113

Subjek_63	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	112
Subjek_64	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	2	123
Subjek_65	4	3	2	3	4	2	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	105
Subjek_66	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	113
Subjek_67	3	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	112
Subjek_68	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	97
Subjek_69	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	118
Subjek_70	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	100
Subjek_71	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	128
Subjek_72	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	117
Subjek_73	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	101
Subjek_74	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	96
Subjek_75	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	95
Subjek_76	1	3	4	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	91
Subjek_77	1	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	93
Subjek_78	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
Subjek_79	4	4	4	3	1	2	2	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	98
Subjek_80	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	115
Subjek_81	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	118
Subjek_82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	106
Subjek_83	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	104
Subjek_84	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	103
Subjek_85	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	104
Subjek_86	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	111
Subjek_87	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	97

Subjek_88	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	116
Subjek_89	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	91
Subjek_90	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	124
Subjek_91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
Subjek_92	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
Subjek_93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	108
Subjek_94	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	123
Subjek_95	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	126
Subjek_96	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	111
Subjek_97	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	107
Subjek_98	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	109
Subjek_99	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	107
Subjek_100	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	116
Subjek_101	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
Subjek_102	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	112
Subjek_103	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	108
Subjek_104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	113
Subjek_105	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	122
Subjek_106	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	100
Subjek_107	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	110
Subjek_108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
Subjek_109	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
Subjek_110	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	100
Subjek_111	2	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	4	3	2	102
Subjek_112	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	119

Subjek_113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	111
Subjek_114	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	113
Subjek_115	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	118
Subjek_116	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	114
Subjek_117	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	108
Subjek_118	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
Subjek_119	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	100
Subjek_120	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	106
Subjek_121	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	98
Subjek_122	4	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	112
Subjek_123	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	91
Subjek_124	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	108
Subjek_125	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	94
Subjek_126	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	111
Subjek_127	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	114
Subjek_128	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	105
Subjek_129	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	104
Subjek_130	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	111
Subjek_131	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	95
Subjek_132	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	94
Subjek_133	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
Subjek_134	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	117
Subjek_135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
Subjek_136	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	111
Subjek_137	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	112

Subjek_138	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	108
Subjek_139	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	102
Subjek_140	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	3	1	3	3	2	3	3	4	98
Subjek_141	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	109
Subjek_142	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	103
Subjek_143	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	107
Subjek_144	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	113
Subjek_145	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	102
Subjek_146	3	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	111
Subjek_147	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	118
Subjek_148	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	111
Subjek_149	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	113
Subjek_150	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	109
Subjek_151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
Subjek_152	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	111
Subjek_153	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	113
Subjek_154	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
Subjek_155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100
Subjek_156	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	103
Subjek_157	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	97
Subjek_158	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	2	4	1	3	4	4	3	3	111
Subjek_159	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	105
Subjek_160	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	102
Subjek_161	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	116
Subjek_162	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103

Subjek_163	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	108
Subjek_164	3	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	114
Subjek_165	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
Subjek_166	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	106
Subjek_167	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	97
Subjek_168	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	101
Subjek_169	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	102
Subjek_170	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	119
Subjek_171	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107
Subjek_172	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	109
Subjek_173	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	108
Subjek_174	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	117
Subjek_175	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	94
Subjek_176	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	110
Subjek_177	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	104
Subjek_178	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	113
Subjek_179	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	108
Subjek_180	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	111
Subjek_181	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	108
Subjek_182	3	3	4	4	4	2	2	2	3	1	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	100
Subjek_183	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	106
Subjek_184	4	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	111
Subjek_185	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	99
Subjek_186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	105
Subjek_187	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	112

Subjek_188	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	121
Subjek_189	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	113
Subjek_190	3	3	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	98
Subjek_191	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	97
Subjek_192	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	100
Subjek_193	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	82
Subjek_194	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	116
Subjek_195	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	117
Subjek_196	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	108
Subjek_197	4	3	4	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	1	4	4	3	3	106
Subjek_198	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	111
Subjek_199	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	4	3	105
Subjek_200	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	106
Subjek_201	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92
Subjek_202	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	121
Subjek_203	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	103

Lampiran 7: Skoring Skala Motivasi Berprestasi

Aitem 1-20

Aitem Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Subjek _ 1	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	4
Subjek _ 2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3
Subjek _ 3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2
Subjek _ 4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Subjek _ 5	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Subjek _ 6	4	4	4	3	2	1	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	1	1	4
Subjek _ 7	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	4
Subjek _ 8	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
Subjek _ 9	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4
Subjek _ 10	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4
Subjek _ 11	4	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
Subjek _ 12	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3
Subjek _ 13	4	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2	1	2	2	4
Subjek _ 14	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
Subjek _ 15	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
Subjek _ 16	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4
Subjek _ 17	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
Subjek _ 18	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek _ 19	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4
Subjek _ 20	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3

Subjek_21	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4
Subjek_22	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4
Subjek_23	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	1	2	3	3	3	4
Subjek_24	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3
Subjek_25	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4
Subjek_26	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4
Subjek_27	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
Subjek_28	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3
Subjek_29	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3
Subjek_30	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	4	2	2	3	2	3
Subjek_31	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4
Subjek_32	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	4
Subjek_33	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3
Subjek_34	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4
Subjek_35	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2
Subjek_36	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3
Subjek_37	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	4
Subjek_38	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
Subjek_39	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3
Subjek_40	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4
Subjek_41	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Subjek_42	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3
Subjek_43	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4
Subjek_44	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	4
Subjek_45	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4

Subjek_46	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
Subjek_47	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4
Subjek_48	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3
Subjek_49	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
Subjek_50	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3
Subjek_51	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2
Subjek_52	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4
Subjek_53	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3
Subjek_54	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
Subjek_55	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	4
Subjek_56	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4
Subjek_57	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4
Subjek_58	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4
Subjek_59	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Subjek_60	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	2	3
Subjek_61	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4
Subjek_62	4	4	4	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Subjek_63	3	4	4	3	3	3	3	4	1	3	3	2	2	4	1	1	2	2	3	4
Subjek_64	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	1	4
Subjek_65	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	4	2	2	4	2	1	2	1	1	3
Subjek_66	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	3	4	2	1	2	4
Subjek_67	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3
Subjek_68	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2
Subjek_69	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3
Subjek_70	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2

Subjek_71	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
Subjek_72	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek_73	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
Subjek_74	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3
Subjek_75	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3
Subjek_76	4	4	3	4	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	4
Subjek_77	4	4	3	4	4	2	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	4
Subjek_78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Subjek_79	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Subjek_80	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4
Subjek_81	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4
Subjek_82	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4
Subjek_83	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4
Subjek_84	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	2	2	4
Subjek_85	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	2	4
Subjek_86	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Subjek_87	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
Subjek_88	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3
Subjek_89	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3
Subjek_90	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	2	2	3	3	3	4
Subjek_91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3
Subjek_92	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
Subjek_93	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek_94	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4
Subjek_95	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4

Subjek_96	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4
Subjek_97	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3
Subjek_98	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
Subjek_99	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4
Subjek_100	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4
Subjek_101	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek_102	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2
Subjek_103	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	2	4	1	3	3	2	3	4
Subjek_104	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Subjek_105	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
Subjek_106	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2
Subjek_107	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	1	2	1	3	2	4
Subjek_108	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
Subjek_109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4
Subjek_110	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	2	4	1	1	4	4	4	4	4
Subjek_111	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4
Subjek_112	4	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
Subjek_113	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Subjek_114	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Subjek_115	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Subjek_116	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Subjek_117	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4
Subjek_118	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4
Subjek_119	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	4
Subjek_120	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3

Subjek _ 121	2	3	3	1	3	3	3	3	4	1	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3
Subjek _ 122	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	4
Subjek _ 123	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4
Subjek _ 124	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4
Subjek _ 125	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	4
Subjek _ 126	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4
Subjek _ 127	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4
Subjek _ 128	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3
Subjek _ 129	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3
Subjek _ 130	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4
Subjek _ 131	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	1	2	4
Subjek _ 132	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4
Subjek _ 133	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2
Subjek _ 134	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4
Subjek _ 135	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4
Subjek _ 136	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	2	3
Subjek _ 137	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4
Subjek _ 138	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
Subjek _ 139	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	1	3	3	3
Subjek _ 140	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	1	3	1	2	4
Subjek _ 141	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	1	3	2	2	1	4
Subjek _ 142	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4
Subjek _ 143	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	4
Subjek _ 144	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4
Subjek _ 145	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3

Subjek _ 146	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2
Subjek _ 147	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	4
Subjek _ 148	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek _ 149	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3
Subjek _ 150	4	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3
Subjek _ 151	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3
Subjek _ 152	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
Subjek _ 153	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	2	2	1	3	2	3	2	1	1
Subjek _ 154	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Subjek _ 155	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Subjek _ 156	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
Subjek _ 157	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
Subjek _ 158	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3
Subjek _ 159	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Subjek _ 160	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4
Subjek _ 161	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3
Subjek _ 162	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	2	4
Subjek _ 163	4	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3
Subjek _ 164	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
Subjek _ 165	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
Subjek _ 166	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	2	4
Subjek _ 167	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3
Subjek _ 168	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3
Subjek _ 169	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3
Subjek _ 170	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	2	3	2	3	4

Subjek _ 171	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
Subjek _ 172	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	1	1	2
Subjek _ 173	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
Subjek _ 174	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4
Subjek _ 175	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2
Subjek _ 176	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	1	2
Subjek _ 177	4	4	3	4	3	3	3	3	1	1	4	3	2	2	4	1	2	1	2
Subjek _ 178	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2
Subjek _ 179	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2
Subjek _ 180	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3
Subjek _ 181	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
Subjek _ 182	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1
Subjek _ 183	4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	1	2
Subjek _ 184	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	1
Subjek _ 185	4	4	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	1	2	1
Subjek _ 186	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2
Subjek _ 187	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3
Subjek _ 188	4	4	4	1	4	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
Subjek _ 189	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
Subjek _ 190	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2
Subjek _ 191	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2
Subjek _ 192	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Subjek _ 193	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	2
Subjek _ 194	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
Subjek _ 195	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4

Subjek _ 196	3	4	3	1	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4
Subjek _ 197	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3
Subjek _ 198	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	4
Subjek _ 199	3	3	4	2	1	2	4	4	3	1	4	3	2	4	2	1	3	1	1	3
Subjek _ 200	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3
Subjek _ 201	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3
Subjek _ 202	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3
Subjek _ 203	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4

Aitem 21 – 34

Subjek \ Aitem	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Σ
Subjek _ 1	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	72
Subjek _ 2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	62
Subjek _ 3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	75
Subjek _ 4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	73
Subjek _ 5	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	78
Subjek _ 6	1	4	4	4	2	3	3	1	2	4	1	3	2	4	63
Subjek _ 7	1	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	60
Subjek _ 8	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	82
Subjek _ 9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	70
Subjek _ 10	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	78
Subjek _ 11	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	62
Subjek _ 12	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	76

Subjek _13	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	75
Subjek _14	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	71
Subjek _15	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	88
Subjek _16	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	74
Subjek _17	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	81
Subjek _18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	76
Subjek _19	2	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	4	76
Subjek _20	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	81
Subjek _21	2	4	3	4	2	1	4	3	4	3	2	3	3	3	74
Subjek _22	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	85
Subjek _23	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	72
Subjek _24	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	63
Subjek _25	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	72
Subjek _26	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73
Subjek _27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	68
Subjek _28	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	3	77
Subjek _29	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	62
Subjek _30	2	3	3	4	2	4	2	2	2	3	2	2	2	4	68
Subjek _31	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	76
Subjek _32	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	76
Subjek _33	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
Subjek _34	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	71
Subjek _35	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	76
Subjek _36	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
Subjek _37	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	74

Subjek _38	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	68
Subjek _39	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	73
Subjek _40	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	70
Subjek _41	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74
Subjek _42	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	69
Subjek _43	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	64
Subjek _44	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
Subjek _45	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	74
Subjek _46	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	66
Subjek _47	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	67
Subjek _48	3	3	2	4	1	4	4	3	2	1	2	3	4	3	75
Subjek _49	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	81
Subjek _50	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
Subjek _51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	74
Subjek _52	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	75
Subjek _53	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	67
Subjek _54	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	84
Subjek _55	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	63
Subjek _56	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	70
Subjek _57	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	83
Subjek _58	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	79
Subjek _59	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
Subjek _60	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	75
Subjek _61	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
Subjek _62	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	3	3	4	88

Subjek _ 63	2	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	62
Subjek _ 64	2	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	83
Subjek _ 65	1	3	3	4	2	3	3	2	3	1	4	2	2	3	57
Subjek _ 66	3	3	2	3	2	3	4	1	3	3	2	2	3	4	67
Subjek _ 67	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	68
Subjek _ 68	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	63
Subjek _ 69	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	2	2	3	67
Subjek _ 70	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	81
Subjek _ 71	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	85
Subjek _ 72	2	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	4	77
Subjek _ 73	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	71
Subjek _ 74	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	58
Subjek _ 75	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	58
Subjek _ 76	1	3	3	3	2	2	3	2	3	4	1	4	3	3	57
Subjek _ 77	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	1	4	3	3	59
Subjek _ 78	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	68
Subjek _ 79	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	93
Subjek _ 80	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	73
Subjek _ 81	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	88
Subjek _ 82	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	76
Subjek _ 83	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	71
Subjek _ 84	1	4	2	3	3	3	3	1	2	3	1	2	1	4	60
Subjek _ 85	1	4	4	4	3	4	4	1	3	3	1	2	1	3	66
Subjek _ 86	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	77
Subjek _ 87	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	77

Subjek_88	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	67
Subjek_89	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	65
Subjek_90	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	77
Subjek_91	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	66
Subjek_92	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	67
Subjek_93	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	69
Subjek_94	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
Subjek_95	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	87
Subjek_96	3	4	3	1	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	84
Subjek_97	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
Subjek_98	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	87
Subjek_99	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	75
Subjek_100	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	78
Subjek_101	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72
Subjek_102	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
Subjek_103	2	4	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	3	4	66
Subjek_104	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
Subjek_105	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	88
Subjek_106	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
Subjek_107	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	64
Subjek_108	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	71
Subjek_109	1	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	68
Subjek_110	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
Subjek_111	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	81
Subjek_112	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	79

Subjek_113	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	75
Subjek_114	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	74
Subjek_115	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	77
Subjek_116	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	80
Subjek_117	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	87
Subjek_118	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	86
Subjek_119	1	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	2	4	67
Subjek_120	2	4	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	3	66
Subjek_121	4	4	3	3	3	4	3	4	3	1	2	2	4	4	77
Subjek_122	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	77
Subjek_123	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	78
Subjek_124	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	85
Subjek_125	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	81
Subjek_126	2	4	2	4	2	3	4	3	2	3	2	1	1	3	63
Subjek_127	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	82
Subjek_128	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	85
Subjek_129	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	66
Subjek_130	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	85
Subjek_131	2	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	76
Subjek_132	1	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	76
Subjek_133	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
Subjek_134	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	85
Subjek_135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
Subjek_136	1	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	2	3	73
Subjek_137	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	3	75

Subjek_138	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	83
Subjek_139	1	4	3	2	2	4	3	1	3	4	1	4	3	4	71
Subjek_140	1	4	3	4	3	4	4	2	3	4	2	3	2	4	67
Subjek_141	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	72
Subjek_142	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70
Subjek_143	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	77
Subjek_144	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	1	2	3	3	66
Subjek_145	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	4	69
Subjek_146	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	80
Subjek_147	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	89
Subjek_148	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
Subjek_149	1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	78
Subjek_150	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	74
Subjek_151	1	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	68
Subjek_152	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	66
Subjek_153	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	3	57
Subjek_154	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
Subjek_155	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
Subjek_156	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	75
Subjek_157	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
Subjek_158	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	76
Subjek_159	2	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	77
Subjek_160	2	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	2	3	4	74
Subjek_161	1	4	4	4	3	4	3	2	3	4	1	3	3	4	77
Subjek_162	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	79

Subjek_163	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	69
Subjek_164	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	91
Subjek_165	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
Subjek_166	2	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	73
Subjek_167	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	77
Subjek_168	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	77
Subjek_169	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	81
Subjek_170	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	66
Subjek_171	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	75
Subjek_172	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	74
Subjek_173	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	81
Subjek_174	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	91
Subjek_175	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	71
Subjek_176	3	2	3	2	2	3	3	2	2	4	1	2	2	4	62
Subjek_177	1	3	3	2	2	4	2	3	3	3	1	3	2	3	59
Subjek_178	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	3	61
Subjek_179	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	61
Subjek_180	2	4	3	3	4	2	4	2	4	3	2	2	2	4	66
Subjek_181	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	76
Subjek_182	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	64
Subjek_183	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4	67
Subjek_184	1	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	2	3	4	72
Subjek_185	2	3	3	3	4	1	3	2	3	2	2	3	3	3	64
Subjek_186	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66
Subjek_187	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	70

Subjek_188	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	89
Subjek_189	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	69
Subjek_190	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	69
Subjek_191	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	66
Subjek_192	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	77
Subjek_193	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	3	62
Subjek_194	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	67
Subjek_195	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	79
Subjek_196	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	66
Subjek_197	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	3	2	4	76
Subjek_198	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	71
Subjek_199	1	3	1	2	4	2	4	2	2	4	2	3	1	3	53
Subjek_200	1	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	61
Subjek_201	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	63
Subjek_202	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	78
Subjek_203	2	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	88

Lampiran 8 : Hasil *Output* Uji Reliabilitas dan Validitas Skala *School Connectedness*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	203	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	203	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,898	34

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem SC 2	103,96	73,919	,382	,896
Aitem SC 3	103,94	74,402	,334	,897
Aitem SC 6	104,14	73,747	,440	,895
Aitem SC 8	104,35	73,507	,356	,897
Aitem SC 9	104,28	73,844	,409	,895
Altem SC 10	104,21	74,772	,305	,897
Aitem SC 11	104,26	74,006	,345	,897
Aitem SC 12	104,27	73,624	,473	,895
Aitem SC 13	104,50	73,330	,419	,895
Altem SC 14	104,27	73,048	,495	,894
Aitem SC 15	104,19	73,212	,466	,894
Altem SC 16	103,75	73,912	,414	,895
Altem SC 18	104,58	72,730	,539	,893
Aitem SC 19	104,38	74,664	,366	,896
Aitem SC 20	104,06	72,526	,531	,893
Aitem SC 21	104,26	73,154	,451	,895
Aitem SC 22	104,23	73,941	,380	,896
Aitem SC 23	104,00	74,218	,320	,897
Aitem SC 24	104,39	73,833	,337	,897
Aitem SC 25	104,15	74,156	,313	,897
Aitem SC 26	104,77	73,001	,390	,896
Aitem SC 27	104,52	72,865	,516	,894
Aitem SC 28	104,30	73,100	,471	,894
Aitem SC 29	104,24	72,775	,506	,894
Aitem SC 30	104,76	72,181	,490	,894
Aitem SC 31	104,01	72,752	,533	,893
Aitem SC 32	104,11	73,586	,436	,895
Aitem SC 33	104,36	74,241	,339	,897
Aitem SC 34	104,16	72,850	,430	,895
Aitem SC 36	104,33	72,131	,554	,893
Aitem SC 37	104,02	72,460	,549	,893
Aitem SC 38	104,18	72,981	,522	,894
Aitem SC 39	104,30	72,615	,599	,893
Aitem SC 40	104,42	73,324	,334	,897

Lampiran 9 : Hasil *Output* Uji Reliabilitas dan Validitas Skala Motivasi Berprestasi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	203	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	203	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Aitem MB 2	69,44	63,030	,321	,882
Aitem MB 3	69,80	61,479	,407	,880
Aitem MB 5	69,81	61,156	,430	,879
Aitem MB 6	70,23	61,585	,355	,881
Aitem MB 9	70,21	59,690	,566	,876
Aitem MB 10	70,36	60,004	,398	,881
Aitem MB 11	69,67	62,074	,340	,881
Aitem MB 12	70,32	61,189	,364	,881
Aitem MB 13	70,40	60,569	,436	,879
Aitem MB 15	70,19	60,193	,395	,880
Aitem MB 16	70,71	58,463	,542	,876
Aitem MB 17	70,50	59,558	,482	,878
Aitem MB 18	70,47	58,132	,563	,875
Aitem MB 19	70,76	59,511	,494	,877
Aitem MB 21	70,94	59,199	,455	,879
Aitem MB 22	69,75	61,456	,409	,880
Aitem MB 23	70,01	60,094	,515	,877
Aitem MB 26	70,06	59,337	,453	,879
Aitem MB 27	69,90	62,307	,319	,882
Aitem MB 28	70,40	58,172	,616	,874
Aitem MB 31	70,59	57,432	,585	,875
Aitem MB 32	70,33	60,194	,480	,878
Aitem MB 33	70,41	58,441	,605	,874
Aitem MB 34	69,74	61,253	,462	,879

Lampiran 10 : Hasil Uji Normalitas Skala *School Connectedness* dan Motivasi Berprestasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		School Connectedness	Motivasi Berpres tasi
N		203	203
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	107,41	73,26
	Std. Deviation	8,813	8,075
	Absolute	,060	,075
Most Extreme Differences	Positive	,060	,075
	Negative	-,042	-,044
Kolmogorov-Smirnov Z		,849	1,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,466	,199

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 11 : Hasil Uji Deskriptif dan Kategorisasi *School Connectedness*

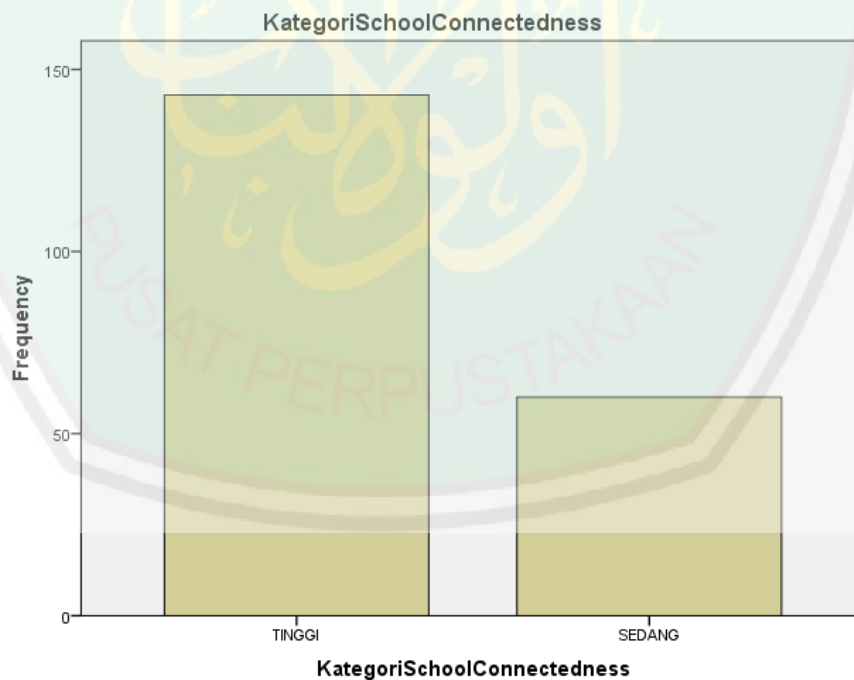
Statistics

KategoriSchoolConnectedness

N	Valid	203
	Missing	0

KategoriSchoolConnectedness

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	143	70.4	70.4
	SEDANG	60	29.6	100.0
Total	203	100.0	100.0	



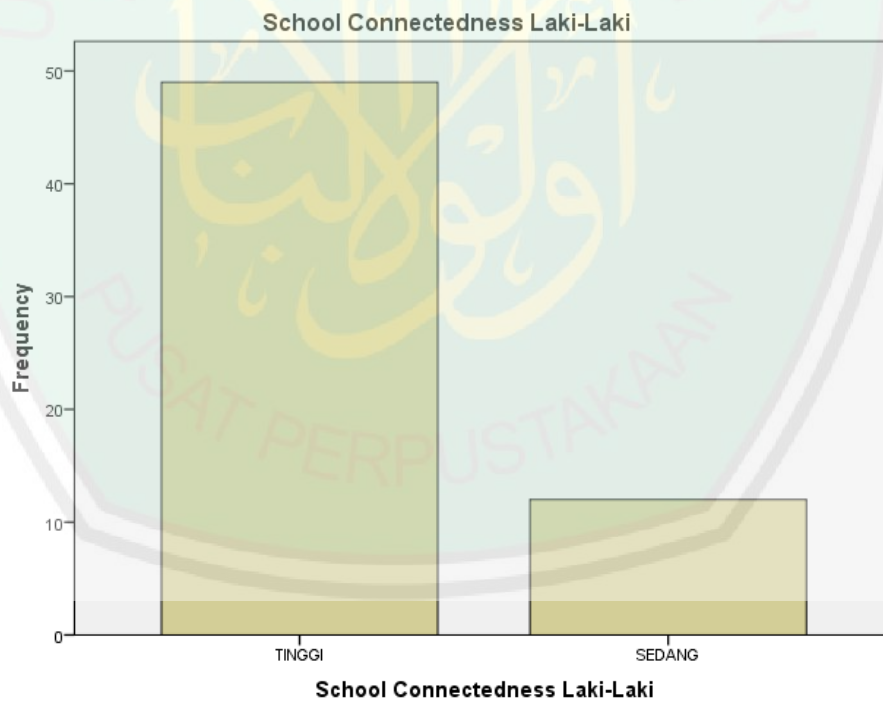
Statistics

School Connectedness Laki-Laki

N	Valid	61
	Missing	0

School Connectedness Laki-Laki

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	49	80,3	80,3
	SEDANG	12	19,7	100,0
	Total	61	100,0	100,0



Statistics

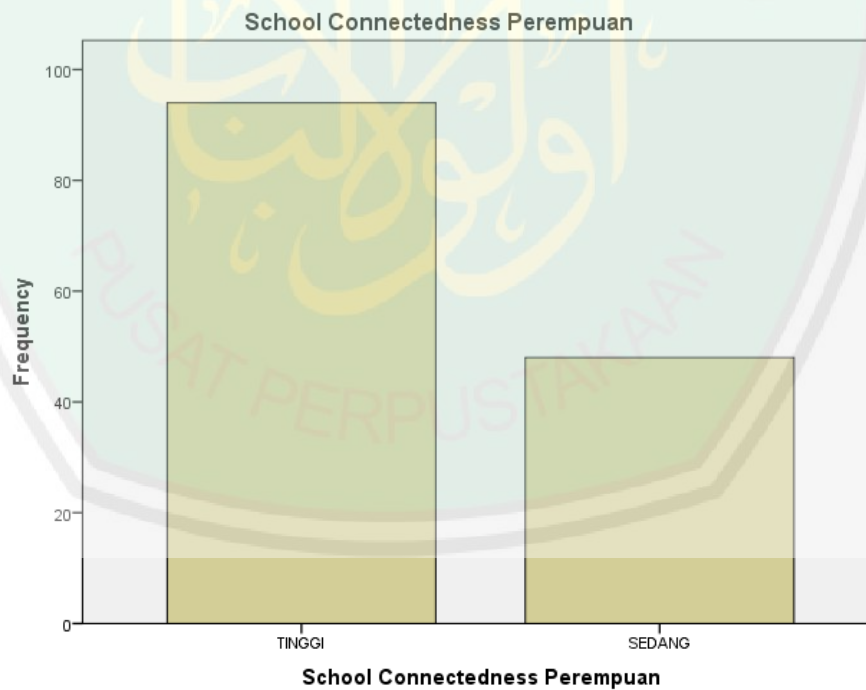
School Connectedness

Perempuan

N	Valid	142
	Missing	0

School Connectedness Perempuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	94	66,2	66,2
	SEDANG	48	33,8	100,0
	Total	142	100,0	100,0



Lampiran 12 : Hasil Uji Deskriptif dan Kategorisasi Motivasi Berprestasi

Statistics

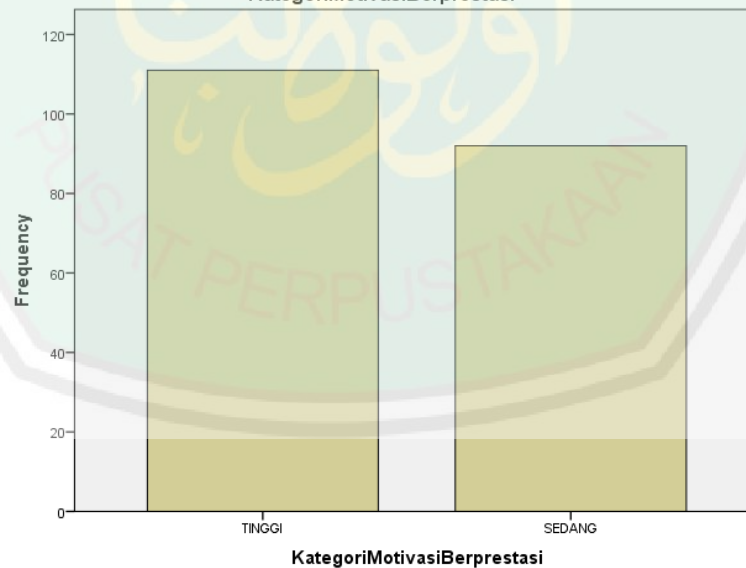
Kategori Motivasi Berprestasi

N	Valid	203
	Missing	0

Kategori Motivasi Berprestasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TINGGI	111	54.7	54.7	54.7
Valid SEDANG	92	45.3	45.3	100.0
Total	203	100.0	100.0	

Kategori Motivasi Berprestasi



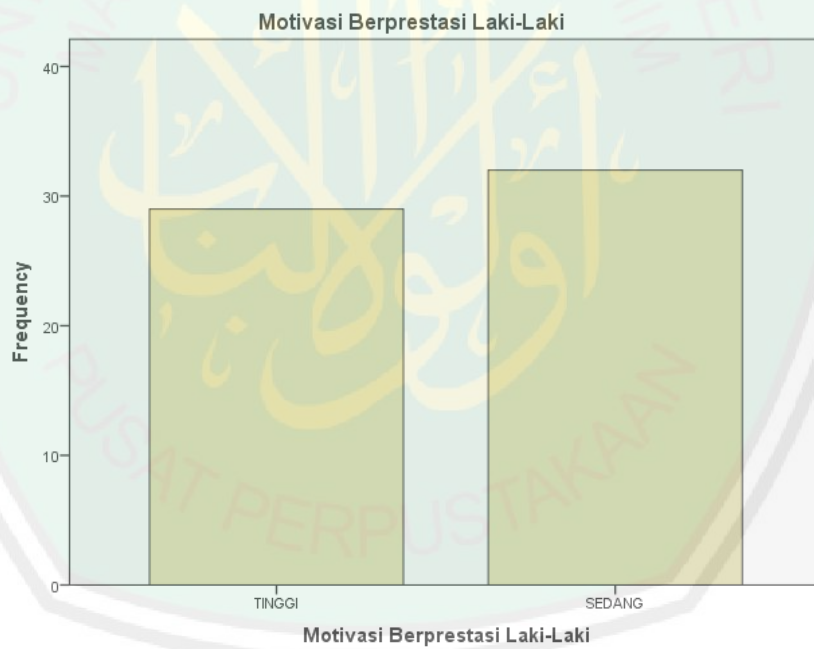
Statistics

Motivasi Berprestasi Laki-Laki

N	Valid	61
	Missing	0

Motivasi Berprestasi Laki-Laki

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	29	47,5	47,5
	SEDANG	32	52,5	100,0
	Total	61	100,0	100,0



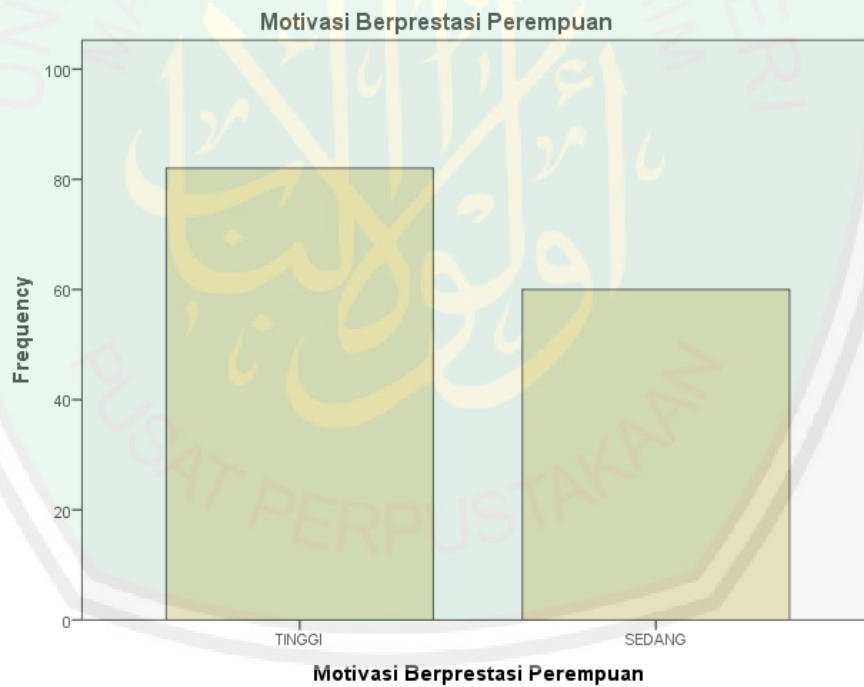
Statistics

Motivasi Berprestasi Perempuan

N	Valid	142
	Missing	0

Motivasi Berprestasi Perempuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TINGGI	82	57,7	57,7
	SEDANG	60	42,3	100,0
	Total	142	100,0	100,0



Lampiran 13 : Hasil Uji Korelasi *School Connectedness* dan Motivasi Berprestasi

Correlations		School Connectedness	Motivasi Berpres tasi
School Connectedness	Pearson Correlation	1	,391**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	203	203
Motivasi Berprestasi	Pearson Correlation	,391**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	203	203

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 14 : Hasil Uji Regresi Aspek *School Connectedness* dengan *School Connectedness*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,989 ^a	,977	,977	1,478

a. Predictors: (Constant), School Connectedness_Being Liked by Teachers, School Connectedness_Belonging, School Connectedness_Communication, School Connectedness_Being Liked by Students

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,733	1,296		5,966	,000
	School Connectedness_Being Liked by Students	1,223	,081	,241	15,122	,000
	School Connectedness_Belonging	1,118	,044	,360	25,603	,000
	School Connectedness_Communication	1,074	,066	,251	16,238	,000
	School Connectedness_Being Liked by Teachers	,998	,050	,326	19,873	,000

a. Dependent Variable: School Connectedness

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.985 ^a	.970	.968	1.557

a. Predictors: (Constant), School Connectedness_Being Liked By Teachers (Laki-Laki), School Connectedness_Communication (Laki-Laki), School Connectedness_Being Liked By Students (Laki-Laki), School Connectedness_Belonging (Laki-Laki)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	7.453	2.798		2.663	.010
School Connectedness_Being Liked By Students (Laki-Laki)	1.301	.161	.245	8.095	.000
School Connectedness_Belonging (Laki-Laki)	1.154	.090	.405	12.776	.000
School Connectedness_Communication (Laki-Laki)	.994	.121	.246	8.205	.000
School Connectedness_Being Liked By Teachers (Laki-Laki)	.981	.112	.301	8.786	.000

a. Dependent Variable: School Connectedness (Laki-Laki)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.990 ^a	.980	.979	1.464

a. Predictors: (Constant), School Connectedness_Being Liked By Teachers (Perempuan), School Connectedness_Belonging (Perempuan), School Connectedness_Communication (Perempuan), School Connectedness_Being Liked By Students (Perempuan)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	7.776	1.490	5.220	.000
	School Connectedness_Being Liked By Students (Perempuan)	1.194	.096	12.472	.000
	School Connectedness_Belonging (Perempuan)	1.101	.051	21.624	.000
	School Connectedness_Communication (Perempuan)	1.112	.080	13.849	.000
	School Connectedness_Being Liked By Teachers (Perempuan)	1.003	.057	17.625	.000

a. Dependent Variable: School Connectedness (Perempuan)

Lampiran 15 : Hasil Uji Regresi Aspek Motivasi Berprestasi dengan Motivasi Berprestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,958 ^a	,918	,916	2,720

a. Predictors: (Constant), MotivasiBerprestasi_Feedback, MotivasiBerprestasi_Personal Responsibility, MotivasiBerprestasi_Moderate Challenge

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,043	1,800		12,805	,000
	MotivasiBerprestasi_Moderate Challenge	1,151	,093	,398	12,408	,000
	MotivasiBerprestasi_Personal Responsibility	1,034	,079	,380	13,114	,000
	MotivasiBerprestasi_Feedback	1,186	,121	,302	9,780	,000

a. Dependent Variable: MotivasiBerprestasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.964 ^a	.929	.926	2.747

a. Predictors: (Constant), MotivasiBerprestasi_Feedback (Laki-Laki), MotivasiBerprestasi_Personal Responsibility (Laki-Laki), MotivasiBerprestasi_Moderate Challenge (Laki-Laki)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.653	3.260		6.643	.000
	MotivasiBerprestasi_Moderate Challenge (Laki-Laki)	1.128	.135	.434	8.337	.000
	MotivasiBerprestasi_Personal Responsibility (Laki-Laki)	1.125	.127	.402	8.867	.000
	MotivasiBerprestasi_Feedback (Laki-Laki)	1.155	.205	.280	5.636	.000

a. Dependent Variable: MotivasiBerprestasi (Laki-Laki)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 ^a	.910	.908	2.738

a. Predictors: (Constant), MotivasiBerprestasi_Feedback (Perempuan), MotivasiBerprestasi_Personal Responsibility (Perempuan), MotivasiBerprestasi_Moderate Challenge (Perempuan)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	23.712	2.234	10.615	.000
	MotivasiBerprestasi_Moderate Challenge (Perempuan)	1.168	.131	.379	.000
	MotivasiBerprestasi_Personal Responsibility (Perempuan)	.975	.104	.364	.000
	MotivasiBerprestasi_Feedback (Perempuan)	1.214	.154	.316	.000

a. Dependent Variable: MotivasiBerprestasi (Perempuan)

Lampiran 16 : Hasil Uji Regresi Aspek *School Connectedness* dengan *Feedback*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,422 ^a	,178	,161	2,606

a. Predictors: (Constant), School Connectedness_Being Liked by Teachers, School Connectedness_Belonging, School Connectedness_Communication, School Connectedness_Being Liked by Students

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,550	2,286		5,491	,000
	School Connectedness_Being Liked by Students	-,118	,143	-,079	-,824	,411
	School Connectedness_Belonging	,190	,077	,208	2,462	,015
	School Connectedness_Communication	,295	,117	,235	2,533	,012
	School Connectedness_Being Liked by Teachers	,099	,089	,110	1,117	,265

a. Dependent Variable: Feedback (Pembentuk Utama Motivasi Berprestasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,416 ^a	,173	,114	2,934

a. Predictors: (Constant), School Connectedness_Being Liked by Teachers (Laki-Laki), School Connectedness_Communication (Laki-Laki), School Connectedness_Being Liked by Students (Laki-Laki), School Connectedness_Belonging (Laiki-Laki)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	9,182	5,274		1,741	,087
School Connectedness_Being Liked by Students (Laki-Laki)	,250	,303	,132	,824	,413
School Connectedness_Belonging (Laiki-Laki)	,238	,170	,234	1,399	,167
School Connectedness_Communication (Laki-Laki)	,242	,228	,168	1,059	,294
School Connectedness_Being Liked by Teachers (Laki-Laki)	-,042	,210	-,036	-,198	,844

a. Dependent Variable: Feedback (Pembentuk Utama Motivasi Berprestasi) pada Laki-Laki

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,450 ^a	,203	,179	2,441

a. Predictors: (Constant), School Connectedness_Being Liked by Teachers (Perempuan), School Connectedness_Belonging (Perempuan), School Connectedness_Communication (Perempuan), School Connectedness_Being Liked by Students (Perempuan)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,446	2,484		5,414	,000
	School Connectedness_Being Liked by Students (Perempuan)	-,220	,160	-,165	-1,379	,170
	School Connectedness_Belonging (Perempuan)	,156	,085	,183	1,836	,069
	School Connectedness_Communication (Perempuan)	,315	,134	,271	2,357	,020
	School Connectedness_Being Liked by Teachers (Perempuan)	,159	,095	,198	1,677	,096

a. Dependent Variable: Feedback (Pembentuk Utama Motivasi Berprestasi) pada Perempuan

Lampiran 17 : Hasil Uji t *School Connectedness*

Group Statistics

	JenisKelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
School Connectedness	LAKI-LAKI	61	107.89	7.881	1.009
	PEREMPUAN	142	107.21	9.204	.772

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
School Connectedness	Equal variances assumed	1.439	.232	.499	201	.619	.674	1.352	-1.991	3.339
	Equal variances not assumed			.530	131.674	.597	.674	1.271	-1.840	3.188

Lampiran 18 : Hasil Uji t Motivasi Berprestasi

Group Statistics

	JenisKelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MotivasiBerprestasi	LAKI-LAKI	61	71.59	8.574	1.098
	PEREMPUAN	142	73.98	7.772	.652

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
MotivasiBerprestasi	Equal variances assumed	2.545	.112	-1.946	201	.053	-2.389	1.228	-4.810	.032
	Equal variances not assumed			-1.871	104.303	.064	-2.389	1.277	-4.921	.143

Lampiran 19: Dokumentasi Lapangan



Gambar 1. Pengisian skala hari pertama kelas XII IPA 1



Gambar 2. Pengisian skala hari kedua kelas XI IPA 4



Gambar 3. Pengisian skala hari kedua kelas XI IPA 2



Gambar 4. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 5. Gedung utara SMA Maaruf NU Pandaan bagian barat